KORELASI ANTARA PEMAHAMAN NILAI-NILAI ISLAMI DENGAN KESADARAN BERBUSANA MUSLIMAH PESERTA DIDIK DI SMPN 2 BUKITTINGGI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Dalam Program Strata Satu (S1) Pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Disusun Oleh:
Laila Azmi
NIM: 2122004

Dosen Pembimbing:
Dr. Iswantir M., M.Ag

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
1447 H / 2026 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Korelasi antara Pemahaman Nilai-Nilai Islami dengan Kesadaran Berbusana Muslimah Peserta Didik di SMP Negeri 2 Bukittinggi" yang disusun oleh Laila Azmi, NIM 2122004 telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti sidang munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Demikian surat persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 10 Februari 2026

Dosen Pembimbing

Dr. Iswantir M., M.Ag

NIP. 197605192006041001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Korelasi antara Pemahaman Nilai-Nilai Islami dengan Kesadaran Berbusana Muslimah Peserta Didik di SMP Negeri 2 Bukittinggi" disusun oleh Laila Azmi, NIM 2122004 telah diuji dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, pada hari Kamis, 19 April 2026 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Bukittinggi, 14 April 2026

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

Penguji 1

Penguji 2

Pembimbing

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Dr. Junaidi, S. Ag, M. Pd
NIP: 197706162003121003

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama / NIM	: Laila Azmi / 2122004
Tempat / Tanggal Lahir	: Aie Angek Jorong Bukik Kili / 03 Maret 2004
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Korelasi antara Pemahaman Nilai-Nilai Islami dengan Kesadaran Berbusana Muslimah Peserta Didik di SMP Negeri 2 Bukittinggi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) dengan judul di atas adalah benar asli karya saya penulis, apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot hingga batas waktu yang ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 10 Februari 2026

Yang Menyatakan

Laila Azmi

NIM: 2122004

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan karunia dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Korelasi antara Pemahaman Nilai-Nilai Islami dengan Kesadaran Berbusana Muslimah Peserta Didik di SMP Negeri 2 Bukittinggi". Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Allah SWT agar dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meletakkan pondasi ilmu pengetahuan bagi umat manusia.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dan prosedur untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam program studi Pendidikan Agama Islam. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua yaitu Ayahanda **M. Khairul Fajri** dan Ibunda **Helmiyanti** yang telah membesarkan dan mendidik penulis sampai saat ini, serta untuk doa dan curahan kasih sayang yang selalu mengiringi langkah penulis. Kepada Abang **penulis Fajar Febriantama S.Sos.** yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat untuk menggapai cita-cita dan impian penulis. Selanjutnya dengan ketulusan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. **Ibu Rektor Prof. Dr. Silfia Hanani, S. Ag** selaku rektor UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, **Bapak Dr. Afrinaldi, S. Sos.I., MA** selaku wakil rektor 1, **Bapak Dr. Iiz Izmuddin, MA** selaku wakil rektor II, dan **Bapak Dr. H. Edi Rosman, S. Ag., M. Hum** selaku wakil rektor III UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi hingga terselesaikan skripsi ini.
2. **Bapak Dr. Junaidi, S. Ag., M. Pd,** selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, **Bapak Dr. Supratman Zakir, M. Pd., M. Kom** selaku wakil dekan 1, **Ibu Dr.**

Fadhilah Yusri, M. Pd Kons selaku wakil dekan II, dan **Bapak Dr. Supriadi, S. Ag., M. Pd** selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

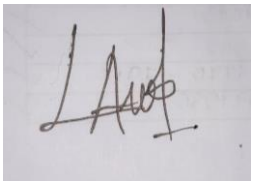
3. **Ibu Dr. Yulia Rahman, M. Pd** selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menuntut ilmu di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. **Bapak Dr. Iswantir M., M.Ag** selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, membina, dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah mendidik dan memberikan ilmu dan pengalaman selama kuliah dan seluruh staf yang melayani segala administrasi selama pengurusan skripsi penulis.
6. Kepala perpustakaan beserta Staf Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memberikan pelayanan dan bantuan berupa data dan referensi yang bermanfaat untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Sekolah **Bapak Mursalin, M. Pd** dan majelis guru serta staf TU SMP Negeri 6 Bukittinggi yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan uji coba angket penelitian**.**
8. Seluruh siswi SMP Negeri 6 Gunung Talang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi uji coba angket.
9. Kepala Sekolah **Ibu Yessy Suryanti, S. Pd., M. Pd** dan majelis guru serta staf TU SMP Negeri 2 Bukittinggi yang telah memberikan izin dan membantu penelitian yang penulis lakukan.
10. Seluruh siswi SMP Negeri 2 Bukittinggi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan masih memerlukan penyempurnaan. Untuk itu, penulis memohon maaf atas kekhilafan dan kekeliruan yang terdapat dalam skripsi ini, baik dari segi isi maupun teknis penulisannya. Atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak penulis ucapkan terimakasih, semoga apa yang telah diberikan dibalas

oleh Allah SWT.

Bukittinggi, 10 Februari 2026

Penulis



Laila Azmi

NIM: 2122004

ABSTRAK

Laila Azmi, NIM. 2122004, Skripsi, dengan Judul "Korelasi antara Pemahaman Nilai-Nilai Islami dengan Kesadaran Berbusana Muslimah Peserta Didik di SMP Negeri 2 Bukittinggi" Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, 2026.

Pemahaman nilai-nilai Islami merupakan dasar dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik, termasuk dalam menumbuhkan kesadaran berbusana muslimah. Merujuk pada Proposisi Nilai Homans yang menyatakan bahwa semakin bernilai hasil suatu tindakan bagi seseorang, maka semakin besar kecenderungan individu tersebut untuk melakukan tindakan itu, pemahaman nilai-nilai Islami yang dimiliki peserta didik akan mendorong munculnya perilaku yang selaras dengan nilai yang dipahami. Berbusana muslimah tidak hanya berkaitan dengan cara berpakaian, tetapi juga menjadi indikator tingkat internalisasi nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Namun, berdasarkan kondisi yang ditemukan di SMP Negeri 2 Bukittinggi, pemahaman nilai-nilai Islami pada sebagian peserta didik belum tampak secara nyata, yang terlihat dari perilaku berbusana yang belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan ajaran Islam. Kondisi tersebut menunjukkan adanya permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut terkait hubungan antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara tingkat pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yakni pemahaman nilai-nilai Islami sebagai variabel X dan kesadaran berbusana muslimah variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinngi dengan jumlah 147 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria responden, yaitu siswi yang beragama Islam, sehingga siswi non-Islam tidak dijadikan sebagai responden penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling (sampling jenuh). Data dikumpulkan menggunakan instrumen angket dengan skala Likert.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Bukittinggi. Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 20 diperoleh nilai Pearson Correlation (r_{hitung}) sebesar 0,623. Jika dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan N=145 dan derajat kebebasan n-2= 143 (145-2), maka terdapat hasil r_{hitung} > r_{tabel}= 0,623 > 0,163. Besar hubungan pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah yaitu 0,389 atau 38,9% sisanya dipengaruhi faktor lain. Dengan ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Bukittinggi.

Kata Kunci: Hubungan, Pemahaman Nilai-Nilai Islami, Kesadaran Berbusana muslimah

ABSTRACT

***Laila Azmi, Student ID Number 2122004, Undergraduate Thesis, entitled* "The Correlation between the Understanding of Islamic Values and Muslimah Dress Awareness of Students at SMP Negeri 2 Bukittinggi",** *Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, 2026.*

The understanding of Islamic values is a fundamental basis in shaping students' attitudes and behaviors, including in fostering awareness of Muslimah dress. Referring to Homans' Value Proposition, which states that the more valuable the outcome of an action is to a person, the more likely the person is to perform that action, students' understanding of Islamic values will encourage the emergence of behavior that is in line with the values they understand. Muslimah dress is not only related to the way of dressing, but also serves as an indicator of the level of internalization of Islamic values in students' daily lives. However, based on conditions found at SMP Negeri 2 Bukittinggi, the understanding of Islamic values among some students has not been clearly manifested, as seen from dressing behavior that has not fully complied with Islamic teachings. This condition indicates the existence of a problem that needs to be further examined regarding the relationship between the understanding of Islamic values and Muslimah dress awareness. Therefore, this study aims to determine whether there is a significant correlation between the level of understanding of Islamic values and the awareness of Muslimah dress among eighth-grade students at SMP Negeri 2 Bukittinggi.

This research employed a correlational research design. There were two variables in this study, namely the understanding of Islamic values as variable X and Muslimah dress awareness as variable Y. The population of this study consisted of 147 eighth-grade female students at SMP Negeri 2 Bukittinggi. The determination of the sample was based on respondent criteria, namely female students who are Muslim; therefore, non-Muslim students were not included as research respondents. The sampling technique used was total sampling (saturated sampling). Data were collected using a Likert-scale questionnaire.

The results of the study indicate that there is a positive and significant correlation between the understanding of Islamic values and Muslimah dress awareness among eighth-grade students at SMP Negeri 2 Bukittinggi. Based on the SPSS 20 analysis, the Pearson Correlation (r_calculated) value was 0.623. When compared with the r_table value at a significance level of 5% (0.05) with N = 145 and degrees of freedom n–2 = 143 (145–2), it was found that r_calculated > r_table (0.623 > 0.163). The magnitude of the correlation between the understanding of Islamic values and Muslimah dress awareness was 0.389 or 38.9%, while the remaining percentage was influenced by other factors. These findings prove that there is a strong correlation between the understanding of Islamic values and Muslimah dress awareness among eighth-grade students at SMP Negeri 2 Bukittinggi.

Keywords: ***Correlation, Understanding of Islamic Values, Muslimah Dress Awareness***

الخلاصة

ليلى عزمي، رقم القيد **٢١٢٢٠٠٤**، رسالة جامعية بعنوان »**العلاقة بين فهم القيم الإسلامية والوعي بلباس المسلمة لدى طالبات الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية الثانية بوكيتنغي**«، برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية وعلوم التعليم، جامعة الشيخ محمد جميل جميل بك الإسلامية الحكومية بوكيتنغي، سنة **٢٠٢٦م**.

يُعَدُّ فهم القيم الإسلامية أساسًا مهمًّا في تكوين سلوكيات واتجاهات الطالبات، ولا سيما في تنمية الوعي بلباس المسلمة. واستنادًا إلى **نظرية قيمة هومانز** التي تفيد بأن كلما ازدادت قيمة نتيجة الفعل لدى الفرد، ازدادت احتمالية قيامه بذلك الفعل، فإن فهم القيم الإسلامية لدى الطالبات من شأنه أن يدفعهن إلى إظهار سلوكيات تتوافق مع تلك القيم. ولا يقتصر لباس المسلمة على المظهر الخارجي فحسب، بل يُعَدُّ مؤشرًا على **مستوى استيعاب القيم الإسلامية وتطبيقها** في الحياة اليومية. إلا أنه، وبناءً على الواقع المشاهد في المدرسة المتوسطة الحكومية الثانية بوكيتنغي، فإن فهم القيم الإسلامية لدى بعض الطالبات لم يظهر بصورة واضحة، ويتجلى ذلك في سلوكيات اللباس التي لم تتوافق تمامًا مع تعاليم الإسلام. وتشير هذه الحالة إلى وجود إشكالية تحتاج إلى دراسة أعمق تتعلق بالعلاقة بين فهم القيم الإسلامية والوعي بلباس المسلمة. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة ما إذا كانت هناك علاقة ذات دلالة إحصائية بين مستوى فهم القيم الإسلامية والوعي بلباس المسلمة لدى طالبات الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية الثانية بوكيتنغي.

استخدمت هذه الدراسة المنهج الكمي من نوع البحث الارتباطي. وتتمثل متغيرات البحث في فهم القيم الإسلامية بوصفه المتغير(**X**) ، والوعي بلباس المسلمة بوصفه المتغير .(**Y**) ويتكون مجتمع البحث من جميع طالبات الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية الثانية بوكيتنغي وعددهن **١٤٧** طالبة. وتم تحديد عينة البحث بناءً على معايير الاستجابة، وهي الطالبات المسلمات فقط، وبذلك لم تُدرج الطالبات غير المسلمات ضمن عينة البحث، فبلغ عدد العينة **١٤٥** طالبة. وأُستخدم أسلوب الحصر الشامل (العينة المشبعة) في اختيار العينة. وجُمعت البيانات باستخدام أداة الاستبانة بمقياس ليكرت، وتم تحليل البيانات باستخدام برنامج **SPSS ٢٠**.

وأظهرت نتائج البحث وجود علاقة إيجابية ذات دلالة إحصائية بين فهم القيم الإسلامية والوعي بلباس المسلمة لدى طالبات الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية الثانية بوكيتنغي. وبلغت قيمة معامل الارتباط بيرسون **r**) **المحسوبة (٠,٦٢٣** . وبمقارنتها بقيمة **r**) **الجدولية** (عند مستوى دلالة **٥٪** وعدد العينة **١٤٥** ودرجة الحرية) **ن−٢** = (**١٤٣**، تبيّن أن قيمة **r**) **المحسوبة** (أكبر من قيمة **r**) **الجدولية**) (**٠,٦٢٣** > **٠,١٦٣**) .(وبلغت نسبة الارتباط بين فهم القيم الإسلامية والوعي بلباس المسلمة **٣٨,٩٪**، في حين تعود النسبة المتبقية إلى عوامل أخرى. وتؤكد هذه النتائج وجود علاقة قوية بين فهم القيم الإسلامية والوعي بلباس المسلمة لدى طالبات الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية الثانية بوكيتنغي.

الكلمات المفتاحية :العلاقة، فهم القيم الإسلامية، الوعي بلباس المسلمة

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING i
PENGESAHAN TIM PENGUJI ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vii
الخلاصة viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR BAGAN xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 11
C. Batasan Masalah 12
D. Rumusan Masalah 12
E. Tujuan Penilitian 12
F. Manfaat Penilitian 12
G. Penjelasan Judul 14
H. Sistematika Penulisan 17
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS 19
A. Deskripsi Teoritik 19
1. Pemahaman Nilai-Nilai Islami 19
2. Kesadaran Berbusana Muslimah 28
B. Penelitian Yang relevan 39
C. Kerangka Berfikir 41
D. Hipotesis Penelitian 42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 44
A. Metode dan Desain Penelitian 44
B. Tempat dan Waktu Penelitian 45

C. Populasi dan Sampel Penelitian 45
D. Teknik Pengumpulan Data 48
E. Uji Coba Instrumen Penelitian 53
F. Teknik Analisis Data 60
1. Analisis Data Deskriptif 61
2. Uji Persyaratan Analisis 62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 68
A. Analisis Data Deskripsi 68
1. Pemahaman Nilai-Nilai Islami 68
2. Kesadaran Berbusana Muslimah 69
B. Uji Persyaratan Analisis 70
1. Uji Normalitas 70
2. Uji Linearitas 71
3. Uji Hipotesis 72
C. Pembahasan 73
D. Keterbatasan Penelitian 77
BAB V PENUTUP 78
A. Kesimpulan 78
B. Implikasi 79
C. Saran 80
DAFTAR PUSTAKA 81

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2 kerangka berfikir 43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Nilai PAI Siswi Kelas VIII.3, VIII.6, VIII.7, dan VIII.9 SMPN 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2025/2026	7
Tabel 2. 1	Penelitian Yang Relevan	40
Tabel 3. 1	Populasi	48
Tabel 3. 2	Sampel Penelitian	49
Tabel 3. 3	Skala Pemahaman Nilai-Nilai Islami dan Kesadaran Berbusana Muslimah	51
Tabel 3. 4	Kisi-Kisi Instrumen Pemahaman Nilai-Nilai Islami dan Kesadaran Berbusana Muslimah	52
Tabel 3. 5	Uji Validitas Instrumen Pemahaman Nilai-Nilai Islami	59
Tabel 3. 6	Uji Validitas Instrumen Kesadaran Berbusana Muslimah	60
Tabel 3. 7	Uji Reliabilitas Instrumen Pemahaman Nilai-Nilai Islami dan Kesadaran Berbusana Muslimah	63
Tabel 3. 8	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	70
Tabel 4. 1	Analisi Data Deskriptif Variabel (X)	71
Tabel 4. 2	Analisi Data Deskriptif Variabel (Y)	72
Tabel 4. 3	Normalitas One	74
Tabel 4. 4	Annova Table	75
Tabel 4. 5	Uji Hipotesis	76
Tabel 4.6	Persentase Korelasi	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Profil SMP Negeri 2 Bukittinggi 85
Lampiran 2: Lembar Validasi Instrumen dari Ahli 88
Lampiran 3: Angket Variabel X pada Uji Coba Instrumen 95
Lampiran 4: Angket Variabel Y pada Uji Coba Instrumen 97
Lampiran 5: Hasil Jawaban Uji Coba Angket Variabel X 99
Lampiran 6: Hasil Jawaban Uji Coba Angket Variabel Y 100
Lampiran 7: Bukti Jawaban Responden Uji Coba Angket 101
Lampiran 8: Uji Validitas Menggunakan SPSS 20 (Variabel X) 115
Lampiran 9: Uji Validitas Menggunakan SPSS 20 (Variabel Y) 117
Lampiran 10: Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS 20 (Variabel X, Y) 121
Lampiran 11: Daftar Jawaban Responden Angket (Variabel X) 123
Lampiran 12: Daftar Jawaban Responden Angket (Variabel Y) 126
Lampiran 13: Angket Variabel X pada Instrumen Penelitian 129
Lampiran 14: Angket Variabel Y pada Instrumen Penelitian 131
Lampiran 15: Bukti Jawaban Responden Angket 133
Lampiran 16: Output Uji Normalitas 145
Lampiran 17: Output Uji Linearitas 146
Lampiran 18: Output Uji Hipotesis 147
Lampiran 19: SK Pembimbing 148
Lampiran 20: Surat Izin Uji Coba Angket 149
Lampiran 21: Surat Telah Selesai Melakukan Uji Coba Angket 150
Lampiran 22: Surat Izin Penelitian 151
Lampiran 23: Surat Telah Selesai Penelitian 152
Lampiran 24: Surat Bebas Plagiasi 153
Lampiran 25: Dokumentasi 154
Lampiran 26: Daftar Riwayat Hidup 155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia memiliki dasar hukum yang kuat dalam membina nilai-nilai agama, termasuk dalam hal kesadaran berbusana muslimah di lingkungan peserta didik. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (3) disebutkan bahwa pemerintah wajib menyelenggarakan pendidikan yang mampu meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Perihal ini membuktikan pendidikan membuat partisipan ajar menjadi pribadi akan berkepribadian sesuai ajaran agama, termasuk dalam hal cara berpakaian.[1]

Selanjutnya, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, yang dilandasi poin-poin keagamaan dan ketakwaan atas Tuhan Maha Satu. Maka, menanamkan kesadaran berbusana muslimah merupakan bagian dari implementasi tujuan pendidikan tersebut.[2] Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan juga menegaskan bahwa pendidikan agama berfungsi membentuk manusia yang

[1] Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Amandemen IV, Pasal 31 Ayat (3).

[2] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sekretariat Negara, 2003), Pasal 3.

beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.[3] Sebagai penguat teknis, Permendikbud Nomor 45 Tahun 2014 tentang Pakaian Seragam Sekolah memberi ruang bagi peserta didik perempuan yang beragama Islam untuk mengenakan busana muslimah di lingkungan sekolah.[4] Hal ini menunjukkan adanya dukungan kebijakan terhadap pembentukan kesadaran berbusana yang sesuai syariat Islam. Dalam konteks lokal, masyarakat Sumatera Barat juga mengenal nilai adat *Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah* (ABS-SBK), yang menjadikan nilai-nilai agama sebagai landasan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal berbusana.[5]

Selaras dengan ketentuan hukum tersebut, Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam juga secara eksplisit memerintahkan perempuan beriman untuk menjaga auratnya. Sebagaimana disebutkan dalam Surah Al-A'raf ayat 26:

يَٰبَنِيٓ ءَادَمَ قَدۡ أَنزَلۡنَا عَلَيۡكُمۡ لِبَاسٗا يُوَٰرِي سَوۡءَٰتِكُمۡ وَرِيشٗاۖ وَلِبَاسُ ٱلتَّقۡوَىٰ ذَٰلِكَ خَيۡرٞۚ ذَٰلِكَ مِنۡ ءَايَٰتِ ٱللَّهِ لَعَلَّهُمۡ يَذَّكَّرُونَ ٢٦

Artinya: Wahai anak Adam, sesungguhnya Kami telah memberikan karunia berupa pakaian yang dapat menutup auratmu dan pakaian indah untuk berhias diri. Akan tetapi, pakaian takwa (ketakwaan kepada Allah) itulah yang jauh lebih baik. Yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kebesaran Allah, supaya mereka senantiasa mengingat-Nya.[6]

---

[3] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan.

[4] Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014 Tentang Pakaian Seragam Sekolah Bagi Peserta Didik Pada Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah.

[5] Safwan Idris, *Falsafah Adat Minangkabau*, (Padang: Cv. Angkasa Raya, 2014), Hlm. 55.

[6] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemahannya*,

Selain ayat Al-Qur'an, hadis Nabi Muhammad SAW juga memperkuat landasan ini. Dalam hadis riwayat Imam Muslim dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا: قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ، وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مَائِلَاتٌ مُمِيلَاتٌ رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا

Artinya: Dua golongan penduduk neraka yang aku belum pernah melihatnya: ... dan kaum wanita yang berpakaian tetapi telanjang, berlenggak-lenggok, kepala mereka seperti punuk unta yang miring. Mereka tidak akan masuk surga dan tidak akan mencium baunya, padahal baunya dapat dicium dari jarak sekian dan sekian.[7]

Ayat dan hadis tersebut menjadi dalil yang kuat bahwa perempuan Muslim diperintahkan untuk menutup auratnya sebagai bentuk ketaatan dan penjagaan kehormatan diri. Oleh karena itu, kesadaran berbusana muslimah tidak hanya merupakan bagian dari kebijakan sekolah, tetapi juga merupakan amanah agama yang bersumber langsung dari wahyu Allah. Dengan demikian, upaya sekolah dalam membentuk kesadaran berbusana muslimah sejalan dengan landasan yuridis negara dan ajaran Islam.

Filosofi dasar dalam berpakaian muslimah berangkat dari pandangan Islam mengenai hakikat manusia. Dalam perspektif ontologis,

(Jakarta: Kemenag Ri, 2019), Qs. Al-A'raf: 26.

[7] Hr. Muslim Dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'Anhu, No. 2128.

manusia dipandang sebagai makhluk yang memiliki fitrah untuk taat kepada Allah, serta memiliki potensi ruhani dan akal untuk membedakan yang benar dan yang salah. Oleh karena itu, pendidikan Islam tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual yang membentuk kesadaran diri, termasuk dalam hal berpakaian. Pendidikan Islam, menurut Hasan Langgulung, suatu proses spritual, akhlak, intelektual, dan sosial yang berusaha membimbing manusia dan memberinya nilai-nilai prinsip-prinsip dan teladan ideal dalam kehidupan yang bertujuan mempersiapkan kehidupan dunia akhirat.[8] Dalam konteks berpakaian muslimah, hal ini bermakna bahwa cara berpakaian tidak hanya dilihat dari sisi estetika atau kepatuhan formal, melainkan juga sebagai simbol keterpaduan antara kesadaran spiritual, akhlak, dan intelektual seorang muslimah.

Dari sudut pandang aksiologis, berpakaian muslimah tidak hanya perkara penampilan lahiriah, tetapi juga mewujudkan nilai-nilai luhur yang mendukung kebaikan individu. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Harmonedi dan Zul Atiqah dalam jurnal Pendidikan Berpakaian dalam Perspektif Al-Qur'an, nilai-nilai berpakaian yang ditanamkan oleh Al-Qur'an tidak hanya bersifat perintah ibadah, tetapi juga berfungsi untuk kebaikan manusia itu sendiri, yaitu untuk menjaga kehormatan dan kesucian diri, sebagai identitas umat Islam, serta menjaga pandangan mata dari

[8] Fadilah Fadilah And Ridwan Tohopi, 'Fitrah Dalam Pendidikan Islam Menurut Hasan Langgulung', *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 5.2 (2020), Hlm. 235.

melihat suatu yang diharamkan. Islam mendorong dan menganjurkan para manusia untuk memakai pakaian yang sopan, karena dengan berpakaian yang sopan ia akan terhindar dari perbuatan-perbuatan yang tidak baik dan bisa membedakan antara haq dan bathil, antara kebajikan dan kejahatan, antara yang salah dari pada yang benar, antara hidayah dan sesat, antara yang baik dan yang jelek, antara yang bermanfaat dan yang mudharat.[9]

Secara epistemologi, kesadaran berbusana muslimah lahir dari fondasi pengetahuan Islam, yaitu wahyu (Al-Qur'an), akal dan tradisi ilmiah keagamaan. Proses pemahaman nilai-nilai Islami ini dapat dijelaskan melalui konsep nilai-nilai Islami sebagaimana diuraikan dalam buku "Integrasi Nilai-Nilai Islami dan Penguatan Pendidikan Karakter", bahwa nilai adalah seperangkat keyakinan atau perasaan yang dianggap sebagai identitas yang memberikan ciri khusus pada pikiran, perasaan, kriteria, dan perilaku. Nilai merupakan motor penggerak dalam kehidupan serta memberikan legitimasi terhadap tindakan seseorang. Dalam konteks Islami, nilai-nilai ini bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, yang menjadi pedoman dalam menentukan benar-salah.[10]

Menurut Athiyah al-Abrasyi, pendidikan Islam memiliki tujuan utama untuk membentuk individu yang memiliki akhlak mulia dan sopan santun akan menyiapkan mereka menempuh kehidupan bersih selaras

[9] Harmonedi Harmonedi, Zul Atiqah, And Hubban Jamma, 'Pendidikan Berpakaian Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2021), Hlm. 35-36.

[10] Diina Mufidah, *"Integrasi Nilai-Nilai Islami Dan Penguatan Pendidikan Karakter",* (Jawa Tengah: UPT Penerbitan Universitas PGRI Semarang Press, 2022), Hlm. 15.

dengan anutan agama.[11] Tujuan ini sejalan dengan upaya SMP Negeri 2 Bukittinggi dalam menanamkan kesadaran berbusana muslimah di kalangan siswi. Upaya tersebut diwujudkan melalui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), di mana pemahaman nilai-nilai Islam diukur melalui nilai rapor siswi. Nilai rapor ini menjadi cerminan sejauh mana siswi mampu menginternalisasi ajaran Islam, termasuk nilai-nilai yang berkaitan dengan cara berpakaian sesuai syariat.

Dengan demikian, nilai rapor PAI di SMPN 2 Bukittinggi menjadi sampel awal pemahaman nilai-nilai Islami, karena mencerminkan bagaimana siswa mengintegrasikan nilai-nilai Islami dengan pengalaman pribadi mereka. Penelitian oleh Asmawati M. di SMP Negeri 2 Maiwa, Enrekang, mendukung bahwa pemahaman nilai-nilai ajaran Islam berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI. Dalam penelitian tersebut, pemahaman nilai-nilai Islami (diukur melalui angket dengan indikator akidah, ibadah, dan akhlak) memiliki korelasi sangat kuat (r = 0,937) dengan hasil belajar PAI (diukur melalui nilai rapor), dengan nilai rata-rata pemahaman sebesar 39,78 (kategori sedang) dan nilai rapor PAI 83,29 (kategori sedang).[12]

Perihal ini membuktikan bahwa pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai Islami, seperti kewajiban menutup aurat, dapat

---

[11] Hamdi Pranata and Wedra Aprison, 'Teori Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2.1 (2023), Hlm 20.

[12] Asmawati, *"Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Islam Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Maiwa Desa Tuncung Kec. Maiwa Kab. Enkerang"*, Skripsi (IAIN Parepare), 2020, Hlm. 66-71.

tercermin dalam hasil belajar formal dan berpotensi memengaruhi perilaku keagamaan, termasuk kesadaran berbusana muslimah. Penelitian ini memperkuat argumen bahwa nilai rapor PAI merupakan sampel awal yang valid untuk mengukur pemahaman nilai-nilai Islami, yang relevan dengan konteks SMPN 2 Bukittinggi.

Tabel 1. 1
Nilai PAI Siswi Kelas VIII.3, VIII.6, VIII.7, dan VIII.9
SMPN 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2025/2026.

NO	NILAI LAPOR PAI			
	VIII.3	VIII.6	VIII.7	VIII.9
1	80.90	86.70	82	80.30
2	91	86.20	80.20	82
3	86.90	86.10	81.60	90
4	88.20	81	80.30	93
5	86	86.90	84.60	87.40
6	87.40	80.90	85.30	80.60
7	92.10	86	83	81
8	81.90	81.30	81.40	80.60
9	80.50	85	84.40	90
10	80.65	88.30	85.50	80.30
11	80.40	80.50	82	94
12	80.50	81.50	84.30	80.50
13	84.30	85.20	80.55	81.50
14	81.40		90.00	84.10
15	84.00		85.70	87
16				80.95
RATA-RATA	**88,5**	**84**	**82,5**	**88**

Berdasarkan Tabel 1.1 yang memuat data nilai rapor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswi kelas VIII.3, VIII.6, VIII.7 dan VIII.9 di SMPN 2 Bukittinggi untuk tahun ajaran 2025/2026, tingkat pemahaman nilai-nilai Islami siswi secara keseluruhan tergolong baik, mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yang ditetapkan sebesar 80. Rentang nilai PAI individu bervariasi antara 80.20 hingga 94.00,

menandakan bahwa sebagian besar siswi telah berhasil melampaui standar KKM.[13]

Transisi dari pemahaman nilai-nilai Islami menuju kesadaran berbusana muslimah dapat dijelaskan melalui konsep *tazkiyatun nafs* (penyucian jiwa) menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ihya Ulumuddin*. Al-Ghazali menekankan bahwa *tazkiyatun nafs* adalah proses penyucian hati dan jiwa dari sifat-sifat tercela *(takhalli),* penghiasan dengan akhlak mulia *(tahalli),* dan pencapaian kedekatan kepada Allah *(tajalli).* Dengan *tazkiyatun nafs*, siswi membentuk kesadaran berbusana muslimah sebagai manifestasi takwa dan akhlak mulia, didorong oleh keyakinan spiritual, teladan lingkungan, serta kontrol diri yang kuat, tanpa bergantung pada paksaan eksternal semata.[14]

Melalui observasi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan oleh peneliti mulai dari 14 Juli hingga 30 September 2025 di lingkungan SMP Negeri 2 Bukittinggi, ditemukan bahwa meskipun aturan dan nilai-nilai berbusana Islami telah diajarkan, masih banyak peserta didik yang belum menunjukkan kesadaran penuh untuk mematuhi syariat Islam dalam berpakaian. Pengamatan selama periode ini mencatat sejumlah perilaku siswi dalam keseharian, seperti melipatkan rok hingga di atas mata kaki, mengganti jilbab panjang yang disediakan sekolah dengan jilbab pendek yang tidak menutup dada, melipat lengan baju hingga tampak

[13] Adi Nulhadi Dan Tuti Khairina, Guru PAI SMPN 2 Bukittinggi, Nilai Rapor PAI Siswi Kelas VII (Sekarang Kelas VIII), 22 September 2025.

[14] Mukhammad Zain, *"Konsep Tazkiyatun Nafs Dalam Membentuk Karakter Ulul Albab (Telaah Kitab Ihya 'Ulumuddin Juz 4)"*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021, Hlm. 67-76.

pergelangan tangan, tidak mengenakan legging sehingga aurat terlihat saat menaiki atau menuruni tangga, serta melipat seragam bagian bawah sehingga lekuk tubuh tampak jelas.[15]

Salah satu penyebab utama permasalahan ini adalah akulturasi budaya Barat yang semakin memengaruhi masyarakat, khususnya peserta didik, dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara berpakaian. Akulturasi ini membuat generasi muda mudah membaur dengan nilai-nilai Barat yang sering kali bertentangan dengan syariat Islam.[16] Seperti halnya barang dan benda lain, suatu nilai atau ajaran jika tidak diajarkan atau diwariskan ke generasi selanjutnya, maka akan hilang secara perlahan tertelan arus perkembangan zaman. Oleh karena itu, pendidikan Islam memiliki peran krusial dalam menanamkan pemahaman nilai-nilai Islami untuk membentuk kesadaran berbusana muslimah yang sesuai syariat.[17]

Di sisi lain, hasil observasi juga menunjukkan bahwa sekolah telah memiliki pedoman berbusana muslimah yang mengacu pada ketentuan syariat Islam dan menerapkannya secara konsisten melalui mekanisme pengawasan rutin, seperti absensi harian oleh wali kelas serta pemantauan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan pihak sekolah terkait. Sekolah juga memberlakukan penanganan pelanggaran secara bertahap, mulai dari

---

[15] Observasi oleh Laila Azmi, peneliti, di SMP Negeri 2 Bukittinggi, 14 Juli - 30 September 2025, Bukittinggi.

[16] Mufidah Hayati and others, 'Transformasi Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Perspektif Sosial Dan Tantangan Kontemporer', *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2.4 (2023), Hlm. 228.

[17] Hidra Ariza and M Isnando Tamrin, 'Pendidikan Agama Islam Berbasis Kearifan Lokal (Benteng Di Era Globalisasi)', *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 4.2 (2021), Hlm. 50.

peringatan lisan untuk pelanggaran ringan, pemanggilan orang tua untuk pelanggaran sedang, hingga pemberian sanksi berupa skorsing atau pembinaan khusus bagi pelanggaran berat yang berdampak pada penilaian rapor peserta didik.[18]

Pendekatan ini selaras dengan pandangan Amien Danien Indrakusuma, yang mendefinisikan hukuman sebagai tindakan sengaja yang menimbulkan nestapa agar anak menyadari kesalahannya dan berkomitmen untuk tidak mengulanginya.[19] Dengan demikian, kebijakan di SMPN 2 Bukittinggi tidak hanya bertujuan menanamkan nilai-nilai Islami, tetapi juga memanfaatkan hukuman bertahap untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya berbusana muslimah, meskipun tantangan dalam pelaksanaannya masih ada. Pernyataan ini memperkuat bahwa SMPN 2 Bukittinggi telah secara aktif dan sungguh-sungguh menerapkan kebijakan berbusana muslimah sesuai syariat Islam, sehingga penelitian ini dapat mengkaji lebih lanjut hubungan antara pemahaman nilai-nilai Islami dan kesadaran berbusana muslimah di kalangan siswi.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun peserta didik telah mendapatkan pelajaran agama dan aturan berpakaian telah ditetapkan, namun tidak semua dari mereka menunjukkan pemahaman yang utuh terhadap nilai-nilai Islami, khususnya dalam aspek berpakaian. Persoalan ini menunjukkan adanya kemungkinan keterkaitan antara tingkat

[18] Observasi lapangan di SMP Negeri 2 Bukittinggi, op. cit.

[19] Zulfani Sesmiarni and Illian Ikhsan, *'Aspek - Aspek Pendidikan Dalam Al-Qur'an',* (Jawa Barat: Widina Media Utama, 2022), Hlm. 143.

pemahaman nilai-nilai Islami yang dimiliki peserta didik dengan kesadaran mereka dalam berbusana muslimah.

Proposisi Nilai Homans menyatakan, *"The more valuable to a person is the result of his action, the more likely he is to perform the action"*, yang berarti makin tinggi nilai hasil tindakan seseorang bagi dirinya, makin besar kemungkinan ia melakukan tindakan itu. [20] Teori ini memperkuat hubungan antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah, di mana semakin siswi memahami dan menghargai nilai spiritual serta manfaat dari berbusana sesuai syariat, semakin besar kemungkinan mereka secara sadar menerapkannya dalam perilaku sehari-hari tanpa paksaan eksternal.

Oleh karena itu, penelitian dengan judul "Korelasi antara Pemahaman Nilai-Nilai Islami dengan Kesadaran Berbusana Muslimah Peserta Didik di SMP Negeri 2 Bukittinggi" ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman keislaman yang ditanamkan melalui pendidikan dengan perilaku berbusana yang dijalankan dalam kehidupan sehari-hari**.**

B. Identifikasi Masalah

Penilitian ini memiliki beberapa masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya:

1. Terdapat indikasi perbedaan tingkat kesadaran berbusana muslimah di kalangan peserta didik, meskipun mereka memperoleh pembelajaran

[20] Wardani, 'Membedah Teori Sosiologi: Teori Pertukaran (Exchange Theory) George Caspar Homans', *Studia Insania*, 4.1 (2016), Hlm. 32.

nilai-nilai Islami melalui mata pelajaran PAI.

2. Belum diketahui secara pasti apakah ada hubungan yang signifikan antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan perilaku berpakaian muslimah peserta didik.
3. Diperlukan data kuantitatif untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini secara khusus akan menelusuri korelasi antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan signifikan antara tingkat pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Bukittinggi.

E. Tujuan Penilitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara tingkat pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Bukittinggi.

F. Manfaat Penilitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat, baik dari sisi teori maupun praktik, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai hubungan antara pemahaman nilai-nilai keislaman dan sikap dalam berbusana muslimah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemahaman nilai-nilai Islami dan etika berpakaian Islami di kalangan remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai sarana pengembangan wawasan, keterampilan ilmiah, serta pemenuhan tugas akademik dalam rangka menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**.**

b. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dalam upaya pembinaan karakter peserta didik, terutama dalam mengembangkan program pembiasaan berpakaian sesuai nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah.

c. Bagi guru PAI, dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam, agar proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga mampu

membentuk sikap dan kebiasaan positif siswa, khususnya dalam berpakaian.

d. Bagi siswa, memberikan dorongan untuk memahami bahwa berpakaian muslimah bukan sekadar kewajiban sekolah atau formalitas, tetapi sebagai bentuk pengamalan iman dan penghargaan terhadap diri sendiri sebagai perempuan Muslimah.

e. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka, khususnya dalam membentuk kebiasaan berbusana sesuai ajaran Islam. Orang tua diharapkan lebih aktif dalam memberikan teladan dan pembinaan di lingkungan keluarga.

f. Bagi peneliti lain, emberikan landasan dan inspirasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai Islam dan praktik kehidupan siswa, baik dalam konteks berpakaian maupun aspek lainnya.

G. Penjelasan Judul

Untuk menghindari salah pengertian dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penilitian ini, maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Korelasi

Korelasi secara sederhana dapat diartikan sebagai hubungan antara dua hal atau lebih, namun secara mendalam, korelasi merupakan metode analisis data kuantitatif yang menunjukkan keterkaitan antar

variabel. Dua variabel atau lebih dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada satu variabel diikuti oleh perubahan pada variabel lain secara teratur, baik searah (korelasi positif) maupun berlawanan (korelasi negatif). Dalam konteks penelitian ini, korelasi merujuk pada hubungan antara pemahaman nilai-nilai Islami (variabel X) dan kesadaran berbusana muslimah (variabel Y), di mana penelitian ini bertujuan untuk memahami tingkat keterkaitan kedua variabel tersebut tanpa adanya upaya untuk memengaruhi atau memanipulasi variabel-variabel tersebut.[21]

2. Pemahaman Nilai-Nilai Islami

Pemahaman adalah proses individu yang menyerap dan memahami informasi dari pembelajaran yang diperoleh melalui perhatian. Pemahaman juga mencerminkan kemampuan seseorang untuk menghubungkan konsep dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya.[22] Nilai-nilai islami atau nilai keislaman adalah bagian dari nilai material yang terwujud dalam pengalaman rohani dan jasmani, mencerminkan integritas kepribadian yang mencapai tingkat kesempurnaan manusia (insan kamil). Nilai-nilai ini merupakan kumpulan prinsip yang diyakini sebagai panduan dalam berpikir dan bertindak sesuai ajaran Islam.[23]

---

[21] Aurana Zahro, "Penelitian Korelasional", *Al-Fuqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2.6 (2023), Hlm. 785.

[22] Febryanti and Herlina Ahmad, 'Analisis Pemahaman Konsep Relasi Dan Fungsi Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Islami', *Prosiding Seminar Nasional Integrasi Matematika Dan Nilai Islami*, 3.1 (2019), Hlm. 378.

[23] Verry Cahyono, *'Penerapan Nilai-Nilai Islam Terhadap Loyalitas Nasabah',* Skripsi

3. Kesadaran Berbusana Muslimah

Kesadaran diartikan sebagai keinsafan, keadaan mengerti, serta hal yang dirasakan atau dialami seseorang, menjadi dasar dari kesadaran diri (*self-awareness*), yaitu kemampuan memahami alasan di balik perilaku sendiri. Sedangkan makna busana muslimah dalam tafsir Al-Qur'an tematik adalah pakaian perempuan muslimah yang dapat menutup aurat demi kebaikan perempuan itu sendiri serta masyarakat.[24]

4. Peserta Didik

Peserta didik dapat diartikan sebagai anak yang belum dewasa dan membutuhkan bimbingan dari orang lain untuk dididik agar menjadi individu yang matang, memiliki nilai spiritual, serta kemampuan untuk beraktivitas dan berkreasi secara mandiri. Dengan kata lain, peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang dan berupaya mengoptimalkan potensi tersebut melalui proses pendidikan di jalur atau jenis pendidikan tertentu.[25]

5. SMPN 2 Bukittinggi

SMP Negeri 2 Bukittinggi merupakan lokasi atau objek penelitian yang dipilih karena karakteristiknya sebagai sekolah yang berada di wilayah yang kental dengan nilai-nilai keagamaan dan adat,

(IAIN Tulungagung), 2021, Hlm. 16.

[24] Emiriswana, *'Pengaruh Kesadaran Berbusana Muslimah Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Di MAN Pinrang'*, Skripsi (IAIN Parepare), 2024, Hlm. 9-21.

[25] M Ramli, 'Hakikat Pendidik Dan Peserta', *Tarbiyah Islamiyah*, 5.1 (2015), Hlm. 68.

serta karena masih ditemukan gejala perbedaan antara pemahaman agama dan praktik berpakaian yang menarik untuk dikaji lebih dalam secara ilmiah.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah cara yang mudah dalam memahami dan mengkaji penelitian ini, maka sesuai dengan pedoman penyusunan Skripsi Strata I di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, penelitian dibagi dalam beberapa bab, sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan: memuat pembahasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, sistematika penulisan.
2. Bab II Kajian Teori dan Pengujian Hipotesis: memuat pembahasan mengenai deskripsi teoritik, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis penelitian.
3. Bab III Metodologi Penelitian: memuat pembahasan mengenai metode dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, hipotesis statistik.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: memuat pembahasan mengenai deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian.

5. Bab V Penutup: memuat pembahasan mengenai kesimpulan, implikasi dan saran.[26]

[26] Pendidikan Agama Islam, 'Format Dan Sistematika Penulisan Skripsi PAI', 2024.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritik

Deskripsi teoritik ini bertujuan untuk menyusun dasar konseptual yang kuat terkait variabel utama penelitian, yaitu pemahaman nilai-nilai Islami sebagai variabel bebas (X) dan kesadaran berbusana muslimah sebagai variabel terikat (Y). Pembahasan mencakup pengertian, konsep inti, indikator pengukuran, serta teori pendukung yang relevan dari sudut pandang pendidikan Islam, psikologi pendidikan, dan ajaran syariat Islam. Teori-teori yang dipilih berfokus pada proses pembentukan pemahaman nilai-nilai Islami dan bagaimana pemahaman ini bertransformasi menjadi kesadaran berbusana muslimah, sehingga memperkuat korelasi antara kedua variabel.

1. Pemahaman Nilai-Nilai Islami

a. Defenisi Pemahaman

Pemahaman adalah proses di mana otak menerima berbagai gambaran, kesan, atau informasi dari indera, lalu memprosesnya secara sistematis. Informasi tersebut diatur dan disusun, dikelompokkan atau diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu, dibandingkan dengan pengetahuan yang sudah ada, serta diinterpretasikan untuk memahami maknanya. Melalui langkah-

langkah ini, otak akhirnya membentuk pemahaman atau pengertian yang lebih utuh dan bermakna tentang informasi yang diterima.[27]

Pemahaman, aspek kunci dalam proses pembelajaran, memungkinkan peserta didik untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah dan mengaplikasikannya secara bermakna. Berbagai ahli pendidikan telah mendefinisikan pemahaman dari sudut pandang yang berbeda, menyoroti proses kognitif, kemampuan menginterpretasikan, dan penerapan informasi dalam konteks tertentu. Berikut pengertian pemahaman menurut para ahli:

1) Menurut Nana Sudjana, pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Contohnya, siswa mampu menyampaikan kembali isi materi yang dibaca atau didengar dengan menggunakan kalimatnya sendiri, memberikan contoh baru yang berbeda dari contoh yang diberikan guru, serta menerapkan petunjuk atau cara yang telah dipelajari ke dalam situasi atau kasus yang lain.
2) Menurut Winkel dan Mukhtar, pemahaman adalah kemampuan individu untuk menangkap makna serta arti dari materi yang dipelajari. Kemampuan ini dapat ditunjukkan melalui cara menguraikan inti atau isi utama dari suatu

[27] Riska Choirun Nisa, *'Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Terhadap Busana Muslimah Syar'iyah'*, Skripsi IAIN Curup, 2023, Hlm. 11.

teks/bacaan, atau mengubah informasi yang disajikan dalam satu bentuk menjadi bentuk penyajian yang berbeda.

3) Benjamin S. Bloom mengatakan bahwa pemahaman *(Comprehension)* merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.[28]

Menurut saya sendiri sebagai peneliti, pemahaman adalah proses kognitif aktif di mana peserta didik tidak hanya menerima dan menyimpan informasi, tetapi juga mampu mengolah, menginterpretasikan, dan mengaplikasikan informasi tersebut dalam konteks yang relevan.

Pemahaman terbentuk melalui proses kognitif yang melibatkan penerimaan dan pengolahan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman belajar, sebagaimana diuraikan dalam ranah kognitif taksonomi pendidikan yang mencakup tingkatan seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Menurut Jean Piaget, siswi kelas VIII SMP (usia 13-14 tahun) yang berada pada tahap operasional formal.[29]

b. Defenisi Nilai-Nilai Islami

[28] Retno Nuzilatus Shoimah, *"Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Pkn Materi Globalisasi Melalui Strategi Critical Incident Pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Sukodadi",* Skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel), 2014, Hlm. 11.

[29] Isna Handayani and others, 'Pemahaman Perkembangan Kognitif Anak Sebagai Kunci Pembelajaran Yang Efektif', *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2.10 (2025), Hlm. 2-3.

Nilai secara umum berkaitan dengan konsep dan aktivitas manusia yang beragam. Dalam kehidupan sehari-hari, nilai adalah sesuatu yang berharga, berkualitas, dan bermanfaat bagi manusia. Nilai bersifat abstrak dan ideal, bukan benda nyata atau fakta, juga bukan hanya soal benar atau salah yang perlu dibuktikan secara empiris. Nilai lebih tentang penghayatan, yaitu sesuatu yang diinginkan atau tidak diinginkan, disukai atau tidak disukai.

Menurut Ngalim Purwanto dalam Qiqi Yuliati menyatakan bahwa nilai yang ada pada seseorang dipengaruhi oleh keberadaan adat istiadat, etika, kepercayaan, dan agama yang dianutnya. Kesemuanya mempengaruhi sikap, pendapat, dan bahkan pandangan hidup individu yang selanjutnya akan tercermin dalam tata cara bertindak, dan bertingkah laku dalam pemberian penilaian.

Nilai-nilai Islami merupakan acuan dalam menentukan perilaku, baik dari segi lahiriah maupun batiniah, sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan dari pembentukan dan penerapan nilai-nilai Islami adalah untuk menyampaikan ajaran agama agar penghayatan dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik di tengah masyarakat.[30]

Nilai-nilai Islami pada dasarnya merupakan kumpulan prinsip-prinsip yang menjadi pedoman hidup, sekaligus ajaran

[30] Niken Ristianah, 'Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan', *Darajat: Jurnal PAI,* 3.1 (2020), Hlm.1–3.

tentang cara manusia seharusnya menjalani kehidupan. Nilai-nilai ini mencakup panduan yang mengarahkan individu untuk bertindak sesuai dengan kehendak agama, mencerminkan kualitas moral, dan memberikan arah dalam menghadapi berbagai situasi. Prinsip-prinsip tersebut saling terhubung, membentuk kesatuan yang utuh, dan bertujuan membimbing manusia menuju kehidupan yang bermakna serta sesuai dengan ajaran Islam, baik dalam hubungan dengan Tuhan, sesama, maupun lingkungan sekitar.[31]

Menurut saya sebagai peneliti, nilai-nilai Islami adalah pedoman hidup berdasarkan ajaran Islam yang mengarahkan seseorang untuk berperilaku baik. Nilai-nilai tersebut mengarahkan cara hidup yang harmonis dalam hubungan dengan Allah, antarmanusia, dan alam sekitar, sehingga membentuk kehidupan yang bermakna serta selaras dengan pedoman agama.

c. Konsep Pemahaman Nilai-Nilai Islami

Pemahaman nilai-nilai Islami adalah proses menanamkan pengetahuan dan membentuk sikap yang berharga berdasarkan ajaran Allah SWT melalui Al-Qur'an dan Hadis, dengan tujuan agar manusia dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari secara sadar, baik, dan benar tanpa adanya paksaan.[32]

---

[31] Hanun Salsabilah, Faridi Faridi, and Dina Mardiana, 'Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Forum Keputrian: Studi Di Madrasah Aliyah Bilingual Batu', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.4 (2023), 2483.

[32] Iska Rizki Yuni Amrulloh, *'Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Islami Dengan Perilaku*

Dalam kerangka Taksonomi Bloom yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom pada tahun 1956, pemahaman *(comprehension)* merupakan tingkatan kedua dalam ranah kognitif setelah pengetahuan *(knowledge),* di mana siswa tidak hanya mengingat fakta-fakta dasar seperti ayat Al-Qur'an tentang aurat, tetapi juga mampu menginterpretasikan, menjelaskan, dan menghubungkan informasi tersebut dengan konteks yang lebih luas, seperti memahami bahwa menutup aurat bukan sekadar kewajiban formal melainkan bentuk ketaatan spiritual dan penjagaan kehormatan diri; revisi taksonomi oleh Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl pada tahun 2001 mengubahnya menjadi "memahami" *(understanding)* sebagai kata kerja untuk menekankan proses aktif, yang menjadi prasyarat bagi level lebih tinggi seperti aplikasi *(applying)* dan analisis *(analyzing)*.[33]

Menurut Prof. Muhaimin, konsep pemahaman nilai-nilai Islami dalam pendidikan Islam tidak hanya bertujuan menciptakan siswa yang cerdas secara akademis, tetapi juga harus membentuk individu dengan pemahaman agama yang mendalam dan nilai moral yang kuat, sehingga mampu menginternalisasi prinsip-prinsip Islam, seperti kewajiban menutup aurat, sebagai wujud ketaatan spiritual dan akhlak mulia yang tercermin dalam

Islami Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di Smp Muhammadiyah Cilongok', Skripsi IAIN Purwokerto, 2017.

[33] ferdinal Lafendry, 'Teori Pendidikan Tuntas Mastery Learning Benyamin S. Bloom Ferdinal Lafendry', *Stai-Binamadani.E-Journal.Id/Tarbawi*, 6.1 (2023), Hlm. 6-10.

kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kesadaran berbusana muslimah, untuk mencapai tujuan menjadi insan kamil.[34]

d. Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Nilai-Nilai Islami

1) Faktor Internal (Fitrah)

Pemahaman terhadap nilai-nilai Islami pada diri seseorang tidak terlepas dari fitrah beragama yang telah dimiliki manusia sejak lahir. Fitrah ini merupakan potensi dasar berupa kecenderungan untuk mengenal, meyakini, dan menerima ajaran ketuhanan. Keberadaan fitrah beragama inilah yang menjadi pembeda mendasar antara manusia dan makhluk lainnya, karena manusia memiliki kemampuan untuk memahami nilai-nilai ketuhanan dan moral yang bersumber dari ajaran Islam.

Potensi fitrah tersebut bersifat universal, dimiliki oleh setiap manusia tanpa dipengaruhi oleh latar belakang budaya, tingkat peradaban, sistem sosial, maupun kondisi religius orang tua. Namun demikian, tingkat pemahaman nilai-nilai Islami pada setiap individu dapat berbeda-beda, tergantung pada bagaimana fitrah tersebut berkembang. Fitrah beragama dapat berkembang secara alami, seperti pada masyarakat yang masih menganut kepercayaan animisme atau dinamisme,

[34] Aisyah Nindi Antika and Muhammmad Husni, 'Konsep Pendidikan Islam Prof. Dr. H. Muhaimin, MA:Menjawab Tantangan Era Modern', *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3.1 (2025), Hlm. 287.

tetapi juga dapat berkembang secara terarah melalui bimbingan ajaran agama yang benar. Melalui proses pembinaan dan pendidikan agama yang sesuai dengan tuntunan Islam, fitrah beragama akan mengantarkan individu pada pemahaman nilai-nilai Islami yang lurus dan selaras dengan kehendak Allah SWT.

2) Faktor Eksternal (Lingkungan)

Selain faktor internal, lingkungan eksternal memiliki peran yang sangat penting dalam memengaruhi pemahaman nilai-nilai Islami. Fitrah beragama yang telah dimiliki individu memerlukan rangsangan, bimbingan, dan pembiasaan agar dapat berkembang secara optimal. Tanpa adanya dukungan lingkungan yang kondusif, pemahaman terhadap nilai-nilai Islami cenderung tidak terbentuk secara maksimal. Faktor eksternal yang dimaksud meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama yang berpengaruh terhadap pemahaman nilai-nilai Islami anak. Orang tua memiliki peran sentral dalam menanamkan ajaran agama melalui keteladanan, pembiasaan ibadah, serta pengawasan terhadap perilaku anak. Pendidikan agama yang diberikan

dalam keluarga menjadi fondasi awal bagi anak dalam memahami nilai-nilai Islami, seperti keimanan, akhlak mulia, dan ketaatan kepada Allah SWT. Apabila keluarga mampu menciptakan suasana religius, maka pemahaman nilai-nilai Islami pada diri anak akan berkembang dengan baik.

b) Lingkungan **Sekolah**

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islami peserta didik. Melalui program pembelajaran yang terstruktur, sekolah berperan dalam memberikan pemahaman keagamaan secara sistematis, baik melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun kegiatan pendukung lainnya. Pembiasaan ibadah, pembentukan akhlak mulia, serta penanaman sikap menghargai ajaran dan hukum Islam menjadi bagian penting dalam proses pendidikan di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, ceramah, dan diskusi keislaman juga menjadi sarana efektif dalam memperdalam pemahaman nilai-nilai Islami siswa.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat turut memengaruhi pemahaman nilai-nilai Islami, terutama melalui interaksi

sosial dan budaya yang dialami individu. Pergaulan dengan teman sebaya dan masyarakat sekitar dapat memperkuat atau melemahkan pemahaman nilai-nilai Islami. Lingkungan sosial yang mencerminkan perilaku sesuai dengan ajaran Islam akan mendorong individu untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut. Sebaliknya, lingkungan masyarakat yang dipenuhi perilaku menyimpang berpotensi menghambat pemahaman nilai-nilai Islami, khususnya apabila individu tidak memperoleh bimbingan agama yang memadai dari keluarga.35

2. Kesadaran Berbusana Muslimah

a. Defenisi Kesadaran

Secara bahasa, kesadaran berasal dari kata dasar "sadar" yang memiliki makna seperti menyadari, yakin, merasakan, memahami, dan mengerti. Arti kesadaran yang dimaksud di sini merujuk pada kondisi di mana seseorang memiliki kesadaran, ingatan, dan perasaan, serta kepekaan terhadap dirinya sendiri terkait keadaan yang sebenarnya.[36]

---

[35] Burhanul Muttaqin, *"Pengaruh Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dan Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Pembentukan Religius Culture Siswa Smkn 39 Jakarta",* Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019, Hlm. 15-16.

[36] Muhammad Alfito Deanoza H and others, 'Peran Dakwah Digital Dalam Menanamkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Generasi Z', *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2025), Hlm. 3.

Menurut Zeman (2001), kesadaran dapat dipahami dalam tiga makna utama, yang dijelaskan dengan bahasa sederhana sebagai berikut:

1) **Kesadaran sebagai kondisi terjaga**

   Kesadaran diartikan sebagai keadaan ketika seseorang sadar dan terjaga, bukan tidur atau koma. Dalam kondisi ini, seseorang mampu melihat, merasakan, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan lingkungan atau orang lain secara terorganisir. Kesadaran ini seperti tingkatan, mulai dari penuh terjaga, setengah sadar saat mengantuk, hingga tidak sadar sama sekali seperti saat koma.

2) **Kesadaran sebagai pengalaman**

   Kesadaran di sini merujuk pada pengalaman pribadi yang dirasakan seseorang dari waktu ke waktu. Ini tentang bagaimana rasanya menjadi diri sendiri pada saat tertentu, misalnya merasakan senang, sedih, atau takut. Fokusnya adalah pada sifat pengalaman yang sangat pribadi dan sulit dijelaskan secara objektif karena bersifat subjektif.

3) **Kesadaran sebagai pikiran**

   Kesadaran dipahami sebagai isi pikiran, seperti keyakinan, harapan, kekhawatiran, atau keinginan. Ini mencakup hal-hal yang ada di dalam pikiran seseorang, seperti

apa yang diyakini atau diinginkan, yang membentuk cara seseorang memahami dunia dan dirinya sendiri.[37]

Menurut teori humanistik Maslow, kesadaran adalah kemampuan untuk mengenali dan memahami identitas diri, termasuk perasaan yang sedang dialami, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, serta arah perkembangan yang diinginkan.[38]

Menurut Husserl, kesadaran merujuk pada kondisi pikiran yang sadar, yaitu kemampuan untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mengatur fungsi akal. Pikiran ini berperan sebagai pusat pengendalian yang memungkinkan seseorang untuk menyadari dan memproses informasi dari dalam dirinya maupun lingkungan sekitar. Kesadaran inilah yang mendorong jiwa untuk melakukan penilaian dan membuat keputusan, seperti membedakan mana yang baik dan buruk, mana yang indah dan jelek, serta berbagai pertimbangan lain yang berkaitan dengan nilai, estetika, atau moral.[39]

Menurut saya sebagai peneliti, kesadaran berarti mengenali siapa diri kita, menilai apa yang baik atau buruk, dan membuat keputusan berdasarkan pemahaman tersebut.

---

[37] Dicky Hastjarjo, 'Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness)', *Jurnal Buletin Psikologi*, 13.2 (2020), Hlm. 81.

[38] Azzahra Ramadani Gazali, *'Pendekatan Guru PAI Dalam Pembinaan Kesadaran Peserta Didik Mengamalkan Ibadah Ghairu Mahdhah Di SMP Negeri 1 Parepare',* Skripsi (IAIN Parepare), (2025), Hlm. 23.

[39] Venny Alfyani, '*Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah Melalui Kitabisa.Com',* Skripsi (IAIN Padangsidimpuan), 2021, Hlm. 20.

Membangun kesadaran memerlukan usaha yang tidak sedikit karena kesadaran tidak muncul begitu saja, seseorang, termasuk siswa, perlu didorong untuk memahami alasan, dampak, dan pentingnya suatu tindakan agar kesadaran itu tumbuh, sehingga mendorongnya untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti memiliki kemauan untuk berpakaian sesuai ajaran Islam sebagai bagian dari potensi yang perlu digali dan dipupuk.[40]

b. Defenisi Berbusana Muslimah

Dalam Al-Qur'an, konsep berpakaian atau berbusana tidak hanya dinyatakan dengan satu kata saja, melainkan beragam istilah yang disesuaikan dengan konteks ayatnya. Menurut Quraish Shihab, terdapat tiga istilah utama yang digunakan, yaitu:

1) *Al-Libas* (bentuk jamak dari *Al-Lubsu*), yang artinya segala sesuatu yang menutupi tubuh. Istilah ini dipakai dalam Al-Qur'an untuk merujuk pada pakaian jasmani maupun rohani.
2) *Ats-Tsiyab* (bentuk jamak dari *Ats-Tsaubu*), yang berarti kembali ke keadaan asal, yakni tertutup.
3) *As-Sarabil*, yang merujuk pada pakaian dari bahan apa pun.[41]

---

[40] Heppy Siscanty Rahayu Ning Tyas, *"Strategi Guru PAI Menumbuhkan Kesadaran Siswi Berbusana Muslimah Di Sekolah Menengah Kejuruan Kosgoro Nganjuk,* Skripsi (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), 2021, Hlm. 27.

[41] Faresya Cindita, *"Busana Muslimah Menurut Al-Qur'an Surah An-Nur Ayat 31 Pada Tafsir Ayat Ahkam Ashshabuni Serta Relevansinya Dalam Pendidikan Akhlak",* Skripsi (UIN Raden Intan Lampung), 2023, Hlm. 24.

Busana berarti pakaian yang berfungsi untuk menutup dan melindungi badan dari panas, hujan, atau cuaca lainnya, sekaligus menjaga seseorang agar terhindar dari pandangan atau penilaian negatif orang lain. Busana muslimah adalah pakaian yang dikenakan oleh seorang wanita muslim dalam aktivitas sehari-hari dengan tujuan untuk menutup aurat sesuai ajaran agama.

Menurut Sitoresmi, busana muslimah merupakan pakaian yang selaras dengan ajaran Islam, di mana pemakainya, khususnya wanita muslim, menunjukkan komitmen kuat terhadap nilai-nilai agama dalam cara berpakaian. Pakaian ini mencakup segala sesuatu yang dikenakan, mulai dari ujung kepala hingga ujung kaki.[42]

Menurut Muhammad Mutawalli As-Sya'rawi, pakaian memiliki makna yang jauh melampaui fungsi dasarnya sebagai penutup tubuh atau pelindung aurat. Pakaian juga berperan sebagai simbol yang mencerminkan status, identitas, dan kedudukan seseorang dalam tatanan masyarakat. Dalam pandangannya, cara berpakaian bukan sekadar kebutuhan fisik, melainkan perwujudan dari sifat bawaan manusia yang memiliki rasa malu sebagai bagian dari fitrahnya. Rasa malu ini mendorong manusia untuk secara sadar menutup tubuhnya, tidak hanya demi menjaga privasi dan

[42] Deka Fatmawati, *'Konsep Pendidikan Berbusana Muslimah Dalam Kitab Jilbāb Al-Mar'ah Al-Muslimah Fī Al-Kitāb Wa Al-Sunah',* Skripsi (Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto), 2022, Hlm.16-20.

kehormatan, tetapi juga sebagai bentuk ekspresi diri yang mencerminkan nilai-nilai, budaya, dan peran sosial yang diembannya. Dengan demikian, pakaian menjadi cerminan dari kesadaran spiritual dan sosial seseorang, yang mengintegrasikan aspek lahiriah dan batiniah dalam kehidupan bermasyarakat.[43]

Selain itu, pakaian adalah simbol budaya dan peradaban manusia. Selain itu pakaian juga suatu bentuk pelaksanaan ajaran agama Islam untuk dapat membedakan antara manusia dengan makhluk Allah Swt lainnya, contohnya hewan. Dalam Islam sudah diatur tata cara, adab dan etika berpakaian bagi umat seluruh umat Islam.[44]

Menurut saya sebagai peneliti, busana muslimah adalah pakaian yang dikenakan wanita Muslim untuk menutup aurat dari kepala hingga kaki sesuai ajaran Islam. Busana ini melindungi tubuh dari cuaca, menjaga kesopanan, dan menunjukkan identitas keimanan, sambil tetap praktis untuk kegiatan sehari-hari.

c. Konsep Kesadaran Berbusana Muslimah

Konsep kesadaran dalam berbusana muslimah menurut Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, seperti yang dibahas dalam bukunya Jilbab Wanita Muslimah, mengacu pada

[43] Helmayuliana, *'Persepsi Terhadap Busana Muslim Syar'i Pada Masyarakat Desa Pagar Agung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan',* Skripsi IAIAN Bengkulu, (2019), Hlm. 15-16.

[44] Muliatul Khairiyah And Alimir , Deswalantri, Jasmient, 'Penerapan Etika Berbusana Muslimah Pada Siswi Kelas VIII SMPN 1 Danau Kembar Kabupaten Solok', *Jurnal Ilmu Pendidikan,* 3.1 (2022), Hlm. 393.

pemahaman mendalam dan penerapan yang sadar atas aturan-aturan syariat Islam terkait pakaian, bukan hanya ikut-ikutan mode atau tren yang sementara. Kesadaran ini lahir dari penghayatan dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Sunnah yang menjadikan busana sebagai wujud taat kepada Allah SWT, pelindung kehormatan pribadi, serta pencegah godaan.

Al-Albani menjelaskan bahwa konsep ini berpijak pada ayat-ayat Al-Qur'an, misalnya Surah An-Nur ayat 31 yang menyuruh wanita mukmin menjaga pandangan, menutup aurat, dan tidak memperlihatkan hiasan kecuali yang lazim tampak (yang ditafsirkan sebagai wajah dan telapak tangan menurut pandangan Ibnu Abbas dan para sahabat), serta Surah Al-Ahzab ayat 59 yang memerintahkan untuk melabuhkan jilbab ke seluruh badan supaya mudah dikenali sebagai muslimah dan terlindung dari pelecehan.

Konsep tersebut terealisasi lewat pemenuhan delapan syarat jilbab yang harus ditaati ketika wanita keluar rumah, yaitu:

1) Menutup aurat secara menyeluruh dengan menutup seluruh badan, kecuali wajah dan telapak tangan yang diperbolehkan untuk terlihat. Sesuai dalil syariat yang memperbolehkannya bila tak ada risiko fitnah.
2) Bukan untuk hiasan (pakaian mesti sederhana, tak dimaksudkan untuk menarik perhatian jenis lawan).

3) Bahan kain tebal, bukan tipis (supaya tak tembus pandang atau memperlihatkan bentuk tubuh).
4) Model longgar, bukan ketat (agar menyembunyikan lekukan tubuh dan menghindari fitnah).
5) Tanpa wewangian atau parfum (sebab aroma bisa jadi hiasan yang mengundang laki-laki asing).
6) Tidak meniru pakaian laki-laki (berdasarkan hadits yang mengutuk penyerupaan gender).
7) Tidak meniru pakaian orang kafir (untuk mempertahankan identitas muslimah dan menjauhi tiruan budaya non-Islam).
8) Bukan pakaian syuhrah (pakaian tidak boleh bertujuan untuk mencari perhatian atau ketenaran).

Al-Albani menegaskan bahwa kesadaran ini harus berbasis pengetahuan dari teks-teks syariat, bukan pendapat pribadi atau adat setempat, sehingga muslimah bisa berpakaian dengan yakin sebagai ibadah dan benteng diri. Tujuan konsep ini adalah membentuk muslimah yang taqwa, di mana busana jadi lambang kepatuhan rohani, bukan hanya soal penampilan.[45]

d. Hukum Menutup Aurat dan Memakai Busana Muslimah

1) Menutup aurat sebagai penunjang kewajiban menjaga pandangan

[45] Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, , *'Jilbab Wanita Muslimah'*, (Solo: At-Tibyan, 2016), Hlm. 46.

Menutup aurat merupakan bagian penting dalam menjalankan perintah Allah SWT untuk menjaga pandangan dan memelihara kehormatan diri. Perintah tersebut berlaku bagi laki-laki dan perempuan, dan bertujuan untuk menjaga kesucian jiwa serta mencegah timbulnya perilaku yang menyimpang. Kewajiban menahan pandangan akan lebih sempurna apabila disertai dengan kewajiban menutup aurat, khususnya bagi perempuan muslimah. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nur ayat 30–31:

قُل لِّلۡمُؤۡمِنِينَ يَغُضُّواْ مِنۡ أَبۡصَٰرِهِمۡ وَيَحۡفَظُواْ فُرُوجَهُمۡۚ ذَٰلِكَ أَزۡكَىٰ لَهُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا يَصۡنَعُونَ ٣٠ وَقُل لِّلۡمُؤۡمِنَٰتِ يَغۡضُضۡنَ مِنۡ أَبۡصَٰرِهِنَّ وَيَحۡفَظۡنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبۡدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنۡهَاۖ وَلۡيَضۡرِبۡنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّۖ وَلَا يُبۡدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوۡ ءَابَآئِهِنَّ أَوۡ ءَابَآءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوۡ أَبۡنَآئِهِنَّ أَوۡ أَبۡنَآءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوۡ أَبۡنَآئِهِنَّ أَوۡ أَبۡنَآءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوۡ إِخۡوَٰنِهِنَّ أَوۡ بَنِيٓ إِخۡوَٰنِهِنَّ أَوۡ مَا مَلَكَتۡ أَيۡمَٰنُهُنَّ أَوِ ٱلتَّٰبِعِينَ غَيۡرِ أُوْلِي ٱلۡإِرۡبَةِ مِنَ ٱلرِّجَالِ أَوِ ٱلطِّفۡلِ ٱلَّذِينَ لَمۡ يَظۡهَرُواْ عَلَىٰ عَوۡرَٰتِ ٱلنِّسَآءِۖ وَلَا يَضۡرِبۡنَ بِأَرۡجُلِهِنَّ لِيُعۡلَمَ مَا يُخۡفِينَ مِن زِينَتِهِنَّۚ وَتُوبُوٓاْ إِلَى ٱللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ ٱلۡمُؤۡمِنُونَ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ٣١

Artinya: Katakanlah kepada laki-laki mukmin agar mereka menjaga pandangannya dan memelihara kemaluannya; hal itu lebih menyucikan bagi mereka. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang mereka lakukan. Dan katakanlah kepada perempuan mukmin agar mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, tidak menampakkan perhiasannya kecuali yang lazim terlihat darinya, serta menutupkan kerudungnya ke dada mereka. Janganlah mereka memperlihatkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, anak-anak laki-laki mereka, anak tiri mereka, saudara laki-laki mereka, anak saudara laki-laki atau perempuan mereka, sesama wanita muslimah, hamba sahaya yang mereka miliki, pelayan laki-laki yang tidak berhasrat (terhadap wanita), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Jangan pula mereka menghentakkan kakinya untuk memperlihatkan perhiasan yang disembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, wahai orang-orang beriman, agar kamu memperoleh keberuntungan.

2) Menutup aurat sebagai upaya pencegahan dari perbuatan zina

Menutup aurat juga berfungsi sebagai langkah preventif untuk menjauhkan diri dari perbuatan zina. Islam tidak hanya melarang zina sebagai perbuatan, tetapi juga melarang segala bentuk perilaku yang dapat mengantarkan kepadanya. Dengan berpakaian sesuai syariat, seorang muslimah turut menjaga diri dari rangsangan yang dapat mengarah pada perbuatan tercela. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Isra': 32

وَلَا تَقۡرَبُواْ ٱلزِّنَىٰٓۖ إِنَّهُۥ كَانَ فَٰحِشَةٗۖ وَسَآءَ سَبِيلٗا ٣٢

Artinya: Janganlah kamu mendekati perbuatan zina, karena sesungguhnya zina itu perbuatan yang sangat keji dan merupakan jalan yang buruk sekali.

3) Menutup aurat sebagai kewajiban berdasarkan prinsip *sadd adz-dzarā'i*

Dalam perspektif hukum Islam, kewajiban menutup aurat juga didasarkan pada prinsip *sadd adz-dzarā'i*, yaitu menutup segala jalan yang dapat mengantarkan kepada dosa yang lebih besar. Menutup aurat dan mengenakan busana muslimah dipandang sebagai langkah preventif untuk menjaga kehormatan diri, melindungi akhlak, serta menciptakan ketertiban moral dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, hukum menutup aurat bagi muslimah ditetapkan sebagai kewajiban yang tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga memiliki fungsi sosial dan moral.[46]

[46] Nira Ayu Ratnawati, *"Kesadaran Berbusana Muslim Remaja Desa Sukorejo Kebonsari Madiun",* Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019, Hlm. 20-21.

B. Penelitian Yang relevan

Tabel 2. 1
Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Asmawati, Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Islam Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Maiwa Desa Tuncung Kec. Maiwa Kab. Enrekang, 2020.	Mengkaji pemahaman nilai-nilai Islami sebagai variabel utama	Skripsi saya fokus pada korelasi dengan kesadaran berbusana muslimah, sedangkan Asmawati fokus pada pengaruh terhadap hasil belajar PAI.
2.	Emiriswana, Pengaruh Kesadaran Berbusana Muslimah Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik, 2024.	Meneliti elemen berbusana muslimah dan aspek keagamaan	Skripsi saya fokus pada korelasi pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana, Emiriswana pada pengaruh kesadaran berbusana terhadap perilaku keagamaan. Emiriswana tidak menyebutkan teori spesifik berdasarkan halaman yang tersedia.
3.	Deka Fatmawati, Konsep Pendidikan Berbusana Muslimah Dalam Kitab Jilbab Al-Mar'ah Al-Muslimah Fi Al-Kitab Wa Al-Sunah Karya Syekh Muhammad Nasiruddin Al-Albani, 2022.	Mengkaji aspek pemahaman atau konsep berbusana muslimah dalam pendidikan.	Pengukuran variable skripsi saya menggunakan angket, Deka Fatmawati analisis teks kitab al-Albani, Asmawati angket akidah, ibadah, dan akhlak.

4.	Ika Rizki Yuni Amrulloh, Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Islami Dengan Perilaku Islami Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di SMP Muhammadiyah Cilongok, 2018.	Keduanya menggunakan "Pemahaman Nilai-Nilai Islami" sebagai variabel bebas.	Variabel Y (dependen) dalam penelitian Ika Rizki Yuni Amrulloh yaitu Perilaku Islami yang diukur melalui implementasi perilaku guru dalam bekerja dan berinteraksi. Hanya saja, skripsi saya fokus perilaku Islami tersebut diturunkan ke dalam bentuk kesadaran berbusana muslimah peserta didik.
5.	Helmayuliana, Persepsi Terhadap Busana Muslim Syar'i Pada Masyarakat Desa Pagar Agung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019.	Membahas busana muslimah dalam perspektif Islam	Pendekatan analisis pada skripsi Helma Yuliana lebih bersifat deskriptif**,** yaitu bertujuan untuk menggambarkan persepsi masyarakat terhadap busana muslim syar'i tanpa mengetahui hubungan antar variabel.
6.	Heppy Siscanty Rahayu Ning Tyas, Strategi Guru PAI Menumbuhkan Kesadaran Siswi Berbusana Muslimah Di Sekolah Menengah Kejuruan Kosgoro Nganjuk, 2021.	Kedua skripsi menyoroti "kesadaran berbusana muslimah" sebagai elemen kunci dalam pendidikan Islam.	Skripsi Heppy murni kualitatif empiris, sedangkan skripsi saya lebih kuantitatif dengan pengukuran statistik (korelasi, hipotesis H_0/H_a).

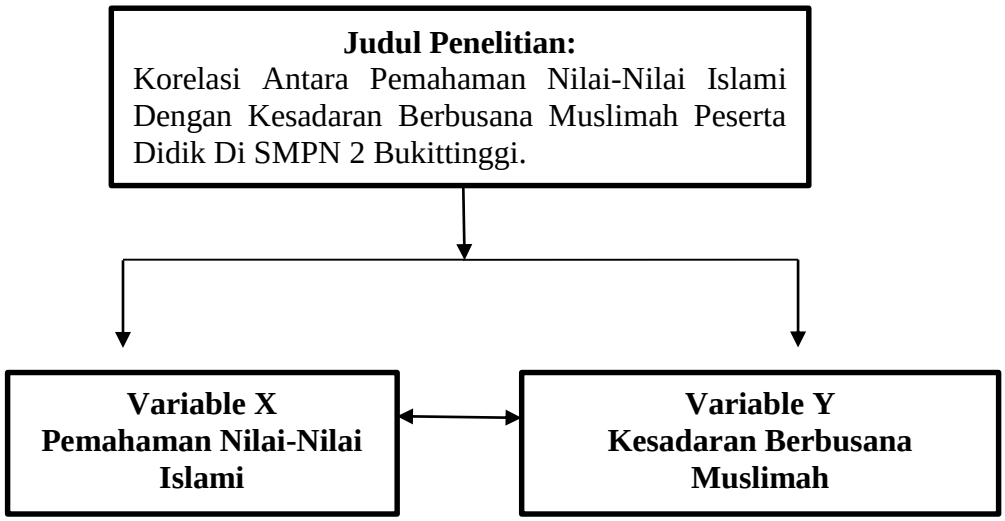
7.	Riska Choirun Nisa, judul: "Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Terhadap Busana Muslimah Syar'iyah IAIN Curup", 2023.	Membahas bagaimana busana muslimah sebagai bentuk ketaatan, identitas moral, dan pencegahan fitnah.	Metodologi penelitian Choirun Nisa menggunakan kualitatif deskriptif; metode pengumpulan data: wawancara, observasi, dokumentasi. Sedangkan metodologi penelitian saya kuantitatif dengan desain korelasional.
8.	Faresya Cindita, "Busana Muslimah Menurut Al-Qur'an Surah An-Nur Ayat 31 pada Tafsir Ayat Ahkam Ash-Shabuni serta Relevansinya dalam Pendidikan Akhlak", 2023.	Mengacu pada Al-Qur'an sebagai sumber utama (Surah An-Nur ayat 31).	Metodologi penelitian Faresya menggunakan *library research* (kepustakaan); sumber primer: Tafsir Ash-Shabuni, buku akhlak. Sedangkan metodologi penelitian saya kuantitatif dengan desain korelasional.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir *(research framework)* merupakan panduan esensial dalam sebuah penelitian, berfungsi sebagai peta konseptual yang mengarahkan proses penelitian secara menyeluruh. Kerangka ini mencerminkan teori-teori relevan yang mendukung hipotesis penelitian dan menyediakan struktur yang mencakup aspek filosofis, epistemologis, metodologis, dan analitis. Dengan memanfaatkan kerangka berpikir, peneliti dapat menerapkan pendekatan yang terorganisir dan komprehensif, sehingga memungkinkan optimalisasi hasil penelitian.[47]

[47] Zainuddin Iba, *"Metode Penelitian",* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), Hlm.

Tabel 2. 2
Kerangka Berfikir



Secara teoritis dapat kita gambarkan bahwa pemahaman nilai-nilai islami dan kesadaran berbusana muslimah merupakan hubungan interaktif atau timbal balik (saling mempengaruhi).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang bersumber dari teori yang relevan dan perlu divalidasi melalui analisis data empiris.[48] Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1) Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Bukittinggi.

148-149.

[48] Ibid., Hlm. 153.

2) Hipotesis Nol (H_o): Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Bukittinggi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain korelasional, yaitu untuk menyelidiki sejauh mana hubungan antara dua variabel yang dapat diukur dan diuji secara statistik, tanpa memanipulasi variabel tersebut. Pendekatan kuantitatif pada dasarnya merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk memahami suatu gejala serta hubungan sebab-akibat di dalamnya. Tujuan dari pendekatan ini adalah mengembangkan dan menggunakan teori, model matematis, atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. [49]

Dalam penelitian ini, pendekatan dan desain tersebut digunakan untuk melihat hubungan antara pemahaman nilai-nilai Islami sebagai variabel bebas dengan kesadaran berbusana muslimah sebagai variabel terikat pada peserta didik perempuan di SMPN 2 Bukittinggi, tanpa mengubah atau memanipulasi variabel yang ada. Desain penelitian sendiri merupakan rencana yang disusun secara teratur dan menyeluruh sebagai pedoman dalam menjawab rumusan masalah, mulai dari proses pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan asil penelitian.[50]

[49] Slamet Widodo, Ladyani Festy, and Asrianto La Ode, "*Buku Ajar Metodologi Penelitian"*, Cv Science Techno Direct, 2023, Hlm, 20.

[50] Ibid., Hlm. 84

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di SMPN 2 Bukittinggi, yang terletak di Jl. Pendidikan, Tarok Dipo, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat. Alasan pemilihan SMPN 2 Bukittinggi sebagai lokasi penelitian didasarkan pada fakta bahwa sekolah ini secara konsisten menerapkan aturan berbusana muslimah. Hal ini didukung oleh komitmen sekolah dalam menjalankan pendidikan berbasis nilai-nilai Islami, yang tercermin dari implementasi seragam muslimah yang wajib dikenakan oleh siswi perempuan setiap hari, serta pengawasan ketat dari pihak sekolah untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan tersebut. SMPN 2 Bukittinggi juga memiliki populasi siswi perempuan yang representatif untuk penelitian ini.

2. Waktu

Waktu penelitian direncanakan pada periode Januari 2026 hingga Februari 2026.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan entitas atau subjek yang menjadi fokus penelitian, berupa entitas seperti individu, objek benda, hewan, tanaman, fenomena, nilai atau skor, serta kejadian tertentu, yang

masing-masing mempunyai ciri-ciri khusus dan berfungsi sebagai sumber data dalam suatu studi penelitian.[51]

Berdasarkan Sugiyono, dalam konteks penelitian kuantitatif, populasi didefinisikan sebagai keseluruhan ranah generalisasi yang meliputi objek atau individu yang memiliki karakteristik spesifik menjadi fokus penelitian untuk dianalisis guna menarik kesimpulan yang bermakna. Di sisi lain, menurut Creswell, populasi merujuk pada sekumpulan individu yang memiliki atribut atau ciri-ciri yang seragam, yang dijadikan landasan utama untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian.[52]

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VIII di SMPN 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 147 siswi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Populasi

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VIII. 1	18
2	VIII. 2	14
3	VIII. 3	14
4	VIII. 4	16
5	VIII. 5	14
6	VIII. 6	14
7	VIII. 7	15
8	VIII. 8	14
9	VIII. 9	16
10	VIII. 10	12
Total		147

[51] Sena Wahyu. Purnawansa And Others, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi"*, (Jawa Barat: Penerbit Media Sains Indonesia), 2022, Hlm. 9.

[52] Subhaktiayasa Gede Putu, 'Menentukan Populasi Dan Sampel;Pendekatan Metodology Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9 (2024), Hlm. 2723.

Sumber Data: Tata Usaha SMPN 2 Bukittinggi

2. Sampel

Sampel merujuk sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, bertindak sebagai representasi dari keseluruhan populasi. Sampel ini berfungsi sebagai sumber data yang mencerminkan jumlah dan karakteristik spesifik yang dimiliki oleh populasi, sehingga memungkinkan peneliti untuk membuat generalisasi atau kesimpulan yang mewakili populasi secara keseluruhan. Dengan kata lain, sampel adalah bagian terpilih yang memiliki sifat-sifat utama populasi, yang dipilih melalui proses yang sistematis untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil penelitian.[53]

Dalam penelitian ini, pemilihan sampel menggunakan teknik total sampling dengan kriteria *purposive total sampling*. [54] Populasi siswi perempuan kelas VIII sebanyak 147 orang, namun sampel hanya mencakup siswi yang beragama Islam karena variabel penelitian berfokus pada pemahaman nilai-nilai Islami dan kesadaran berbusana muslimah yang merupakan kewajiban syariat bagi muslimah. Berdasarkan data terbaru dari tata usaha sekolah, terdapat 2 siswi non-Muslim (masing-masing 1 orang di kelas VIII.1 dan 1 orang di kelas VIII.5). Oleh karena itu, sampel penelitian berjumlah 145 siswi.[55]

Tabel 3. 2

[53] Jailani and others, 'Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), Hlm. 26322.

[54] Sugiyono, op.cit., Hlm. 140.

[55] Tata Usaha SMPN 2 Bukittinggi, 2025

Sampel Penelitian

No	Sampel	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel
1	VIII. 1	18	17
2	VIII. 2	14	14
3	VIII. 3	14	14
4	VIII. 4	16	16
5	VIII. 5	14	13
6	VIII. 6	14	14
7	VIII. 7	15	15
8	VIII. 8	14	14
9	VIII. 9	16	16
10	VIII. 10	12	12
Total		147	145

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna mencapai tujuan penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik yang selaras dengan karakteristik dan kebutuhan penelitian. Teknik-teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa data yang terkumpul relevan, akurat, dan mampu menjawab pertanyaan penelitian. Teknik pengumpulan data yang diterapkan meliputi:

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini efisien digunakan bila peneliti sudah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengharapkan jawaban yang jelas dari responden.

Pertanyaan dalam angket dapat berbentuk tertutup maupun terbuka, dan dapat diberikan menggunakan media internet.[56]

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Y (kesadaran berbusana muslimah). Angket diberikan kepada seluruh sampel (145 siswi Muslimah kelas VIII) untuk mengukur tingkat kesadaran secara kuantitatif. Angket ini akan disebarkan secara daring melalui Google Form untuk memudahkan pengisian oleh responden, menghemat waktu, serta meminimalkan kesalahan input data. Responden diminta mengisi angket secara mandiri dan jujur dengan batas waktu pengumpulan yang telah ditentukan.

Pengukuran skor pada kedua angket menggunakan *skala Likert* dengan pernyataan yang terdiri atas item positif dan negatif. Rincian bobot skor untuk masing-masing angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
Skala Pemahaman Nilai-Nilai Islami dan Kesadaran Berbusana Muslimah

Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

[56] Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif",* (Bandung: Alfabeta), 2024, Hlm. 214-223

a. Pemahaman Nilai-Nilai Islami dan Kesadaran Berbusana Muslimah

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Instrumen Pemahaman Nilai-Nilai Islami
dan Kesadaran Berbusana Muslimah

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
				Positif	Negatif	
1.	Pemahaman nilai-nilai islami	Sumber Nilai Islami (Al-Qur'an dan Sunnah)	Memahami bahwa nilai-nilai Islami bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah.	1,3	2,4	4
		Pemahaman agama yang mendalam	Memahami ajaran Islam secara menyeluruh, tidak sekadar hafalan	5	6	2
		Nilai moral yang kuat	Memahami pentingnya nilai moral dalam ajaran Islam	7	8	2
			Memahami dampak moral dari perilaku sesuai atau tidak sesuai ajaran Islam	9	10	2
		Internalisasi prinsip-prinsip Islam	Menjadikan prinsip Islam sebagai dasar bersikap dan bertindak	11	12	2
			Menunjukkan kesesuaian antara pemahaman agama dengan perilaku	13	14	2
			Konsistensi menjalankan prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari	15	16	2
		Ketaatan spiritual	Memahami ketaatan kepada Allah sebagai bentuk keimanan	17	18	2

			Memahami hubungan ibadah dengan pembentukan kepribadian	19	20	2
		Akhlak mulia	Memahami perilaku terpuji sebagai ajaran Islam	21	22	2
		Pembentukan insan kamil	Memahami insan kamil sebagai pribadi muslim yang utuh	23	24	2
		Jumlah				**24**
2.	Kesadaran berbusana muslimah	*Al-Libas*	Kesadaran *Al-Libas* sebagai penutup tubuh	1	2	2
			Kesadaran pakaian sebagai cerminan nilai rohani	3	4	2
		Komitmen Nilai Keagamaan	Kesadaran berbusana sebagai bentuk komitmen terhadap nilai agama	5	6	2
		Takhalli (Pengosongan dari Sifat Tercela)	Menyadari pentingnya menghindari *tabarruj* (berhias berlebihan)	7	8	2
			Menyadari pentingnya membersihkan niat dalam berpakaian dari dorongan pamer	9	10	2
		Tahalli (Penghiasan dengan	Menunjukkan rasa malu (*haya'*) dalam berpakaian	11	12	2

		Akhlak Mulia)	Membiasakan berpakaian sopan dan menutup aurat	13,14	15	3
		Tajalli (Kedekatan kepada Allah SWT)	Menyadari bahwa Allah selalu mengawasi setiap sikap termasuk dalam berpakaian	16	17	2
			Menjadikan berpakaian muslimah sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah	18	19	2
		Pembiasaan Berbusana sebagai *Tazkiyatun Nafs*	Konsisten berpakaian muslimah di berbagai situasi	20	21	2
			Menjadikan berpakaian muslimah sebagai kebiasaan sadar	22	23	2
		Identitas dan Kepribadian Muslimah	Menyadari pentingnya tidak meniru pakaian laki-laki	24	25	2
			Menyadari larangan meniru pakaian non-muslim	26	27	2
		Kesadaran Menjaga Kehormatan Diri	Kesadaran tidak menggunakan wewangian berlebihan saat keluar rumah	28	29	2
			Kesadaran menjaga diri dari pandangan yang tidak baik	30	31	2
		Kesadaran Etika Berbusana	Kesadaran memilih bahan busana yang tidak tipis atau tembus pandang	32	33	2

			Kesadaran memilih model busana yang longgar	34	35	2
			Kesadaran fungsi busana untuk menyembunyikan lekuk tubuh	36	37	2
		Pencegahan Perilaku Tercela melalui Busana	Kesadaran menutup dada dengan kain kudung	38	39	2
			Kesadaran membatasi penampakan perhiasan kepada yang berhak	40	41	2
		Jumlah				**41**

E. Uji Coba Instrumen Penelitian

Menurut Sappaile, instrumen penelitian adalah alat ukur yang berfungsi untuk memperoleh informasi tentang fenomena yang diteliti, di mana kualitasnya sangat menentukan kepercayaan dan keakuratan data yang dikumpulkan. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan terukur guna mengetahui hubungan antara pemahaman nilai-nilai Islami (variabel independen, X) dan kesadaran berbusana muslimah (variabel dependen, Y) pada siswi kelas VIII di SMPN 2 Bukittinggi. Untuk memastikan hasil penelitian yang valid dan dapat dipercaya, instrumen dirancang dengan teliti agar mampu mencerminkan variabel yang diteliti secara tepat dan konsisten.[57]

[57] Komang Sukendra, *'Instrumen Penelitian'*, (Pontianak: Mahameru Press), 2020, Hlm. 1.

Dalam penelitian ini instrumen dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Angket

Dalam penelitian ini, terdapat dua kuesioner yang ditujukan kepada siswi Muslimah kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi sebagai responden utama. Uji coba kedua angket (pemahaman nilai-nilai Islami dan kesadaran berbusana muslimah) dilakukan terhadap siswi kelas VIII SMP Negeri 6 Gunung Talang untuk menghindari kontaminasi data pada sampel penelitian.

a. Uji Validitas Angket

Uji validitas merupakan proses untuk memeriksa isi *(content)* dari sebuah instrumen penelitian, bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar mampu mengukur aspek yang diteliti dengan tepat.[58] Dalam penelitian ini, validitas angket yang digunakan untuk mengukur kesadaran berbusana muslimah diperiksa melalui dua metode, yaitu validitas isi *(content validity)* dan validitas konstruk *(construct validity).*

1) Validitas Isi *(Content Validity)*

Validitas isi dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam angket sesuai dengan variabel

[58] Riko Al Hakim, "Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi", *Fokus,* 4.4, 2021, Hlm. 264.

yang diteliti. Proses ini melibatkan konsultasi dengan para ahli untuk menilai relevansi butir pertanyaan dengan landasan teori. Berdasarkan saran dari ahli, revisi dilakukan agar setiap butir pertanyaan benar-benar mewakili indikator yang diukur.

2) Validitas Konstruk *(Construct Validity)*

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat validitas instrument digunakan rumus *product moment,* yaitu: Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah

a) Apabila nilai r_{hitung} > r_{tabel}, maka pernyataan dinyatakan valid

b) Apabila nilai r_{hitung} < r_{tabel}, maka pernyataan dinyatakan tidak valid

$$r_{xy} = \frac{\mathrm{N} \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\mathrm{N} \sum X^2 - (\sum X)^2)}\sqrt{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

N= banyaknya subjek uji

$\sum X$= jumlah skor item

$\sum Y$= jumlah skor total

$\sum X^2$= jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$= jumlah kuadrat skor total

$\sum YZ$= jumlah perkalian skor variabel item dan skor total

(dihitung dengan menggunakan program SPSS)

Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila r yang diperoleh dari hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari pada nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan bantuan software SPSS 20 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Buka SPPS kemudian klik variabel view
b. Setelah itu isi kolom nama dengan X1-seterusnya.
c. Selanjutnya klik data view, kemudian pindahkan data yang telah dibuat di excel
d. Klik *analyze* - *correlate* - *bivariate,* maka akan muncul tampilan *bivariate correlations*
e. Selanjutnya untuk uji validitas, maka semua variabel di pindahkan ke variables
f. Selanjutnya centang bagian *pearson,* lalu klik OK
g. Kemudian lihat hasil SPSS nya dan simpan file *output* nya.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 20, dengan jumlah pernyataan 24 butir untuk variabel pemahaman nilai-nilai Islami dan 21 butir dinyatakan valid dan sudah mencakup seluruh indikator pemahaman nilai-nilai Islami selebihnya 3 butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan untuk variabel kesadaran berbusana muslimah sebanyak 41 butir pernyataan dinyatakan 33 butir valid dan sudah mencakup

seluruh indikator kesadaran berbusana muslimah selebihnya 8 butir dinyatakan tidak valid. Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 5
Uji Validitas Instrumen Pemahaman Nilai-Nilai Islami

No. Pernyataan	ŕhitung	ŕtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0.418	0.349	valid
Pernyataan 2	0.257	0.349	tidak valid
Pernyataan 3	0.502	0.349	valid
Pernyataan 4	0.533	0.349	valid
Pernyataan 5	0.519	0.349	valid
Pernyataan 6	0.625	0.349	valid
Pernyataan 7	0.155	0.349	tidak valid
Pernyataan 8	0.695	0.349	valid
Pernyataan 9	0.614	0.349	valid
Pernyataan 10	0.493	0.349	valid
Pernyataan 11	0.638	0.349	valid
Pernyataan 12	0.778	0.349	valid
Pernyataan 13	0.575	0.349	valid
Pernyataan 14	0.807	0.349	valid
Pernyataan 15	0.190	0.349	tidak valid
Pernyataan 16	0.539	0.349	valid
Pernyataan 17	0.573	0.349	valid
Pernyataan 18	0.573	0.349	valid
Pernyataan 19	0.451	0.349	valid
Pernyataan 20	0.826	0.349	valid
Pernyataan 21	0.580	0.349	valid
Pernyataan 22	0.373	0.349	valid
Pernyataan 23	0.494	0.349	valid
Pernyataan 24	0.597	0.349	valid

Tabel 3. 6
Uji Validitas Instrumen Kesadaran Berbusana Muslimah

No. Pernyataan	ŕhitung	ŕtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0.324	0.349	tidak valid

Pernyataan 2	0.456	0.349	valid
Pernyataan 3	0.232	0.349	tidak valid
Pernyataan 4	0.402	0.349	valid
Pernyataan 5	0.390	0.349	valid
Pernyataan 6	0.549	0.349	valid
Pernyataan 7	0.094	0.349	tidak valid
Pernyataan 8	0.281	0.349	tidak valid
Pernyataan 9	0.491	0.349	valid
Pernyataan 10	0.427	0.349	valid
Pernyataan 11	0.304	0.349	tidak valid
Pernyataan 12	0.297	0.349	tidak valid
Pernyataan 13	0.379	0.349	valid
Pernyataan 14	0.324	0.349	tidak valid
Pernyataan 15	0.778	0.349	valid
Pernyataan 16	0.629	0.349	valid
Pernyataan 17	0.508	0.349	valid
Pernyataan 18	0.676	0.349	valid
Pernyataan 19	0.600	0.349	valid
Pernyataan 20	0.674	0.349	valid
Pernyataan 21	0.888	0.349	valid
Pernyataan 22	0.547	0.349	valid
Pernyataan 23	0.851	0.349	valid
Pernyataan 24	0.578	0.349	valid
Pernyataan 25	0.719	0.349	valid
Pernyataan 26	0.515	0.349	valid
Pernyataan 27	0.812	0.349	valid
Pernyataan 28	0.511	0.349	valid
Pernyataan 29	0.661	0.349	valid
Pernyataan 30	0.570	0.349	valid
Pernyataan 31	0.681	0.349	valid
Pernyataan 32	0.527	0.349	valid
Pernyataan 33	0.820	0.349	valid
Pernyataan 34	0.575	0.349	valid
Pernyataan 35	0.787	0.349	valid
Pernyataan 36	0.526	0.349	valid
Pernyataan 37	0.765	0.349	valid
Pernyataan 38	0.616	0.349	valid
Pernyataan 39	0.647	0.349	valid
Pernyataan 40	0.344	0.349	tidak valid
Pernyataan 41	0.366	0.349	valid

b. Reabilitas Instrument

Reliabilitas merujuk pada tingkat ketepatan atau keakuratan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Sebuah instrumen

penelitian dianggap reliabel jika mampu menghasilkan data yang konsisten. Konsistensi inilah yang membuat data tersebut dapat dipercaya kebenarannya.[59] Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* lebih besar (> 0,60). Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,60), maka dikatakan tidak reliable. Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_{b^2}}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas alpha

n = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_{b^2}$ = Jumlah varian butir

σ_{b^2} = Varians total

(dihitung dengan menggunakan program SPSS).

Pada penelitian ini penulis menggunakan bantuan software SPSS 20, langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Buka SPSS dengan nama data uji reliabilitas
b. Kemudian isi variabel view
c. Aktifkan data view

[59] Komang Sukendra, op.cit., Hlm. 64.

d. Selanjutnya klik *analyze - scale - reliability analysis,* maka akan muncul tampilan *reliability analysis*

e. Selanjutnya untuk uji reliabilitas, maka masukkan semua pernyataan yang valid ke *items*

f. Selanjutnya centang bagian statistics, pada bagian *descriptive for centar scale if item deleted,* lalu *continue*

g. Kemudian klik OK dan lihat hasil SPPS nya

h. Kemudian simpan file *output*.

Tabel 3. 7
Uji Reliabilitas Instrumen Pemahaman Nilai-Nilai Islami dan Kesadaran Berbusana Muslimah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	54

Sumber: Pengolahan Data SPSS 20

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa variabel memiliki koefisien alpha 0,951 > 0,60 maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen angket tersebut adalah reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengolahan, analisis, dan interpretasi data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif berkaitan dengan penggunaan teknik penghitungan statistik dan perangkat lunak yang digunakan.[60]

[60] Marinu Waruwu and others, 'Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan,* 10.1 (2025), Hlm. 929.

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah analisis data yang hasilnya menjelaskan keberadaan variabel yang diteliti. Untuk itu digunakan rumus-rumus statistik deskriptif. Pada umumnya analisis data deskriptif melaporkan hal-hal berikut ini:

a. Skor minimum dan skor maksimum
b. Kecenderungan sentral: mean, median, mode
c. Variabilitas: persentil, varian, simpangan baku (SD)
d. Analisis data skala likert dan yang sejenis
    1) Hitung rata-rata skor (mean = X)
    2) Hitung skor tengah skala pengukuran (*mid point/mean ideal*), yaitu skala tengah dikalikan jumlah butir kuesioner.
    3) Bandingkan mean dengan mid point: Jika mean > mid point: positif/tinggi. Jika mean < mid point: negatif/rendah.

Menentukan keadaan variabel yang diteliti dapat pula dilihat dari derajat pencapaian (DP). Derajat pencapaian (DP) dapat dihitung dengan rumus:

$$DP = \frac{\sum X}{N \times \sum item \times skala\ tertinggi} \times 100\%$$

Keterangan:

$DP =$ Derajat pencapaian

$\sum X =$ Total skor hasil pengukuran

N = Jumlah sampel/responden

$\sum item =$ Jumlah butir instrument

Langkah-langkah pengujian analisis data deskriptif menggunakan SPSS 20 sebagai berikut:

a. Buka file SPSS dengan nama analisis data deskriptif
b. Lihat pada variabel view
c. Aktifkan data view
d. Klik analyze – descriptive statistes - descriptive, maka akan muncul tampilan descriptive
e. Selanjutnya untuk analisis data deskriptif, maka kedua variabel di pindahkan ke kolom variabel di sebelah kanan
f. Selanjutnya klik bagian options, akan tampil layar descriptive statistics, lalu silahkan pilih menu sesuai yang dibutuhkan, lalu klik continue, kemudian klik Both lalu OK dan lihat hasil SPPS nya.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam penyebaran data yang tidak normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus uji *Kolmogorof-Smirnov*. Uji normalitas ini dihitung dengan menggunakan SPSS versi 20. Apabila hasil perhitungan lebih dari 0,05 maka data

dinyatakan berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya apabila kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak normal.

Langkah-langkah uji normalitas menggunakan rumus uji Shapiro-Wilk menggunakan SPSS sebagai berikut:

1) Buka file SPPS dengan nama Uji Normalitas
2) Lihat pada variabel view
3) Aktifkan data view
4) Selanjutnya dari menu SPSS, klik *Analyze - regression - linear*
5) Maka muncul kotak *linear regression* masukkan variabel X ke kotak *independent list*, variabel Y ke kotak *dependent list* pada bagian *save* kolom *residuals* pilih *unstandardized* selanjutnya klik *continue*
6) Maka akan muncul kotak dialog *explore plots* dari serangkaian pilihan yang ada, berikan tanda centang pada *normality plots with tests* lalu klik continue
7) Di data view akan muncul *RES_1* (ini yang akan kita uji selanjutnya), klik *Analyze – nonparametric tets – legacy dialogs – 1 sample K-S*
8) Masukkan *unstandardized residual* ke kanan *(test variable list)* lalu klik oke
9) Lihat hasil SPSS nya dan simpan.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linier. Dalam penelitian ini, uji linearitas dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20. Dengan kriteria: Jika nilai *Sig. deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika *Sig. deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pada penelitian uji linieritas penulis menggunakan bantuan SPPS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Buka file SPPS dengan nama Uji Linieritas
2) Lihat pada variabel view
3) Aktifkan data view
4) Klik *analyze* - *compare means* - *means*, maka akan muncul tampilan *means*
5) Selanjutnya untuk uji linearitas, maka kedua variabel di pindahkan sesuai variabelnya
6) Selanjutnya pada bagian *options*, klik *test for linearity* lalu *continue*
7) Terakhir klik OK
8) Lihat hasil SPSS nya dan simpan *output*nya

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji ada tidaknya hubungan antara pemahaman nilai-nilai islami (Variabel X) dengan kesadaran berbusana muslimah peserta didik SMPN 2 Bukittinggi (Variabel Y) menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Rumus analisis korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\mathrm{N} \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\mathrm{N} \sum X^2 - (\sum X)^2)}\sqrt{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N= jumlah sampel

$\sum X$= jumlah skor variabel X

$\sum Y$= jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$= jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$= jumlah kuadrat skor variabel Y

$\sum YZ$= jumlah perkalian skor variabel X dan skor variabel Y

Setelah r_{xy} diketahui, kemudian menarik kesimpulan yang dilakukan dengan cara dikonsultasikan dengan tabel nilai r *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_0 (Hipotesis Nihil) ditolak.

Cara menghitung menggunakan Korelasi Product Moment menggunakan SPSS sebagai berikut:

1) Buka file SPPS dengan nama Uji Hipotesis

2) Lihat pada variabel view
3) Aktifkan data view
4) Klik *analyze* - *correlate* - *bivariete*, maka akan muncul tampilan *bivariate correlations*
5) Selanjutnya untuk uji korelasi, maka semua variabel dipindahkan ke *variabels*
6) Selanjutnya centang bagian *pearson*, lalu klik OK
7) Kemudian lihat hasilnya dan simpan *output*nya

Langkah-langkah menghitung koefisien determinasi dengan SPSS adalah sebagai berikut:

1) Klik *analyze*
2) Pilih *Regresion – linier*
3) Muncul kotak dialog, kemudian variabel pemahaman nilai-nilai Islami pindahkan ke independent kemudian kesadaran berbusana muslimah ke dependent lalu ok
4) Kemudian muncul *output regresion*, kemudian lihat tabel *output model summary.*
5) Kemudian simpan file.

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat dari tabel nilai berikut ini:

Tabel 3. 8
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Cukup kuat
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Deskripsi

1. Pemahaman Nilai-Nilai Islami

Data penelitian tentang pemahaman nilai-nilai Islami ini dikumpulkan melalui angket dengan sampel sebanyak 125 orang. Angket tersebut berisi 21 butir pernyataan yang mencakup seluruh indikator pemahaman nilai-nilai Islami. Angket ini disebarkan menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban, diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Untuk pernyataan positif diberi rentang skor dari 4 untuk sangat setuju (SS) hingga 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Sedangkan untuk pernyataan yang negatif kebalikan dari pernyataan positif. Berikut hasil uji deskriptif data pemahaman nilai-nilai Islami menggunakan bantuan SPPS 20:

Tabel 4. 1:
Analisi Data Deskriptif Variabel (X)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pemahaman nilai-nilai Islami	145	34.00	50.00	84.00	9517.00	65.6345	5.84025	34.109
Valid N (listwise)	145							

Sumber: Pengolahan Data SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 145 siswi (responden) yang mengisi angket didapatkan nilai rata-rata (mean) sebesar 65.6345, range 34.00, nilai minimum 50.00, nilai maksimum 84.00, standar deviasi 5.84025, dan jumlah dari keseluruhan (sum) dari jawaban responden

9517.00.

2. Kesadaran Berbusana Muslimah

Data penelitian tentang kesadaran berbusana muslimah ini dikumpulkan melalui angket dengan sampel sebanyak 145 orang. Angket tersebut berisi 33 butir pernyataan yang mencakup seluruh indikator kesadaran berbusana muslimah. Angket ini disebarkan menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban, diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Untuk pernyataan positif diberi rentang skor dari 4 untuk sangat setuju (SS) hingga 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Sedangkan untuk pernyataan yang negatif kebalikan dari pernyataan positif. Berikut hasil uji deskriptif data pemahaman nilai-nilai Islami menggunakan bantuan SPPS 20:

Tabel 4. 2:
Analisi Data Deskriptif Variabel (Y)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kesadaran berbusana muslimah	145	59.00	71.00	130.00	14720.00	101.5172	11.93449	142.432
Valid N (listwise)	145							

Sumber: Pengolahan Data SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 145 siswi (responden) yang mengisi angket didapatkan nilai rata-rata (mean) sebesar 101.5172, range 59.00, nilai minimum 71.00, nilai maksimum130.00, standar deviasi 11.93449, dan jumlah dari keseluruhan (sum) dari jawaban responden14720.00.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas klomogrof smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Cara membacaya:

H_0: Populasi berdistribusi normal

H_a: Tidak berdistribusi normal

Adapun dasar pengambilan keputusan jika nilai sig lebih besar 0,05 pada (P > 0,05), maka distribusi data dikatakan normal dan jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 pada (P < 0,05) maka ditribusi data tidak normal.

Tabel 4. 3:
Normalitas One

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	9.33119820
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.780
Asymp. Sig. (2-tailed)		.577

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Pengolahan Data SPSS 20

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,577 lebih besar dari 0,05 (0,577 > 0,05) maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogriv smirnov di atas, dapat

disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam mode regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear. Dalam penelitian ini, uji linearitas di hitung dengan menggunakan bantuan SPSS 20. Jika nilai *sig. deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang *linear* antar kedua variabel. Jika nilai *sig. deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antar kedua variabel.

Tabel 4. 4:
Annova Table

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesadaran berbusana muslimah * Pemahaman nilai-nilai Islami	Between Groups	(Combined)	10221.003	26	393.115	4.508	.000
		Linearity	7971.945	1	7971.945	91.425	.000
		Deviation from Linearity	2249.057	25	89.962	1.032	.433
	Within Groups		10289.204	118	87.197		
	Total		20510.207	144			

Sumber: Pengolahan Data SPSS 20

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai *sig, deviation from linearity* nya adalah 0,433. Maka dari itu terdapat hubungan yang linear antara variabel x dan variabel y karena 0,433 > 0,05.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara pemahaman nilai-nilai Islami (X) dengan kesadaran berbusana muslimah (Y). Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan bantuan SPSS 20. Setelah koofisien korelasi telah diketahui, selanjutnya menarik kesimpulan yang dilakukan dengan cara dikonsultasikan dengan tabel nilai r *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka $H_a$diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4. 5:
Uji Hipotesis

Correlations

		Pemahaman nilai-nilai Islami	Kesadaran berbusana muslimah
Pemahaman nilai-nilai Islami	Pearson Correlation	1	.623**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	145	145
Kesadaran berbusana muslimah	Pearson Correlation	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	145	145

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Pengolahan Data SPSS 20

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 20 diperoleh nilai *Pearson Correlation* (rhitung) sebesar 0,623. Jika dibandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (taraf kepercayaan 95%) atau 0.05 dengan N=145 dan derajat bebas n-2=143 (145-2), maka terdapat hasil nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$= 0,623 > 0,163. Hal ini menunjukkan bahwa

terdapat hubungan antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah. Dengan nilai signifikansi yaitu 0,000 < 0,05. Bentuk hubungan ini positif dan nilai koefisien korelasi ini jika sesuai dengan nilai interpretasi korelasi maka tingkat hubungannya kuat, yaitu berada pada interval koefisien 0,600-0,799.

Tabel 4. 6:
Persentase Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623[a]	.389	.384	9.36377

a. Predictors: (Constant), Pemahaman nilai-nilai Islami
b. Dependent Variable: Kesadaran berbusana muslimah

Sumber: Pengolahan Data SPSS 20

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa nilai (R Square) pemahaman nilai-nilai Islami sebesar 0,389 atau 38,9%. Dengan adanya nilai (R Square) tersebut menunjukkan bahwa hubungan pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah 38,9% sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini mengenai korelasi antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah peserta didik di SMP Negeri 2 Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara tingkat pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Bukittinggi.

Setelah melakukan beberapa pengujian umum yang didahului oleh normalitas hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa data variable X dan Y berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,577 > 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov di atas, hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, kemudian dilakukan uji linearitas dan diperoleh nilai Deviation from linearity sig nya adalah 0,433 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara Pemahaman nilai-nilai Islami (X) dengan kesadaran berbusana muslimah (Y).

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 20 diperoleh nilai Pearson Correlation (r_{hitung}) sebesar 0,623. Jika dibandigkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan N=145 dan derajat kebebasan n-2= 143 (145-2), maka terdapat hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$= 0,623 > 0,163. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah. Dengan nilai signifikansi yaitu 0,000 < 0,05. Bentuk hubungan ini yaitu bersifat positif dan nilai koefisien korelasi ini jika sesuai dengan nilai interpretasi korelasi, maka tingkat hubungannya dikategorikan kuat yaitu berada pada interval koefisien 0,600-0,799.

Hasil ini menegaskan bahwa variasi tingkat kesadaran berbusana muslimah bergerak searah dengan variasi tingkat pemahaman nilai-nilai Islami

yang dimiliki peserta didik. Artinya, meskipun secara umum masih ditemukan permasalahan dalam penerapan busana muslimah, peserta didik dengan pemahaman nilai-nilai Islami yang lebih baik tetap menunjukkan tingkat kesadaran berbusana yang relatif lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang pemahamannya lebih rendah. Kondisi inilah yang menjelaskan mengapa hubungan keduanya tampak kuat secara statistik, meskipun perilaku berbusana belum ideal.

Namun demikian, hubungan tersebut belum mencapai kategori sangat kuat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,389 atau 38,9% yang menunjukkan bahwa besaran korelasi pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah, sedangkan sisanya sebesar 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Dengan ketentuan tersebut maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_0 (Hipotesis Nihil) ditolak yang membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Bukittinggi.

Selain itu, pemahaman nilai-nilai Islami pada peserta didik sebagian besar masih berada pada ranah kognitif dan belum sepenuhnya terinternalisasi menjadi kesadaran afektif dan perilaku yang konsisten. Pada usia remaja, peserta didik berada dalam fase pencarian jati diri yang kuat, sehingga perilaku berbusana juga dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan sebaya, kebiasaan berpakaian yang telah terbentuk, serta paparan budaya populer dan media sosial. Faktor-faktor tersebut dapat memperkuat atau justru melemahkan penerapan

nilai-nilai Islami yang telah dipahami, sehingga pemahaman nilai-nilai Islami belum menjadi faktor yang dominan dalam membentuk perilaku berbusana muslimah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara pemahaman nilai-nilai Islami dan kesadaran berbusana muslimah berada pada kategori kuat, bukan cukup kuat maupun sangat kuat. Pemahaman nilai-nilai Islami berperan penting dalam membentuk arah dan tingkat kesadaran berbusana muslimah, namun peningkatan kesadaran tersebut masih memerlukan dukungan faktor lain agar nilai-nilai Islami dapat terinternalisasi secara utuh dan diwujudkan secara konsisten dalam perilaku berbusana peserta didik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu yang berpengaruh terhadap kesadaran berbusana muslimah adalah pemahaman nilai-nilai Islami. Apabila peserta didik memahami nilai-nilai Islami dengan baik, maka kesadaran mereka dalam berbusana muslimah akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ika Rizki Yuni Amrulloh (2018) yang berjudul "Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Islami dengan Perilaku Islami Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMP Muhammadiyah Cilongok". Persamaan antara penelitian relevan tersebut dengan penelitian ini terletak pada pengkajian variabel bebas yang sama, yaitu pemahaman nilai-nilai Islami. Adapun perbedaannya terletak pada variabel terikat, di mana penelitian terdahulu membahas perilaku Islami

tenaga pendidik dan kependidikan, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada kesadaran berbusana muslimah peserta didik.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yaitu diantaranya:

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.
2. Adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pernyataan pada kuesioner.
3. Penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap hubungan pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti pemahaman atau faktor lain yang belum dikaji terhadap kesadaran berbusana muslimah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian korelasi antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah peserta didik di SMP Negeri 2 Bukittinggi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Bukittinggi.

Hasil uji hipotesis penelitian ini berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 20 diperoleh nilai Pearson Correlation (Thing) sebesar 0,623. Jika dibandigkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan N=145 dan derajat kebebasan n-2= 143 (145-2), maka terdapat hasil = 0,623 > 0,163. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah. Dengan nilai signifikansi yaitu 0,000 < 0,05. Bentuk hubungan ini yaitu bersifat positif dan nilai koefisien korelasi ini jika sesuai dengan nilai interpretasi korelasi, maka tingkat hubungannya dikategorikan kuat yaitu berada pada interval koefisien 0,600 - 0,799. Kemudian setelah uji koefisien determinasi didapatkan hasil 0,389 atau 38,9% yang menunjukkan bahwa besaran korelasi antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah. Dengan ketentuan tersebut maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_0 (Hipotesis Nihil) ditolak yang membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang

signifikan antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran berbusana muslimah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Bukittinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa peningkatan pemahaman nilai-nilai Islami pada peserta didik memiliki peranan penting dalam membentuk kesadaran berbusana muslimah. Semakin baik pemahaman peserta didik terhadap ajaran dan nilai-nilai Islam, maka semakin tinggi pula kesadaran mereka untuk menerapkan busana muslimah sesuai dengan syariat secara sadar dan sukarela. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai Islami tidak hanya sebagai pengetahuan, tetapi juga sebagai pedoman dalam bersikap dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam hal berpakaian.
2. Penelitian ini berimplikasi bahwa kesadaran berbusana muslimah pada peserta didik tidak cukup dibangun melalui aturan atau pengawasan semata, tetapi harus didasari oleh pemahaman nilai-nilai Islami yang kuat. Kesadaran yang lahir dari pemahaman akan mendorong peserta didik untuk berbusana sesuai syariat secara konsisten, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian, pemahaman nilai-nilai Islami menjadi faktor penting dalam menumbuhkan kesadaran berbusana muslimah yang bersifat mandiri dan berkelanjutan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Adapun saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan peserta didik dapat lebih meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai Islami yang telah dipelajari, tidak hanya sebagai pengetahuan, tetapi juga sebagai pedoman dalam bersikap dan berperilaku sehari-hari. Dengan pemahaman nilai-nilai Islami yang baik, peserta didik diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran berbusana muslimah secara mandiri, ikhlas, dan konsisten sesuai dengan tuntunan syariat Islam.
2. Kepala sekolah dan guru diharapkan dapat terus mendukung dan memperkuat pembinaan nilai-nilai Islami melalui berbagai program pembiasaan dan budaya religius di lingkungan sekolah. Upaya ini penting agar kesadaran berbusana muslimah pada peserta didik tidak hanya bersifat kepatuhan terhadap aturan, tetapi tumbuh dari kesadaran diri yang dilandasi pemahaman nilai-nilai Islami.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang pemahaman nilai-nilai Islami dan kaitannya dengan perilaku keagamaan peserta didik, baik dalam aspek berbusana maupun aspek perilaku Islami lainnya, dengan menggunakan pendekatan dan variabel yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Albani, M, N, (2016). "*Jilbab wanita muslimah"*, (Solo: At-Tibyan).

Alfyani, Venny, 2021, *'Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah Melalui Kitabisa.Com',* Skripsi (IAIN Padangsidimpuan).

Aliefiarahma, O., & Muhari, H, (2020), 'Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Sikap Berbusana Muslim Pada Siswi', *Jurnal Character.*

Amrulloh, I. R. Y, 2017, *'Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Islami Dengan Perilaku Islami Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di Smp Muhammadiyah Cilongok'*, Skripsi IAIN Purwokerto.

Antika, A. N., & Husni, M, (2025), 'Konsep Pendidikan Islam Prof. Dr. H. Muhaimin, MA: Menjawab Tantangan Era Modern', *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora.*

Ariza, H., & Tamrin, M. I, (2021), 'Pendidikan Agama Islam Berbasis Kearifan Lokal (Benteng Di Era Globalisasi)', *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat.*

Asmawati, 2020, *"Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Islam Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Maiwa Desa Tuncung Kec. Maiwa Kab. Enkerang",* Skripsi (IAIN Parepare).

Azmi, Laila, 2025, Observasi di SMP Negeri 2 Bukittinggi, 14 Juli–31 Oktober Bukittinggi.

Cahyono, Verry, 2021, *'Penerapan Nilai-Nilai Islam Terhadap Loyalitas Nasabah',* Skripsi (IAIN Tulungagung).

Cindita, Faresya, 2023, *"Busana Muslimah Menurut Al-Qur'an Surah An-Nur Ayat 31 Pada Tafsir Ayat Ahkam Ashshabuni Serta Relevansinya Dalam Pendidikan Akhlak",* Skripsi (UIN Raden Intan Lampung).

Deanoza, M. A. H., et al, (2025), 'Peran Dakwah Digital Dalam Menanamkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Generasi Z', *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam.*

Emiriswana, 2024, *'Pengaruh Kesadaran Berbusana Muslimah Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Di MAN Pinrang',* Skripsi (IAIN Parepare).

Fadilah, F., & Tohopi, R, (2020), 'Fitrah Dalam Pendidikan Islam Menurut Hasan Langgulung', *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner.*

Fatmawati, Deka, 2022, *'Konsep Pendidikan Berbusana Muslimah Dalam Kitab Jilbāb Al-Mar'ah AlMuslimah Fī Al-Kitāb Wa Al-Sunah',* Skripsi (Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto).

Febryanti, & Ahmad, H, (2019), 'Analisis Pemahaman Konsep Relasi Dan Fungsi Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Islami', *Prosiding Seminar Nasional Integrasi Matematika Dan Nilai Islami.*

Gazali, A. R, (2025), *'Pendekatan Guru PAI Dalam Pembinaan Kesadaran Peserta Didik Mengamalkan Ibadah Ghairu Mahdhah Di SMP Negeri 1 Parepare',* Skripsi (IAIN Parepare).

Hakim, R. A, 2021, "Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi", *Fokus*.

Harmonedi, H., Atiqah, Z., & Jamma, H, (2021), 'Pendidikan Berpakaian Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam.*

Hastjarjo, Dicky, (2020), 'Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness)', *Jurnal Buletin Psikologi.*

Hayati, M., et al, (2023), 'Transformasi Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Perspektif Sosial Dan Tantangan Kontemporer', *Concept: Journal of Social Humanities and Education.*

Helmayuliana, (2019), *'Persepsi Terhadap Busana Muslim Syar'i Pada Masyarakat Desa Pagar Agung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan',* Skripsi IAIAN Bengkulu.

Iba, Zainuddin, 2023, *"Metode Penelitian",* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara).

Idris, Safwan, 2014, *Falsafah Adat Minangkabau,* (Padang: Cv. Angkasa Raya).

Kementerian Agama Republik Indonesia, Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemahannya, (Jakarta: Kemenag Ri, 2019), Qs. Al-A'raf: 26.

Khairiyah, M., Alimir, Deswalantri, & Jasmient, (2022), 'Penerapan Etika Berbusana Muslimah Pada Siswi Kelas VIII SMPN 1 Danau Kembar Kabupaten Solok', *Jurnal Ilmu Pendidikan.*

Lafendry, Ferdinal, (2023), 'Teori Pendidikan Tuntas Mastery Learning Benyamin S. Bloom Ferdinal Lafendry', *Stai-Binamadani.E-Journal.Id/Tarbawi.*

Mu'min, S. A, (2013), 'Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget', *Jurnal Al-Ta'dib.*

Mufidah, D, 2022, *"Integrasi Nilai-Nilai Islami Dan Penguatan Pendidikan Karakter",* (Jawa Tengah: UPT Penerbitan Universitas PGRI Semarang Press).

Muttaqin, B, 2019, *"Pengaruh Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dan Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Pembentukan Religius Culture Siswa Smkn 39 Jakarta",* Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nadzariyah, (2009), *'Pengaruh Agama Terhadap Berbusana Muslimah Studi Kasus : Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta',* Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nulhadi, A., & Khairina, T, 2025, Guru PAI SMPN 2 Bukittinggi, Nilai Rapor PAI Siswi Kelas VII (Sekarang Kelas VIII), 22 September.

Pendidikan Agama Islam, 2024, 'Format Dan Sistematika Penulisan Skripsi PAI'.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014 Tentang Pakaian Seragam Sekolah Bagi Peserta Didik Pada Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan.

Pranata, H., & Aprison, W, (2023), 'Teori Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia.*

Ramli, M, (2015), 'Hakikat Pendidik Dan Peserta', *Tarbiyah Islamiyah.*

Ratnawati, N. A, 2019, *"Kesadaran Berbusana Muslim Remaja Desa Sukorejo Kebonsari Madiun",* Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Ristianah, Niken, (2020), 'Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan', *Darajat: Jurnal PAI.*

Salsabilah, H., Faridi, F., & Mardiana, D, (2023), 'Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Forum Keputrian: Studi Di Madrasah Aliyah Bilingual Batu', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan.*

Sesmiarni, Z., & Ikhsan, I, 2022, *'Aspek - Aspek Pendidikan Dalam Al-Qur'an',* (Jawa Barat: Widina Media Utama).

Shoimah, R. N, 2014, *"Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Pkn Materi Globalisasi Melalui Strategi Critical Incident Pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Sukodadi",* Skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel).

Sugiyono, 2024, *"Metode Penelitian Kuantitatif",* (Bandung: Alfabeta).

Sukwika, Tatan, 2023, *"Metode Penelitian 'Dasar Praktik Dan Penerapan Berbasis ICT"*, (Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital)

Susanto, H. A, 2011, 'Pemahaman Pemecahan Masalah Pembuktian Sebagai Sarana Berpikir Kreatif', *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, Dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta.*

Swarjana, Ketut, 2022, *"Populasi-Sampel Teknik Sampling Dan Bias Dalam Penelitian",* (Yogyakarta: Penerbit ANDI).

Tata Usaha SMP Negeri 2 Bukittinggi, (2025).

Tyas, H. S. R. N, 2021, *"Strategi Guru PAI Menumbuhkan Kesadaran Siswi Berbusana Muslimah Di Sekolah Menengah Kejuruan Kosgoro Nganjuk,* Skripsi (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Amandemen IV, Pasal 31 Ayat (3).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sekretariat Negara, 2003), Pasal 3.

Wardani, (2016), 'Membedah Teori Sosiologi: Teori Pertukaran (Exchange Theory) George Caspar Homans', *Studia Insania.*

Zahro, Aurana, (2023), "Penelitian Korelasional", *Al-Fuqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya.*

Zain, M, 2021, *"Konsep Tazkiyatun Nafs Dalam Membentuk Karakter Ulul Albab (Telaah Kitab Ihya 'Ulumuddin Juz 4)",* Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Profil SMP Negeri 2 Bukittinggi

a. Identitas Sekolah

IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Bukittinggi
NPSN	: 10307512
Status Sekolah	: Negeri (sekolah negeri)
SK Pendirian Sekolah	: 420/018/DPMPTSPPTK/IOLP/2022
Tanggal SK Pendirian	: 17 Juni 2022
Akreditasi Sekolah	: A
Luas Tanah	: ± 6.106 m²
Alamat Sekolah	: Jl. Pendidikan, Tarok Dipo, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia**.**

b. Profil Sekolah

SMP Negeri 2 Bukittinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi. Sekolah ini berstatus negeri dan menjadi salah satu sekolah unggulan yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kota Bukittinggi.

SMP Negeri 2 Bukittinggi beralamat di Jalan Pendidikan, Kelurahan Tarok Dipo, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat. Letaknya yang strategis serta lingkungan sekolah yang kondusif

mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, SMP Negeri 2 Bukittinggi menerapkan kurikulum nasional yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah serta kebutuhan peserta didik. Sekolah ini didukung oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, berkompeten, dan berpengalaman di bidangnya.

SMP Negeri 2 Bukittinggi memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, serta fasilitas pendukung lainnya yang menunjang kegiatan pembelajaran dan pengembangan potensi peserta didik. Dengan dukungan fasilitas tersebut, sekolah berupaya menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan.

Sebagai lembaga pendidikan, SMP Negeri 2 Bukittinggi tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik yang berakhlak mulia, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki kepedulian sosial sesuai dengan nilai-nilai budaya dan agama.

c. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Bukittinggi

Visi SMP Negeri 2 Bukittinggi adalah Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertakwa, berprestasi, berkarakter, berwawasan lingkungan, serta mampu bersaing di era global.

Untuk mewujudkan visi tersebut, SMP Negeri 2 Bukittinggi menetapkan beberapa misi sebagai berikut:

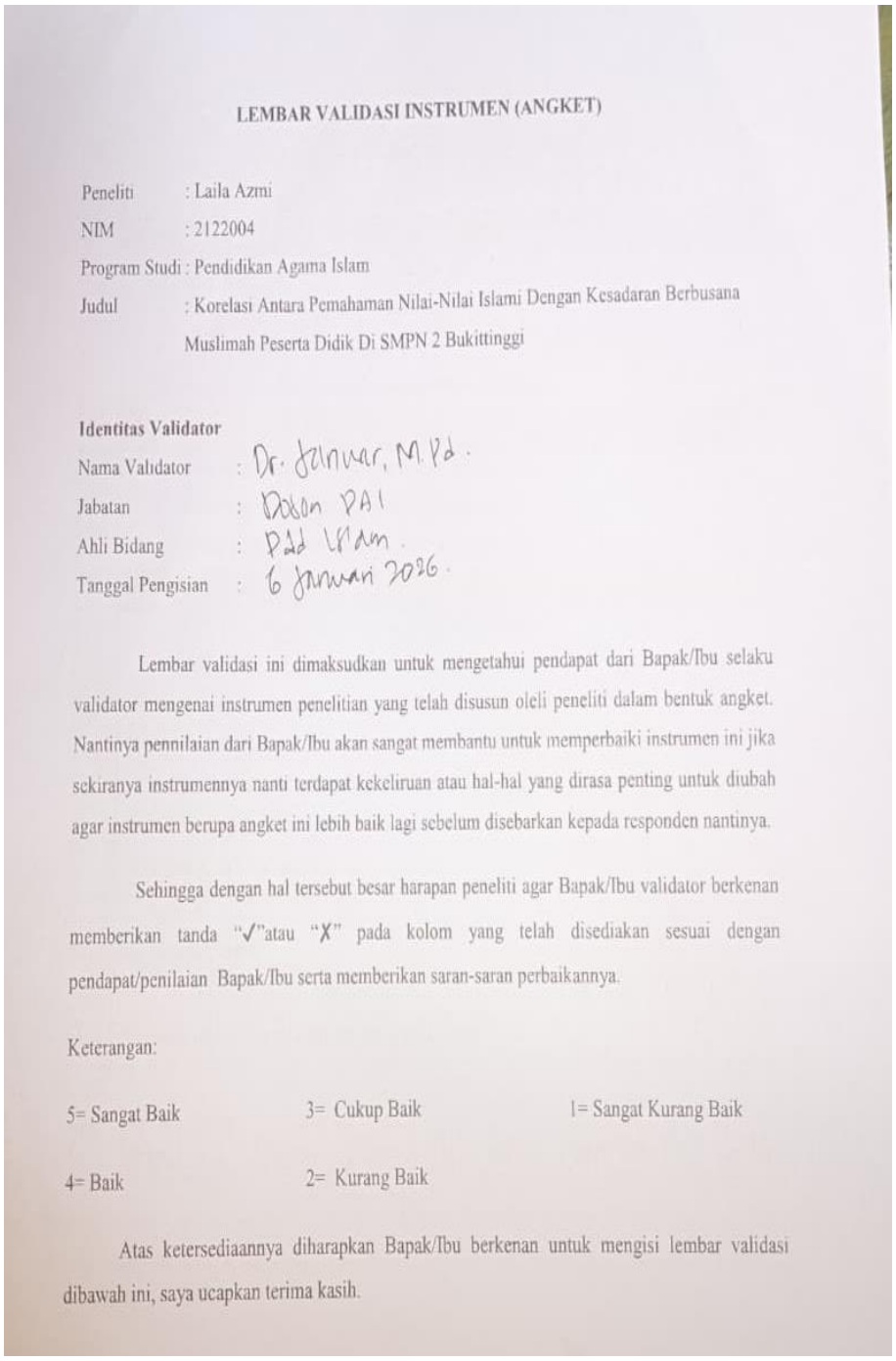
1) Menanamkan dan meningkatkan keimanan serta ketakwaan kepada

Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

2) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan guna mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal.
3) Membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia, disiplin, bertanggung jawab, jujur, dan memiliki sikap saling menghargai.
4) Meningkatkan prestasi peserta didik baik di bidang akademik maupun nonakademik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
5) Mengembangkan budaya literasi, numerasi, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.
6) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, aman, dan ramah sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan.
7) Menjalin kerja sama yang harmonis antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan pendidikan.

Lampiran 2: Lembar Validasi Instrumen dari Ahli

a. Validator: Bapak Dr. Januar, M.Pd.



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN (ANGKET)

Peneliti : Laila Azmi
NIM : 2122004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Korelasi Antara Pemahaman Nilai-Nilai Islami Dengan Kesadaran Berbusana Muslimah Peserta Didik Di SMPN 2 Bukittinggi

Identitas Validator
Nama Validator : Dr. Januar, M.Pd.
Jabatan : Dosen PAI
Ahli Bidang : Pdd Islam
Tanggal Pengisian : 6 Januari 2026

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dari Bapak/Ibu selaku validator mengenai instrumen penelitian yang telah disusun oleli peneliti dalam bentuk angket. Nantinya pennilaian dari Bapak/Ibu akan sangat membantu untuk memperbaiki instrumen ini jika sekiranya instrumennya nanti terdapat kekeliruan atau hal-hal yang dirasa penting untuk diubah agar instrumen berupa angket ini lebih baik lagi sebelum disebarkan kepada responden nantinya.

Sehingga dengan hal tersebut besar harapan peneliti agar Bapak/Ibu validator berkenan memberikan tanda "✓"atau "✗" pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat/penilaian Bapak/Ibu serta memberikan saran-saran perbaikannya.

Keterangan:

5= Sangat Baik 3= Cukup Baik 1= Sangat Kurang Baik

4= Baik 2= Kurang Baik

Atas ketersediaannya diharapkan Bapak/Ibu berkenan untuk mengisi lembar validasi dibawah ini, saya ucapkan terima kasih.

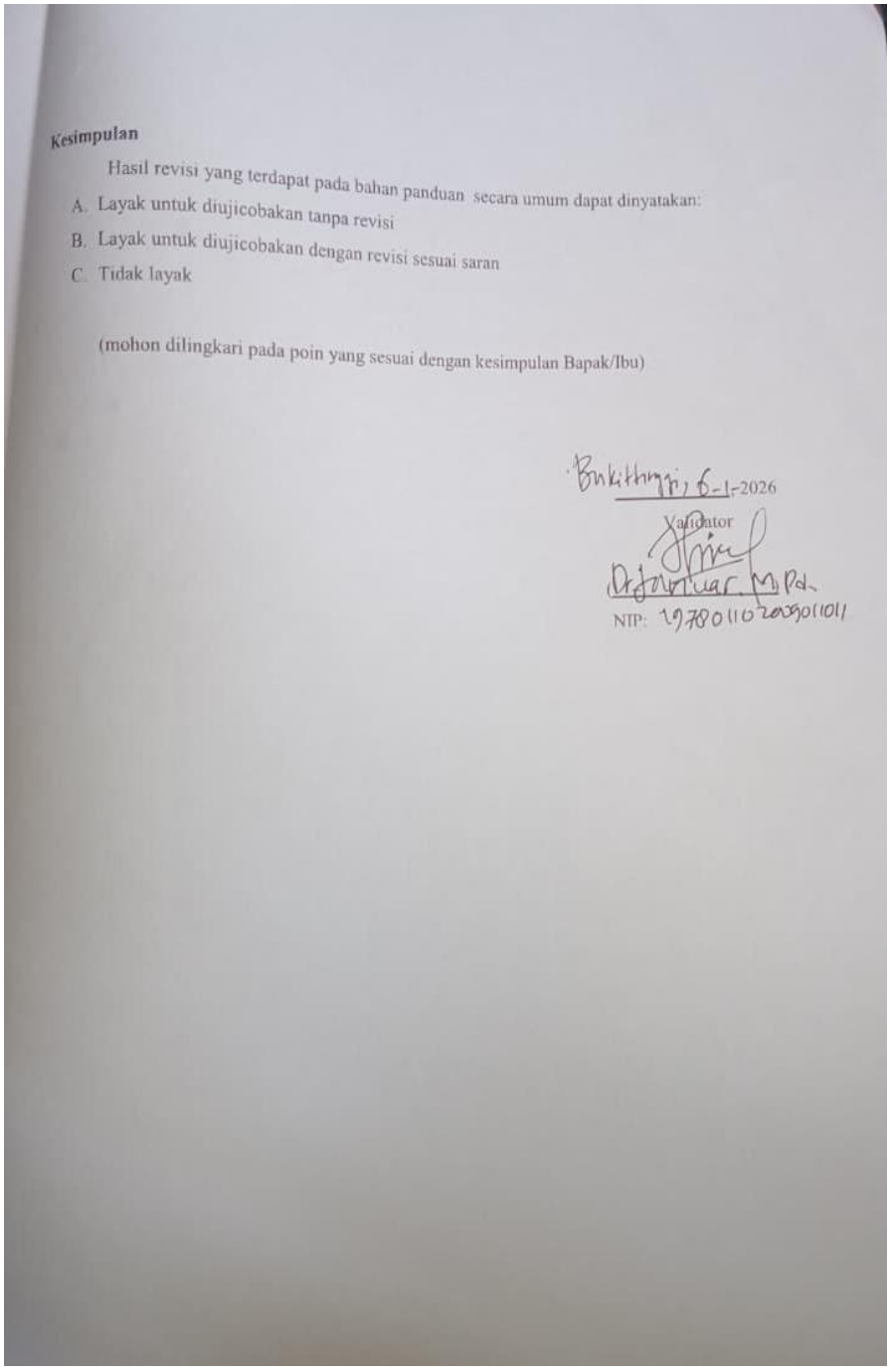
No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format					
	a. Angket disusun secara sistematis dan rapi				✓	
	b. Petunjuk pengisian angket mudah dipahami				✓	
	c. Identitas angket ditulis dengan jelas					✓
	d. Bentuk dan skala jawaban ditampilkan secara jelas					✓
2.	Kebahasaan					
	a. Kalimat pernyataan sederhana dan mudah dipahami					✓
	b. Penulisan kalimat dan ejaan sesuai dengan EYD				✓	
	c. Setiap pernyataan hanya mengukur satu gagasan					✓
3.	Isi					
	a. Butir pernyataan sesuai dengan variabel penelitian					✓
	b. Setiap butir mewakili indikator yang telah ditetapkan					✓
	c. Pernyataan mampu mengukur aspek yang ingin diteliti				✓	
	d. Tidak terdapat pernyataan yang menyimpang dari tujuan penelitian					✓
	e. Jumlah butir cukup dan proporsional				✓	

Penilaian Secara Umum

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terdapat aspek kelayakan					

Komentar dan Saran

Subnikya item positif (+) dan negatif (-) di ik'.



Kesimpulan

Hasil revisi yang terdapat pada bahan panduan secara umum dapat dinyatakan:

A. Layak untuk diujicobakan tanpa revisi
B. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
C. Tidak layak

(mohon dilingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

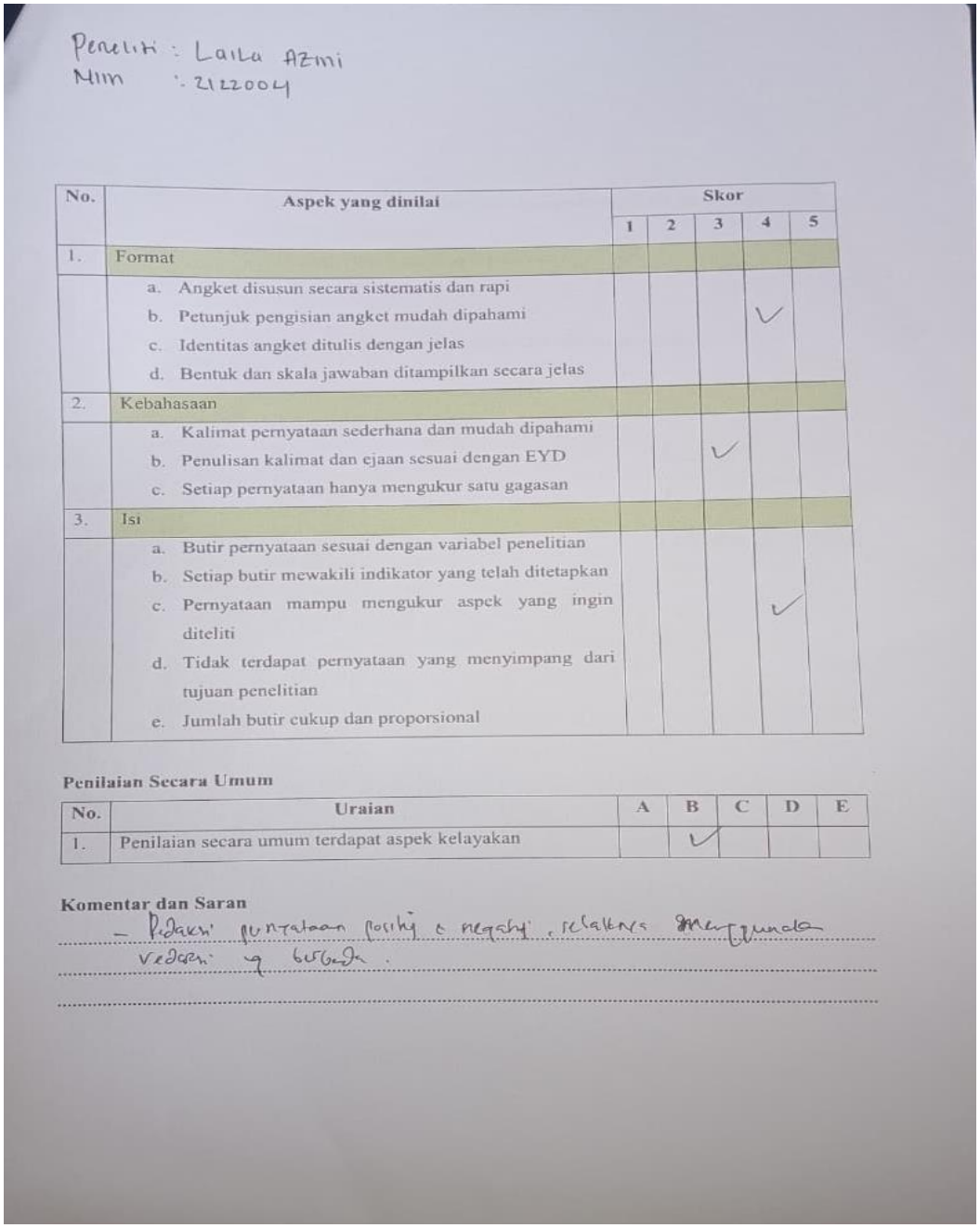
Bukittinggi, 6-1-2026

Validator

Dr. Jonfri, M.Pd.

NIP: 19780110 200501 1011

b. Validator: Ibu Dr. Yulia Rahman, M. Pd



Peneliti : Laila Azmi
Nim : 2122004

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format					
	a. Angket disusun secara sistematis dan rapi b. Petunjuk pengisian angket mudah dipahami c. Identitas angket ditulis dengan jelas d. Bentuk dan skala jawaban ditampilkan secara jelas				✓	
2.	Kebahasaan					
	a. Kalimat pernyataan sederhana dan mudah dipahami b. Penulisan kalimat dan ejaan sesuai dengan EYD c. Setiap pernyataan hanya mengukur satu gagasan			✓		
3.	Isi					
	a. Butir pernyataan sesuai dengan variabel penelitian b. Setiap butir mewakili indikator yang telah ditetapkan c. Pernyataan mampu mengukur aspek yang ingin diteliti d. Tidak terdapat pernyataan yang menyimpang dari tujuan penelitian e. Jumlah butir cukup dan proporsional				✓	

Penilaian Secara Umum

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terdapat aspek kelayakan		✓			

Komentar dan Saran

- Pdaan pernyataan positif & negatif, sebaiknya menggunakan redaksi yg berbeda.

Kesimpulan

Hasil revisi yang terdapat pada bahan panduan secara umum dapat dinyatakan:

A. Layak untuk diujicobakan tanpa revisi
B. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
C. Tidak layak

(mohon dilingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

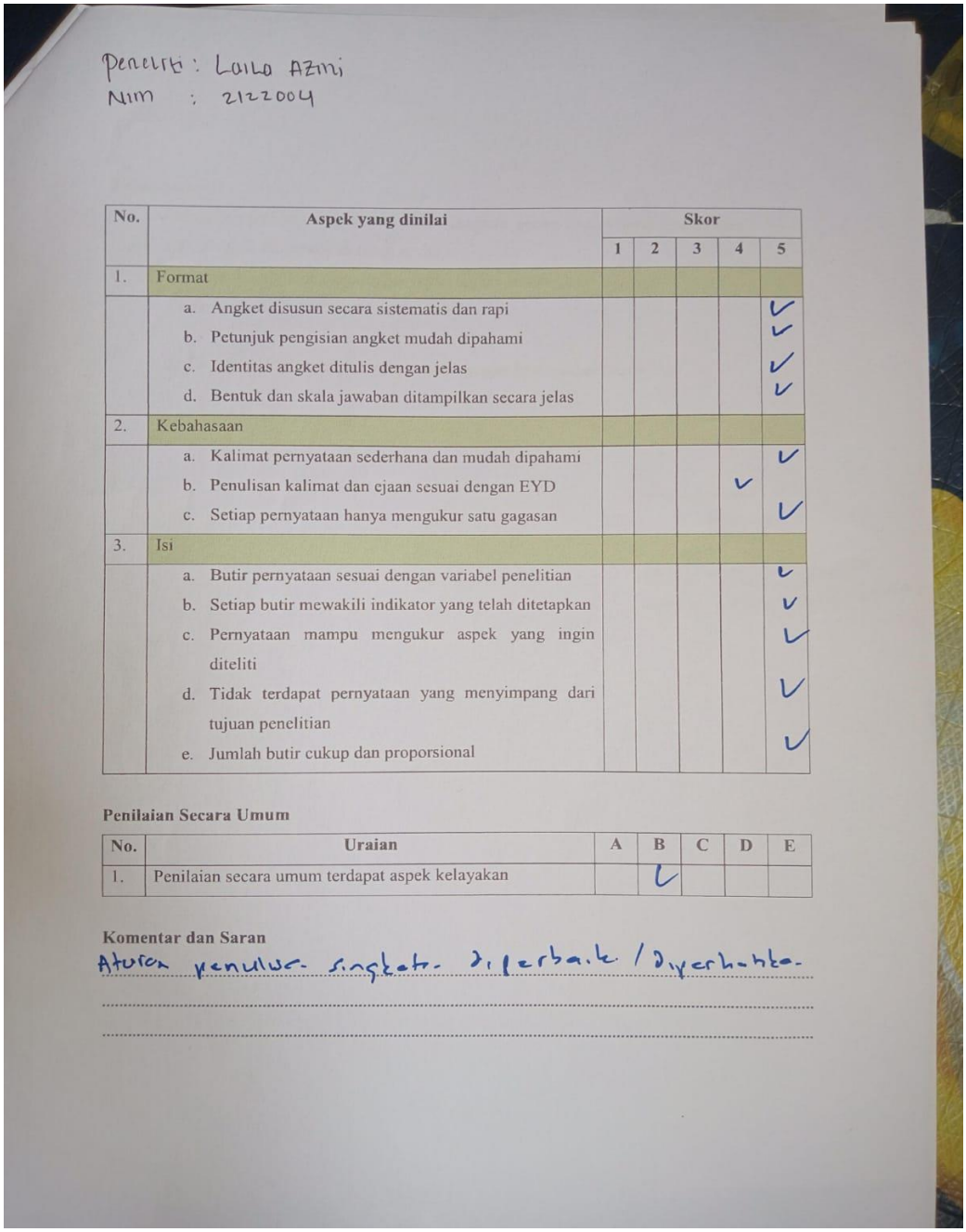
Garut, 2026

Validator

(Yulia Rahmawati)

NIP.

c. Validator: Ibu Dr. Jasmienti, S.Pd., M.Pd.



Peneliti : Laila Azmi
Nim : 2122004

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format					
	a. Angket disusun secara sistematis dan rapi					✓
	b. Petunjuk pengisian angket mudah dipahami					✓
	c. Identitas angket ditulis dengan jelas					✓
	d. Bentuk dan skala jawaban ditampilkan secara jelas					✓
2.	Kebahasaan					
	a. Kalimat pernyataan sederhana dan mudah dipahami					✓
	b. Penulisan kalimat dan ejaan sesuai dengan EYD				✓	
	c. Setiap pernyataan hanya mengukur satu gagasan					✓
3.	Isi					
	a. Butir pernyataan sesuai dengan variabel penelitian					✓
	b. Setiap butir mewakili indikator yang telah ditetapkan					✓
	c. Pernyataan mampu mengukur aspek yang ingin diteliti					✓
	d. Tidak terdapat pernyataan yang menyimpang dari tujuan penelitian					✓
	e. Jumlah butir cukup dan proporsional					✓

Penilaian Secara Umum

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terdapat aspek kelayakan		✓			

Komentar dan Saran

Aturan penulisan singkatan diperbaiki / Diperhatikan.

Kesimpulan

Hasil revisi yang terdapat pada bahan panduan secara umum dapat dinyatakan:

A. Layak untuk diujicobakan tanpa revisi
B. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
C. Tidak layak

(mohon dilingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

_____, 2026

Validator

(Dr. Jasmienti, M.Pd)

NIP: 197504012005122001

Lampiran 3: Angket Variabel X pada Uji Coba Instrumen

LEMBAR ANGKET

Nama :

Kelas :

Instansi :

PETUNJUK

1. Angket terdiri dari 65 butir pertanyaan dengan 4 opsi jawaban
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum Anda menjawab
3. Silakan pilih satu jawaban pada setiap pernyataan sesuai dengan kondisi Anda.
4. Jawablah semua butir pertanyaan dengan jujur sesuai dengan yang anda alami
5. Arti dari pilihan jawaban yang tersedia:

   (SS) : Sangat Setuju

   (S) : Setuju

   (TS) : Tidak Setuju

   (STS) : Sangat Tidak Setuju

Instrumen Korelasi Antara Pemahaman Nilai-Nilai Islami Dengan Kesadaran Berbusana Muslimah

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memahami bahwa nilai-nilai Islami bersumber dari Al-Qur'an.				
2.	Saya memahami nilai-nilai Islami tanpa merujuk pada Al-Qur'an.				
3.	Saya memahami bahwa nilai-nilai Islami bersumber dari Sunnah Rasulullah SAW.				
4.	Menurut saya, nilai-nilai Islami tidak harus didasarkan pada Sunnah Rasulullah SAW.				
5.	Pemahaman saya terhadap ajaran Islam bersifat menyeluruh.				
6.	Saya memahami ajaran Islam sebatas hafalan semata.				
7.	Saya memahami pentingnya nilai moral dalam ajaran				

	Islam.				
8.	Saya tidak memahami nilai moral sebagai unsur utama dalam ajaran Islam.				
9.	Saya memahami bahwa perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam memberikan dampak moral yang baik bagi diri saya.				
10.	Saya belum memahami bahwa perilaku yang bertentangan dengan ajaran Islam berpengaruh buruk terhadap moral.				
11.	Saya menjadikan prinsip-prinsip Islam sebagai dasar dalam bersikap dalam kehidupan sehari-hari.				
12.	Prinsip-prinsip Islam belum menjadi dasar utama tindakan saya.				
13.	Saya menunjukkan kesesuaian antara pemahaman agama yang saya miliki dengan perilaku sehari-hari.				
14.	Pemahaman agama saya belum menjadi dasar dalam berperilaku.				
15.	Saya secara konsisten menjalankan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari.				
16.	Penerapan prinsip Islam dalam kehidupan saya masih berubah-ubah.				
17.	Saya memahami bahwa ketaatan kepada Allah SWT merupakan wujud dari keimanan.				
18.	Saya memahami keimanan tanpa mengaitkannya dengan ketaatan kepada Allah SWT.				
19.	Saya memahami ibadah berperan dalam pembentukan kepribadian seseorang.				
20.	Saya memahami ibadah hanya sebagai ritual, bukan sebagai pembentuk kepribadian.				
21.	Saya memahami perilaku terpuji termasuk bagian dari ajaran Islam.				
22.	Saya memahami perilaku terpuji berada di luar ajaran Islam.				
23.	Saya memahami konsep insan kamil sebagai gambaran pribadi muslim yang utuh.				
24.	Saya memahami konsep insan kamil hanya pada sebagian aspek.				

Lampiran 4: Angket Variabel Y pada Uji Coba Instrumen

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki kesadaran bahwa *Al-Libas* (busana muslimah) berperan sebagai penutup tubuh sesuai ajaran Islam.				
2.	Saya tidak mengaitkan *Al-Libas* (busana muslimah) dengan kewajiban menutup aurat sesuai dengan ajaran Islam.				
3.	Saya memandang busana muslimah berhubungan dengan nilai rohani dalam diri seseorang.				
4.	Saya memandang busana muslimah tidak mencerminkan nilai rohani seseorang.				
5.	Saya menyadari bahwa mengenakan busana muslimah sesuai ketentuan agama sebagai wujud komitmen keagamaan.				
6.	Saya berpandangan bahwa mengenakan busana muslimah bukan merupakan bentuk komitmen terhadap nilai agama.				
7.	Saya menyadari bahwa menghindari *tabarruj* (berhias berlebihan) dalam mengenakan busana muslimah merupakan bentuk ketaatan kepada ajaran agama.				
8.	Saya tidak memandang *tabarruj* (berhias berlebihan) dalam busana muslimah sebagai sesuatu yang perlu dihindari dalam berbusana.				
9.	Saya menyadari bahwa mengenakan busana muslimah seharusnya didasari niat yang baik.				
10.	Dalam mengenakan busana muslimah, saya lebih mempertimbangkan penilaian orang lain dibandingkan niat yang tulus.				
11.	Saya menyadari bahwa rasa malu *(ḥayā')* tercermin dalam cara mengenakan busana muslimah yang sopan.				
12.	Saya tetap mengenakan busana muslimah yang mencolok tanpa memperhatikan rasa malu.				
13.	Saya terbiasa mengenakan busana muslimah yang sopan saat berada di sekolah maupun di luar sekolah.				
14.	Saya merasa tidak nyaman jika mengenakan busana muslimah tanpa menutup aurat dengan sempurna.				
15.	Pengaruh budaya luar membuat saya mengabaikan ketentuan busana muslimah.				
16.	Saya menyadari bahwa Allah SWT selalu mengawasi sikap saya dalam mengenakan busana muslimah.				
17.	Saya mengenakan busana muslimah sesuai keinginan sendiri tanpa mengingat pengawasan Allah SWT.				
18.	Saya merasa mengenakan busana muslimah membantu saya lebih taat kepada Allah SWT.				
19.	Saya mengenakan busana muslimah tanpa tujuan spiritual.				

20.	Saya tetap mengenakan busana muslimah dalam setiap keadaan.				
21.	Saya mengenakan busana muslimah hanya ketika ada aturan yang mengharuskan.				
22.	Saya mengenakan busana muslimah karena kesadaran diri sendiri.				
23.	Saya mengenakan busana muslimah tanpa kesadaran yang kuat.				
24.	Saya menyadari bahwa mengenakan busana muslimah sesuai identitas perempuan merupakan bagian dari ajaran Islam.				
25.	Saya menganggap meniru busana yang menyerupai laki-laki sebagai hal yang biasa saja.				
26.	Saya menyadari adanya larangan meniru busana non-muslim dalam ajaran Islam.				
27.	Saya mengikuti gaya busana non-muslim tanpa mempertimbangkan ajaran Islam.				
28.	Saya menggunakan wewangian secukupnya saat keluar rumah.				
29.	Saya belum menyadari pentingnya menghindari penggunaan wewangian secara berlebihan.				
30.	Saya berhati-hati dalam mengenakan busana muslimah agar tidak menimbulkan pandangan yang kurang baik.				
31.	Cara saya mengenakan busana muslimah menimbulkan pandangan yang tidak baik dari orang lain.				
32.	Saya menyadari bahwa pemilihan bahan busana muslimah yang tidak tipis merupakan bagian dari etika berpakaian.				
33.	Saya memilih busana muslimah berdasarkan model meskipun bahannya tipis.				
34.	Saya menyadari pentingnya memilih model busana muslimah yang longgar.				
35.	Saya lebih suka mengenakan busana muslimah yang ketat.				
36.	Saya menyadari fungsi busana muslimah untuk menyembunyikan lekuk tubuh.				
37.	Busana muslimah yang saya kenakan masih menonjolkan lekuk tubuh.				
38.	Saya menyadari kewajiban menutup dada dengan kain kudung sebagai bagian dari busana muslimah.				
39.	Saya mengenakan kain kudung sebagai bagian dari busana muslimah, tetapi dada masih terlihat.				
40.	Saya menyadari bahwa perhiasan dalam busana muslimah tidak semestinya ditampilkan kepada semua orang.				
41.	Saya berpandangan bahwa pengaturan penampakan perhiasan dalam busana muslimah tidak memiliki fungsi dalam berpakaian.				

Lampiran 5 : Hasil Jawaban Uji Coba Angket Variabel X di Kelas VIII SMP Negeri 6 Gunung Talang

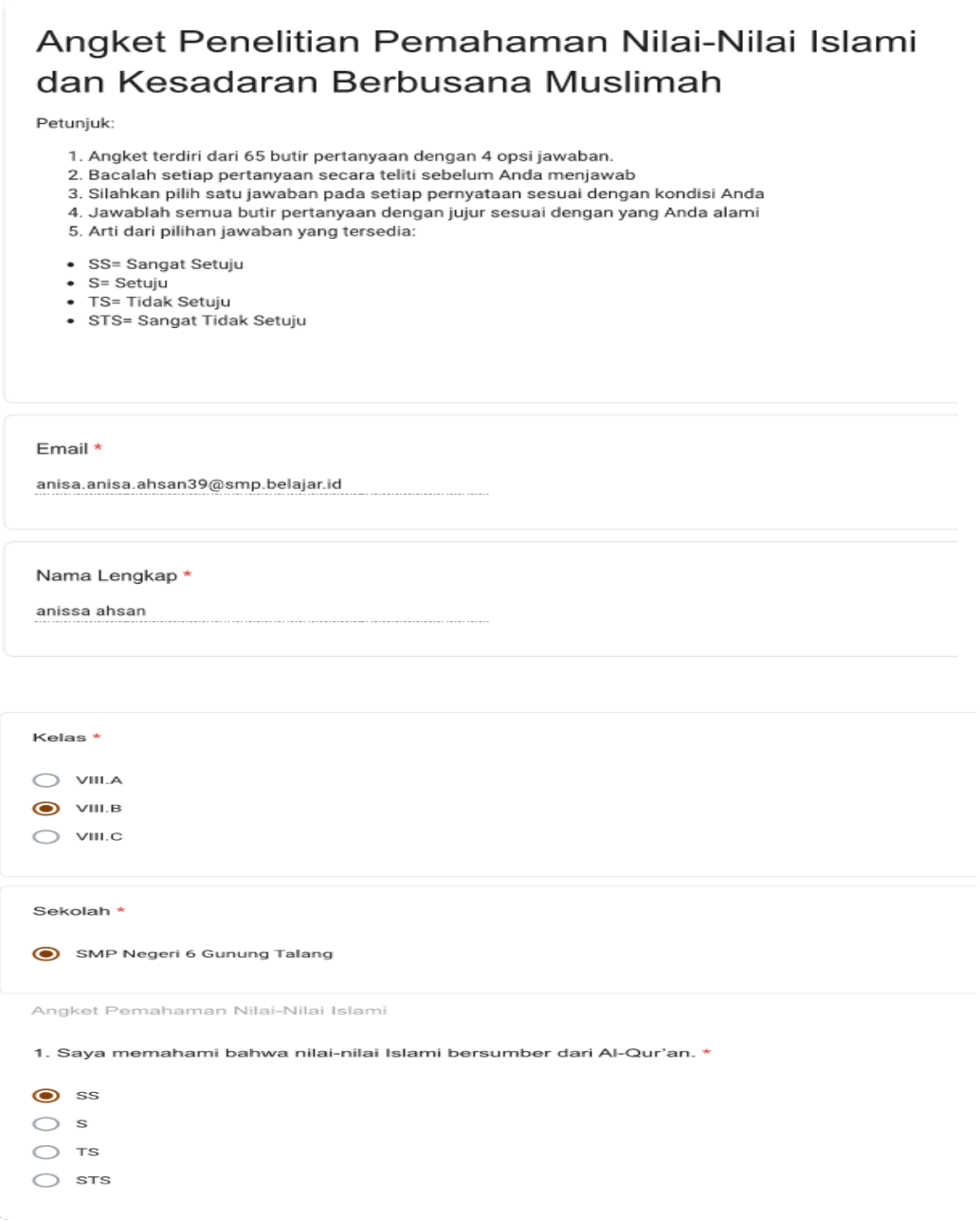
Nama Lengkap	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X To
Afsya scolastika	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	85
Aini febrian	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	70
Anggun Novianti adha	4	3	4	4	4	3	3	2	4	1	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	78
anissa ahsan	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
Annisa ramadhani	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	1	4	4	3	3	4	3	81
Aprilia dwi zalfa	4	2	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	82
ayu indah putri	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	1	4	3	4	3	3	3	78
Ayu krismonita	2	4	2	3	1	3	3	4	2	3	1	3	1	2	4	1	3	3	2	3	1	2	1	3	57
Azani Aulia Putri	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	82
Azzel	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	86
Dzikra julia putri	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	72
fani dinoliarita	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	90
Indri wahyuni	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
Khairatul ukhti	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	86
khaylila ursiya jasmin	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	1	4	3	4	3	4	4	2	3	71
Mailani qusriati	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	79
marsya hasanah	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	83
Moza ardiyani	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	1	3	3	82
Naisya Azizah	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	76
Navla maulida	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	87
NIA RAMADAN	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	60
Nuri Sagira Risqi	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	84
olivia	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	80
Pitri yeni	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	76
Reska azira	4	1	2	3	2	3	4	2	1	3	2	2	1	2	3	3	2	1	1	1	2	3	1	1	50
restifa Agustia	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	60
silfi wulandari	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	89
Sinta Rama putri	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	3	76
Siska afriani	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	3	4	1	4	1	81
syahrisa putri rajabbiyah	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	83
Zhahyra desti zalva	2	2	4	3	2	2	4	2	4	4	1	3	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	2	2	65
Zhella indah pramana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96

Lampiran 6 : Hasil Jawaban Uji Coba Angket Variabel Y di Kelas VIII SMP Negeri 6 Gunung Talang

Nama Lengkap	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	Y_Total
Afsya scolastika	4	1	3	4	3	4	3	2	4	3	2	1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	1	3	4	4	4	4	4	1	3	3	130
Aini febrian	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	4	2	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	1	4	4	4	1	4	3	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	115
Anggun Novianti adha	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	129
anissa ahsan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	163
Annisa ramadhani	4	1	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	130
Aprilia dwi zalfa	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	161
ayu indah putri	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	2	4	1	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	127
Ayu krismonita	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	1	4	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	1	3	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	84
Azani Aulia Putri	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	134
Azzel	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139
Dzikra julia putri	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	126
fani dinoliarita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	158
Indri wahyuni	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	161
Khairatul ukhti	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156
khaylila ursiya jasmin	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	143
Mailani gusriati	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	115
marsya hasanah	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	1	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	136
Moza ardiyani	4	1	4	4	4	3	1	3	4	1	4	1	4	1	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	131
Naisya Azizah	4	4	4	3	3	2	4	2	4	2	3	2	4	3	4	3	1	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	133
Nayla maulida	4	4	2	4	4	1	1	3	4	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	136
NIA RAMADAN	4	3	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	106
Nuri Saqira Risqi	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	88
olivia	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	131
Pitri yeni	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	153
Reska azira	4	3	2	2	4	3	2	1	4	1	4	1	4	2	1	4	1	4	2	4	2	4	1	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	1	120
restifa Agustia	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	104
silfi wulandari	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	154
Sinta Rama putri	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	108
Siska afriani	4	1	2	2	4	3	4	3	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	129
syahrisa putri rajabbiyah	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	1	2	4	2	3	4	1	4	1	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	125
Zhahyra desti zalya	4	2	2	4	3	1	4	3	1	4	2	2	1	4	1	4	3	2	3	1	1	3	1	4	4	4	1	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	1	1	100
Zhella indah pramana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	89

Lampiran 7 : Bukti Jawaban Responden Uji Coba Angket di Kelas VIII SMP Negeri 6 Gunung Talang

a. Uji Coba Angket (Variabel X)



Angket Penelitian Pemahaman Nilai-Nilai Islami dan Kesadaran Berbusana Muslimah

Petunjuk:

1. Angket terdiri dari 65 butir pertanyaan dengan 4 opsi jawaban.
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum Anda menjawab
3. Silahkan pilih satu jawaban pada setiap pernyataan sesuai dengan kondisi Anda
4. Jawablah semua butir pertanyaan dengan jujur sesuai dengan yang Anda alami
5. Arti dari pilihan jawaban yang tersedia:

- SS= Sangat Setuju
- S= Setuju
- TS= Tidak Setuju
- STS= Sangat Tidak Setuju

Email *

anisa.anisa.ahsan39@smp.belajar.id

Nama Lengkap *

anissa ahsan

Kelas *

- ○ VIII.A
- ◉ VIII.B
- ○ VIII.C

Sekolah *

- ◉ SMP Negeri 6 Gunung Talang

Angket Pemahaman Nilai-Nilai Islami

1. Saya memahami bahwa nilai-nilai Islami bersumber dari Al-Qur'an. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

2. Saya memahami nilai-nilai Islami tanpa merujuk pada Al-Qur'an. *

- (●) SS
- ( ) S
- ( ) TS
- ( ) STS

3. Saya memahami bahwa nilai-nilai Islami bersumber dari Sunnah Rasulullah SAW. *

- (●) SS
- ( ) S
- ( ) TS
- ( ) STS

4. Menurut saya, nilai-nilai Islami tidak harus didasarkan pada Sunnah Rasulullah SAW. *

- ( ) SS
- (●) S
- ( ) TS
- ( ) STS

5. Pemahaman saya terhadap ajaran Islam bersifat menyeluruh. *

- (●) SS
- ( ) S
- ( ) TS
- ( ) STS

6. Saya memahami ajaran Islam sebatas hafalan semata. *

- ( ) SS
- ( ) S
- (●) TS
- ( ) STS

7. Saya memahami pentingnya nilai moral dalam ajaran Islam. *

- (●) SS
- ( ) S
- ( ) TS
- ( ) STS

8. Saya tidak memahami nilai moral sebagai unsur utama dalam ajaran Islam. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

9. Saya memahami bahwa perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam memberikan dampak moral yang baik bagi diri saya. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

10. Saya belum memahami bahwa perilaku yang bertentangan dengan ajaran Islam berpengaruh buruk terhadap moral. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

11. Saya menjadikan prinsip-prinsip Islam sebagai dasar dalam bersikap dalam kehidupan sehari-hari. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

12. Prinsip-prinsip Islam belum menjadi dasar utama tindakan saya. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

13. Saya menunjukkan kesesuaian antara pemahaman agama yang saya miliki dengan perilaku sehari-hari. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

14. Pemahaman agama saya belum menjadi dasar dalam berperilaku. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

15. Saya secara konsisten menjalankan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

16. Penerapan prinsip Islam dalam kehidupan saya masih berubah-ubah. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

17. Saya memahami bahwa ketaatan kepada Allah SWT merupakan wujud dari keimanan. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

18. Saya memahami keimanan tanpa mengaitkannya dengan ketaatan kepada Allah SWT. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

19. Saya memahami ibadah berperan dalam pembentukan kepribadian seseorang. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

20. Saya memahami ibadah hanya sebagai ritual, bukan sebagai pembentuk kepribadian. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

21. Saya memahami perilaku terpuji termasuk bagian dari ajaran Islam. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

22. Saya memahami perilaku terpuji berada di luar ajaran Islam. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

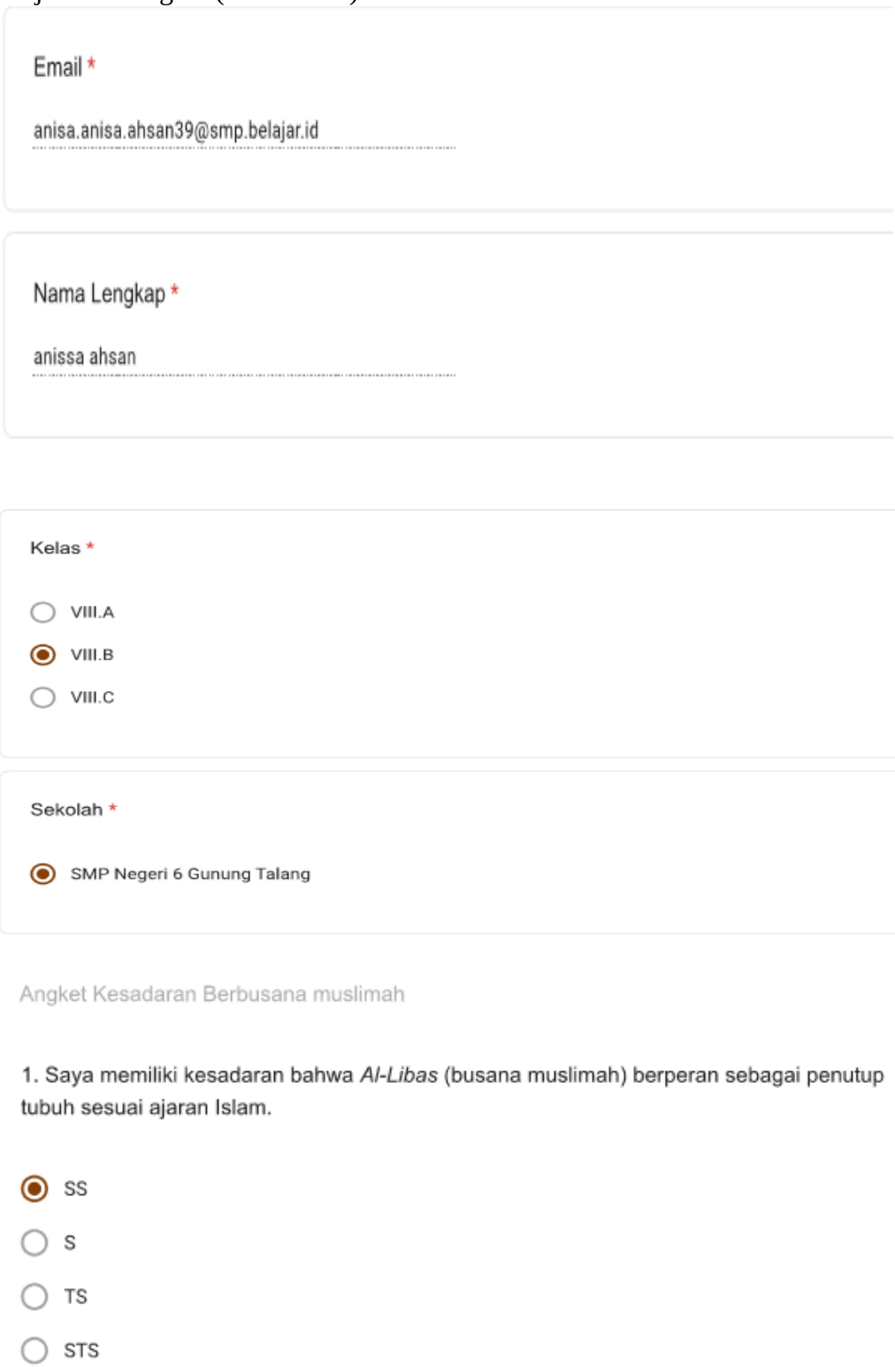
23. Saya memahami konsep insan kamil sebagai gambaran pribadi muslim yang utuh. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

24. Saya memahami konsep insan kamil hanya pada sebagian aspek. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

b. Uji Coba Angket (Variabel Y)



Email *

anisa.anisa.ahsan39@smp.belajar.id

Nama Lengkap *

anissa ahsan

Kelas *

- VIII.A
- VIII.B
- VIII.C

Sekolah *

- SMP Negeri 6 Gunung Talang

Angket Kesadaran Berbusana muslimah

1. Saya memiliki kesadaran bahwa *Al-Libas* (busana muslimah) berperan sebagai penutup tubuh sesuai ajaran Islam. *

- SS
- S
- TS
- STS

2. Saya tidak mengaitkan *Al-Libas* (busana muslimah) dengan kewajiban menutup aurat sesuai dengan ajaran Islam. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

3. Saya memandang busana muslimah berhubungan dengan nilai rohani dalam diri seseorang. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

4. Saya memandang busana muslimah tidak mencerminkan nilai rohani seseorang. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

5. Saya menyadari bahwa mengenakan busana muslimah sesuai ketentuan agama sebagai wujud komitmen keagamaan. *

- (●) SS
- ( ) S
- ( ) TS
- ( ) STS

6. Saya berpandangan bahwa mengenakan busana muslimah bukan merupakan bentuk komitmen terhadap nilai agama. *

- ( ) SS
- ( ) S
- ( ) TS
- (●) STS

7. Saya menyadari bahwa menghindari *tabarruj* (berhias berlebihan) dalam mengenakan busana muslimah merupakan bentuk ketaatan kepada ajaran agama. *

- (●) SS
- ( ) S
- ( ) TS
- ( ) STS

8. Saya tidak memandang *tabarruj* (berhias berlebihan) dalam busana muslimah sebagai sesuatu yang perlu dihindari dalam berbusana. *

- ( ) SS
- ( ) S
- ( ) TS
- (●) STS

9. Saya menyadari bahwa mengenakan busana muslimah seharusnya didasari niat yang baik. *

- (●) SS
- ( ) S
- ( ) TS
- ( ) STS

10. Dalam mengenakan busana muslimah, saya lebih mempertimbangkan penilaian orang lain dibandingkan niat yang tulus. *

- ( ) SS
- ( ) S
- ( ) TS
- (●) STS

11. Saya menyadari bahwa rasa malu *(ḥayā')* tercermin dalam cara mengenakan busana muslimah yang sopan. *

- (●) SS
- ( ) S
- ( ) TS
- ( ) STS

12. Saya tetap mengenakan busana muslimah yang mencolok tanpa memperhatikan rasa malu. *

- ( ) SS
- ( ) S
- ( ) TS
- (●) STS

13. Saya terbiasa mengenakan busana muslimah yang sopan saat berada di sekolah maupun di luar sekolah. *

- (●) SS
- ( ) S
- ( ) TS
- ( ) STS

14. Saya merasa tidak nyaman jika mengenakan busana muslimah tanpa menutup aurat dengan sempurna. *

- (●) SS
- ( ) S
- ( ) TS
- ( ) STS

15. Pengaruh budaya luar membuat saya mengabaikan ketentuan busana muslimah. *

- ( ) SS
- ( ) S
- ( ) TS
- (●) STS

16. Saya menyadari bahwa Allah SWT selalu mengawasi sikap saya dalam mengenakan busana muslimah. *

- (●) SS
- ( ) S
- ( ) TS
- ( ) STS

17. Saya mengenakan busana muslimah sesuai keinginan sendiri tanpa mengingat pengawasan Allah SWT. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

18. Saya merasa mengenakan busana muslimah membantu saya lebih taat kepada Allah SWT. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

19. Saya mengenakan busana muslimah tanpa tujuan spiritual. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

20. Saya tetap mengenakan busana muslimah dalam setiap keadaan. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

21. Saya mengenakan busana muslimah hanya ketika ada aturan yang mengharuskan. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

22. Saya mengenakan busana muslimah karena kesadaran diri sendiri. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

23. Saya mengenakan busana muslimah tanpa kesadaran yang kuat. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

24. Saya menyadari bahwa mengenakan busana muslimah sesuai identitas perempuan merupakan bagian dari ajaran Islam. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

25. Saya menganggap meniru busana yang menyerupai laki-laki sebagai hal yang biasa saja. *

- ○ SS
- ○ S
- ◉ TS
- ○ STS

26. Saya menyadari adanya larangan meniru busana non-muslim dalam ajaran Islam. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

27. Saya mengikuti gaya busana non-muslim tanpa mempertimbangkan ajaran Islam. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

28. Saya menggunakan wewangian secukupnya saat keluar rumah. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

29. Saya belum menyadari pentingnya menghindari penggunaan wewangian secara berlebihan. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

30. Saya berhati-hati dalam mengenakan busana muslimah agar tidak menimbulkan pandangan yang kurang baik. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

31. Cara saya mengenakan busana muslimah menimbulkan pandangan yang tidak baik dari orang lain. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

32. Saya menyadari bahwa pemilihan bahan busana muslimah yang tidak tipis merupakan bagian dari etika berpakaian. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

33. Saya memilih busana muslimah berdasarkan model meskipun bahannya tipis. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

34. Saya menyadari pentingnya memilih model busana muslimah yang longgar. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

35. Saya lebih suka mengenakan busana muslimah yang ketat. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

36. Saya menyadari fungsi busana muslimah untuk menyembunyikan lekuk tubuh. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

37. Busana muslimah yang saya kenakan masih menonjolkan lekuk tubuh. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

38. Saya menyadari kewajiban menutup dada dengan kain kudung sebagai bagian dari busana muslimah. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

39. Saya mengenakan kain kudung sebagai bagian dari busana muslimah, tetapi dada masih terlihat. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

40. Saya menyadari bahwa perhiasan dalam busana muslimah tidak semestinya ditampilkan kepada semua orang. *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

41. Saya berpandangan bahwa pengaturan penampakan perhiasan dalam busana muslimah tidak memiliki fungsi dalam berpakaian. *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

Terima kasih banyak kepada para siswi yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian ini.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google

Google Formulir

Lampiran 8: Uji Validitas Menggunakan SPSS 20 (Variabel X)

		X_TOTAL
X1	Pearson Correlation	.418*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	32
X2	Pearson Correlation	.257
	Sig. (2-tailed)	.155
	N	32
X3	Pearson Correlation	.502**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	32
X4	Pearson Correlation	.533**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	32
X5	Pearson Correlation	.519**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	32
X6	Pearson Correlation	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
X7	Pearson Correlation	.155
	Sig. (2-tailed)	.397
	N	32
X8	Pearson Correlation	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
X9	Pearson Correlation	.614**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
X10	Pearson Correlation	.493**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	32
X11	Pearson Correlation	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
X12	Pearson Correlation	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
X13	Pearson Correlation	.575**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
X14	Pearson Correlation	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
X15	Pearson Correlation	.190
	Sig. (2-tailed)	.297
	N	32
X16	Pearson Correlation	.539**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
X17	Pearson Correlation	.573**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
X18	Pearson Correlation	.573**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
X19	Pearson Correlation	.451**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	32
X20	Pearson Correlation	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
X21	Pearson Correlation	.580**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
X22	Pearson Correlation	.373*
	Sig. (2-tailed)	.035

	N	32
	Pearson Correlation	.494**
X23	Sig. (2-tailed)	.004
	N	32
	Pearson Correlation	.597**
X24	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
	Pearson Correlation	1
X_TOTAL	Sig. (2-tailed)	
	N	32

Lampiran 9: Uji Validitas Menggunakan SPSS 20 (Variabel Y)

		Y_TOTAL
Y1	Pearson Correlation	.324
	Sig. (2-tailed)	.070
	N	32
Y2	Pearson Correlation	.456**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	32
Y3	Pearson Correlation	.232
	Sig. (2-tailed)	.202
	N	32
Y4	Pearson Correlation	.402*
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	32
Y5	Pearson Correlation	.390*
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	32
Y6	Pearson Correlation	.549**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
Y7	Pearson Correlation	.094
	Sig. (2-tailed)	.608
	N	32
Y8	Pearson Correlation	.281
	Sig. (2-tailed)	.120
	N	32
Y9	Pearson Correlation	.491**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	32
Y10	Pearson Correlation	.427*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	32
Y11	Pearson Correlation	.304
	Sig. (2-tailed)	.090
	N	32
Y12	Pearson Correlation	.297
	Sig. (2-tailed)	.099
	N	32

	Pearson Correlation	.379*
Y13	Sig. (2-tailed)	.032
	N	32
	Pearson Correlation	.324
Y14	Sig. (2-tailed)	.071
	N	32
	Pearson Correlation	.778**
Y15	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
	Pearson Correlation	.629**
Y16	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
	Pearson Correlation	.508**
Y17	Sig. (2-tailed)	.003
	N	32
	Pearson Correlation	.676**
Y18	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
	Pearson Correlation	.600**
Y19	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
	Pearson Correlation	.674**
Y20	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
	Pearson Correlation	.888**
Y21	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
	Pearson Correlation	.547**
Y22	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
	Pearson Correlation	.851**
Y23	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
	Pearson Correlation	.578**
Y24	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
	Pearson Correlation	.719**
Y25	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
Y26	Pearson Correlation	.515**

	Sig. (2-tailed)	.003
	N	32
	Pearson Correlation	.812**
Y27	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
	Pearson Correlation	.511**
Y28	Sig. (2-tailed)	.003
	N	32
	Pearson Correlation	.661**
Y29	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
	Pearson Correlation	.570**
Y30	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
	Pearson Correlation	.681**
Y31	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
	Pearson Correlation	.527**
Y32	Sig. (2-tailed)	.002
	N	32
	Pearson Correlation	.820**
Y33	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
	Pearson Correlation	.575**
Y34	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
	Pearson Correlation	.787**
Y35	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
	Pearson Correlation	.526**
Y36	Sig. (2-tailed)	.002
	N	32
	Pearson Correlation	.765**
Y37	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
	Pearson Correlation	.616**
Y38	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
	Pearson Correlation	.647**
Y39	Sig. (2-tailed)	.000

	N	32
	Pearson Correlation	.344
Y40	Sig. (2-tailed)	.054
	N	32
	Pearson Correlation	.336
Y41	Sig. (2-tailed)	.060
	N	32
	Pearson Correlation	1
Y_TOTAL	Sig. (2-tailed)	
	N	32

Lampiran 10: Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS 20 (Variabel X Dan Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	54

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	168.2813	703.370	.511	.950
X3	168.4063	707.926	.302	.950
X4	168.9063	700.991	.361	.950
X5	168.7813	704.176	.306	.951
X6	169.1563	697.233	.432	.950
X8	168.9375	693.222	.523	.950
X9	168.3750	704.113	.365	.950
X10	169.0313	699.322	.355	.950
X11	168.6875	694.028	.493	.950
X12	168.9688	690.483	.567	.949
X13	168.6250	703.855	.307	.951
X14	169.3438	685.394	.635	.949
X16	169.4375	699.609	.322	.951
X17	168.2813	708.531	.372	.950
X18	169.4063	689.475	.435	.950
X19	168.5938	708.443	.188	.951
X20	168.8750	679.597	.698	.949
X21	168.4063	700.507	.460	.950
X22	169.4375	693.157	.372	.951
X23	168.9375	703.157	.275	.951
X24	169.2813	694.273	.415	.950

Y2	169.1250	692.435	.411	.950
Y4	169.0000	693.355	.512	.950
Y5	168.5313	705.289	.403	.950
Y6	169.2500	684.194	.576	.949
Y9	168.3750	699.468	.497	.950
Y10	169.1563	690.007	.460	.950
Y13	168.4688	698.193	.451	.950
Y15	169.1875	669.383	.800	.948
Y16	168.4688	698.386	.474	.950
Y17	169.9688	688.612	.410	.950
Y18	168.5000	689.871	.590	.949
Y19	169.5000	685.032	.545	.949
Y20	168.7500	690.581	.550	.949
Y21	169.2500	666.258	.909	.947
Y22	168.6250	700.177	.395	.950
Y23	169.5625	670.060	.886	.948
Y24	168.5625	694.125	.470	.950
Y25	169.1563	675.943	.713	.949
Y26	168.6250	702.371	.342	.950
Y27	169.0000	670.065	.792	.948
Y28	168.9063	699.636	.330	.951
Y29	169.5938	682.959	.547	.949
Y30	168.7500	697.484	.441	.950
Y31	169.2500	680.000	.653	.949
Y32	168.7500	698.065	.390	.950
Y33	169.1250	673.532	.790	.948
Y34	168.7500	698.000	.376	.950
Y35	168.9688	670.612	.774	.948
Y36	168.8438	697.362	.397	.950
Y37	169.0938	675.959	.734	.948
Y38	168.6563	692.168	.491	.950
Y39	169.0625	679.867	.652	.949
Y41	169.6563	692.814	.404	.950

Lampiran 11 : Daftar Jawaban Responden Angket (Variabel X) di Kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi

No	Nama Lengkap	Kelas	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X_TOTAL
1	Adilla Nazlah Nasution	VIII.1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	77
2	Assyifa Nadilla	VIII.1	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	75
3	Azura Raina Mika	VIII.1	4	4	2	4	2	2	4	1	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	62
4	Azzahra Julindra	VIII.1	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	63
5	Bunga Citra Akhira	VIII.1	4	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	61
6	Geaninda Putri Yofari	VIII.1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	72
7	HAAURA LINKO RAMADHANI	VIII.1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	71
8	kenziera cordellia	VIII.1	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	66
9	Kesya Durratul jannah	VIII.1	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	71
10	khaira syifa anindia	VIII.1	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	69
11	Maziya Aqila	VIII.1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	68
12	Naysha Humayrha	VIII.1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	76
13	Nur anisah setiawan	VIII.1	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	68
14	SYIFA PUTRI RINALDO	VIII.1	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	71
15	tifanye rahell amanda	VIII.1	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	1	3	3	4	3	3	3	66
16	Windu Rahmi Septiani	VIII.1	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	74
17	Zaira Latifa Putri	VIII.1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	77
18	Afika mailani	VIII.2	3	3	2	3	3	3	4	1	4	2	4	1	2	4	1	4	4	3	3	3	3	60
19	Alya kirana	VIII.2	4	4	3	4	3	3	4	1	4	1	4	1	1	4	3	4	3	4	1	3	2	61
20	Hanny Mulya fitri	VIII.2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	52
21	INAAYATURRAHMAH	VIII.2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	73
22	INTANIA BERLIANI	VIII.2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	72
23	Layla asmara	VIII.2	4	3	2	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	61
24	MANIKA CELESTA	VIII.2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2	64
25	Natasya idayu riandi	VIII.2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	2	64
26	Putri Zakya Rafifah	VIII.2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	71
27	RANIA YOVANDA	VIII.2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	64
28	serany khairunnisa putri	VIII.2	4	3	2	3	2	2	4	1	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	1	3	3	60
29	Seruni	VIII.2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	65
30	Shreen Cantica	VIII.2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	3	72
31	Naisya latifah	VIII.2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2	3	2	1	3	1	55
32	Arundina Arifa Kanzi	VIII.3	4	4	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	73
33	ASKIYAH NADZILA	VIII.3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	67
34	Azhiza Zhafira Edward	VIII.3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	72
35	AZZRA ALIFA HARJAYA	VIII.3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	72
36	callysta sakhi delofa	VIII.3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	72
37	fathia mulya putri	VIII.3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
38	jannatul syifa	VIII.3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	1	4	2	4	2	4	3	65
39	kayla athaya zafira	VIII.3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	64
40	khalisa aftina nisa	VIII.3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	63
41	LATIFA AMANDA	VIII.3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	72
42	Punaina Putri Alamsyah	VIII.3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	65
43	Regina Lala adestyan	VIII.3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	1	4	3	4	4	3	2	3	3	66
44	YASMIL HUSNA	VIII.3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	61
45	zahira prima ayuni	VIII.3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	65
46	afiqahqueenzha	VIII.4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	62
47	Aisyah Aqila ramadhani HD	VIII.4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	61
48	Alifa Naufalyn	VIII.4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	70
49	Alya putri arni	VIII.4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
50	Asyifa aurelly ranadhani	VIII.4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	69
51	Atiqah jihan rabbany	VIII.4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	1	3	2	4	3	3	2	3	2	58
52	CAHAYA PERMATA KIFLA	VIII.4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	72
53	Khansa Tsabita Humaira	VIII.4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	70
54	Maureen Felicia Indri	VIII.4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	2	63
55	QUEENZHA ANSHIRA	VIII.4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	72
56	Rayatul Khaira	VIII.4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	70
57	Rinjani Dewanti Putri	VIII.4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	66
58	Salma Putri Vittona	VIII.4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	74
59	Syafni	VIII.4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
60	Yhara shanatul Fadhilla	VIII.4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	68
61	Zahira Lutfi Ersa	VIII.4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	64

62	Anniqa Harumi Haryono	VIII.5	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	73
63	bening aura	VIII.5	4	4	2	4	2	3	4	3	4	1	4	2	1	4	3	4	3	3	2	3	3	63
64	bunga juwita	VIII.5	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	69
65	Diffyanda aurelya	VIII.5	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	64
66	FEBY SYARIFA	VIII.5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	70
67	Felisha Berliana	VIII.5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	70
68	LATIFAH RATU NINGRUM	VIII.5	4	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70
69	nashwa kamila nadavka	VIII.5	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3	65
70	putri naila	VIII.5	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	61
71	Quinta gumigrah	VIII.5	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	62
72	raisa armanda fitri	VIII.5	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	59
73	Siti Penayong	VIII.5	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	55
74	syafa juliani sari	VIII.5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	70
75	April Horwi Savana	VIII.6	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	1	4	3	4	4	4	3	3	2	67
76	assyifa azzalia sugara	VIII.6	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	69
77	athalia rihadhatul aisya	VIII.6	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	1	3	2	63
78	cahaya Ibnu sina	VIII.6	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	61
79	khansa orvelia imyko	VIII.6	4	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	3	1	3	2	3	2	50
80	layyanahazira	VIII.6	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	2	64
81	Mutiara Aprika	VIII.6	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	62
82	Nafisa Aulia	VIII.6	4	3	2	4	4	1	4	4	4	1	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	2	66
83	NAGISYA AINAYYA	VIII.6	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4	1	4	4	4	2	3	2	60
84	nurbunga	VIII.6	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	2	1	4	1	3	2	3	3	4	1	59
85	salsa nasia tanjung	VIII.6	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	3	60
86	Sri ashyfa tinoesa	VIII.6	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	67
87	syabila divani putri	VIII.6	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	65
88	Vania Khaisyatunisa	VIII.6	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	63
89	AFIKA ANDIRA	VIII.7	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	58
90	afiqa akhira putri	VIII.7	4	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	1	3	4	2	4	3	4	2	3	3	66
91	Anindhita falofina	VIII.7	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	71
92	Cantika abelia	VIII.7	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	69
93	Clarissa azkadina	VIII.7	4	3	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	72
94	DIANNA LATIFAH	VIII.7	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	58
95	frissa alifa yasmin	VIII.7	4	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	1	3	3	63
96	janesha alfiatul khansa	VIII.7	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	59
97	Lilian Pertiwi S	VIII.7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	60
98	nurul andara	VIII.7	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	75
99	Raisha anastasia	VIII.7	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	63
100	Raissa salsabila	VIII.7	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	69
101	riani mutia azzahra	VIII.7	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	67
102	Shazia Zahra As syifa	VIII.7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	67
103	Stevani Gelista Viori	VIII.7	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	3	2	4	1	3	3	58
104	asyifa resti	VIII.8	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	4	1	53
105	Hanifa Azira	VIII.8	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	63
106	Kanza Aprillia	VIII.8	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	3	64
107	Keisha zahra awi	VIII.8	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	52
108	Naisyithah Faqiya Afdal	VIII.8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
109	NAJLA OSCHIKA PUTRI	VIII.8	3	3	1	3	2	4	4	2	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	1	2	1	60
110	Raisha Dalita	VIII.8	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
111	Raisya syara	VIII.8	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	71
112	sabrina oktazi agustine	VIII.8	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	71
113	salsabila helwa ghassaniy	VIII.8	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	68
114	Shalwa	VIII.8	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	56
115	Triana Violani	VIII.8	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2	63
116	Vanesa Wijaya	VIII.8	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	63
117	Khayla anisa lutfiah	VIII.8	4	4	2	4	1	2	4	2	4	1	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	62

118	aini putri k chandra	VIII.9	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	63
119	Aline Kalila Nugroho	VIII.9	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	60
120	ALIYYAH MIELODI	VIII.9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	58
121	aqilla gania	VIII.9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	65
122	fayruzy Chalisa	VIII.9	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	66
123	HUMAIRA ALYA QAYSHARA	VIII.9	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	63
124	Humaira lathifa	VIII.9	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	65
125	INDAH LESTARI	VIII.9	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	69
126	Jihan talyta Qadira	VIII.9	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	59
127	kayla novice	VIII.9	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	3	1	1	3	3	4	4	3	3	3	2	59
128	nadya khaira	VIII.9	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	3	72
129	Qhalila Queen	VIII.9	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	68
130	Rizma Fathilla	VIII.9	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	73
131	shakiera nayla meifri	VIII.9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	1	3	2	2	2	53
132	sohowatul najwa	VIII.9	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	71
133	Syarifah Nafiisah	VIII.9	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	66
134	Aliya Zaskia Rahman	VIII.10	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	2	2	3	66
135	Allena stefani	VIII.10	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
136	Almira ika ridiani	VIII.10	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	63
137	BALQIS RAHADATUL AISY	VIII.10	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	64
138	BALQIS RIYANDIKA	VIII.10	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	70
139	ceysa ferynda	VIII.10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	60
140	CILA PUTRI AMEERA	VIII.10	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	69
141	jihan fathiyah	VIII.10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	1	64
142	Kaitlyn Ruwen	VIII.10	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	67
143	Kheyla septia najela	VIII.10	4	3	3	3	4	4	4	1	4	1	4	3	2	4	1	4	4	4	3	2	4	66
144	kirana azalea ossa	VIII.10	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	61
145	Zhaafirah Husna	VIII.10	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	75

Lampiran 12 : Daftar Jawaban Responden Angket (Variabel Y) di Kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi

No	Nama Lengkap	Kelas	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y_TOT
1	Adilla Nazlah Nasution	VIII.1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	115
2	Assyifa Nadilla	VIII.1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	128
3	Azura Raina Mika	VIII.1	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	95
4	Azzahra Julindra	VIII.1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	96
5	Bunga Citra Akhira	VIII.1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	99
6	Geaninda Putri Yofari	VIII.1	3	1	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	111
7	HAAURA LINKO RAMADHANI	VIII.1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	107
8	kenziera cordellia	VIII.1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	2	98
9	Kesya Durratul jannah	VIII.1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	2	110
10	khaira syifa anindia	VIII.1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	108
11	Maziya Aqila	VIII.1	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	100
12	Naysha Humayrha	VIII.1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	118
13	Nur anisah setiawan	VIII.1	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	117
14	SYIFA PUTRI RINALDO	VIII.1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	114
15	tifanye rahell amanda	VIII.1	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	100
16	Windu Rahmi Septiani	VIII.1	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	113
17	Zaira Latifa Putri	VIII.1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	116
18	Afika mailani	VIII.2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	95
19	Alya kirana	VIII.2	1	1	4	3	4	3	4	2	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	1	4	1	4	3	4	1	4	1	1	93
20	Hanny Mulya fitri	VIII.2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	81
21	INAAYATURRAHMAH	VIII.2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	106
22	INTANIA BERLIANI	VIII.2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	112
23	Layla asmara	VIII.2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
24	MANIKA CELESTA	VIII.2	2	1	2	1	3	4	2	2	4	2	1	2	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	81
25	Natasya idayu riandi	VIII.2	1	2	3	1	3	2	3	2	4	1	3	1	4	2	3	2	4	1	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	81
26	Putri Zakya Rafifah	VIII.2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
27	RANIA YOVANDA	VIII.2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	109
28	serany khairunnisa putri	VIII.2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	106
29	Seruni	VIII.2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	96
30	Shreen Cantica	VIII.2	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	78
31	Naisya latifah	VIII.2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	1	4	1	3	90
32	Arundina Arifa Kanzi	VIII.3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	108
33	ASKIYAH NADZILA	VIII.3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	114
34	Azhiza Zhafira Edward	VIII.3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	105
35	AZZRA ALIFA HARJAYA	VIII.3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	114
36	callysta sakhi delofa	VIII.3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	124
37	fathia mulya putri	VIII.3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	110
38	jannatul syifa	VIII.3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	1	4	3	4	3	4	3	4	2	2	109
39	kayla athaya zafira	VIII.3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	98
40	khalisa aftina nisa	VIII.3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	94
41	LATIFA AMANDA	VIII.3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	116
42	Punaina Putri Alamsyah	VIII.3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	103
43	Regina Lala adestyan	VIII.3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	107
44	YASMIL HUSNA	VIII.3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	94
45	zahira prima ayuni	VIII.3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	94
46	afiqahqueenzha	VIII.4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	111
47	Aisyah Aqila ramadhani HD	VIII.4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
48	Alifa Naufalyn	VIII.4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	1	109
49	Alya putri arni	VIII.4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126
50	Asyifa aurelly ranadhani	VIII.4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	2	4	4	4	4	3	1	102
51	Atiqah jihan rabbany	VIII.4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	90
52	CAHAYA PERMATA KIFLA	VIII.4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	115
53	Khansa Tsabita Humaira	VIII.4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	99
54	Maureen Felicia Indri	VIII.4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	107
55	QUEENZHA ANSHIRA	VIII.4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	115
56	Rayatul Khaira	VIII.4	1	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	116
57	Rinjani Dewanti Putri	VIII.4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	95
58	Salma Putri Vittona	VIII.4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
59	Syafni	VIII.4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	96
60	Yhara shanatul Fadhilla	VIII.4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	97
61	Zahira Lutfi Ersa	VIII.4	2	2	3	3	4	1	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	83

62	Anniqa Harumi Haryono	VIII.5	3	3	4	1	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	3	2	2	1	1	4	2	2	3	1	2	3	4	3	2	88
63	bening aura	VIII.5	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	107
64	bunga juwita	VIII.5	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	1	112
65	Diffyanda aurelya	VIII.5	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	113
66	FEBY SYARIFA	VIII.5	3	3	4	1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	98
67	Felisha Berliana	VIII.5	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	98
68	LATIFAH RATU NINGRUM	VIII.5	2	3	4	1	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	106
69	nashwa kamila nadawka	VIII.5	2	1	4	2	3	2	4	3	3	1	3	3	4	2	2	1	1	1	2	4	2	2	2	3	1	4	4	4	2	3	2	2	3	82
70	putri naila	VIII.5	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	81
71	Quinta gumigrah	VIII.5	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	87
72	raisa armanda fitri	VIII.5	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	87
73	Siti Penayong	VIII.5	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	1	4	2	4	4	3	4	4	3	100
74	syafa juliani sari	VIII.5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	96
75	April Honwi Savana	VIII.6	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	2	104
76	assyifa azzalia sugara	VIII.6	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	119
77	athalia rihadhatul aisya	VIII.6	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	108
78	cahaya Ibnu sina	VIII.6	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	88
79	khansa orvelia imyko	VIII.6	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	1	78
80	layyanahazira	VIII.6	1	2	2	1	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	4	1	4	2	2	2	1	1	1	4	4	1	2	3	2	2	4	1	1	78
81	Mutiara Aprika	VIII.6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	95
82	Nafisa Aulia	VIII.6	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	102
83	NAGISYA AINAYYA	VIII.6	3	4	4	1	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	104
84	nurbunga	VIII.6	2	1	4	2	4	1	3	2	4	1	3	2	4	1	4	1	3	1	4	2	3	2	4	1	3	2	4	2	4	2	4	2	2	84
85	salsa nasia tanjung	VIII.6	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	4	3	4	1	2	100
86	Sri ashyfa tinoesa	VIII.6	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	99
87	syabila divani putri	VIII.6	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	97
88	Vania Khaisyatunisa	VIII.6	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	83
89	AFIKA ANDIRA	VIII.7	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	100
90	afiqa akhira putri	VIII.7	1	3	4	1	4	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	92
91	Anindhita falofina	VIII.7	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	1	101
92	Cantika abelia	VIII.7	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	96
93	Clarissa azkadina	VIII.7	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	4	111
94	DIANNA LATIFAH	VIII.7	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	101
95	frissa alifa yasmin	VIII.7	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	115
96	janesha alfiatul khansa	VIII.7	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	81
97	Lilian Pertiwi S	VIII.7	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	100
98	nurul andara	VIII.7	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	1	113
99	Raisha anastasia	VIII.7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	94
100	Raissa salsabila	VIII.7	3	1	4	2	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	104
101	riani mutia azzahra	VIII.7	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	99
102	Shazia Zahra As syifa	VIII.7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
103	Stevani Gelista Viori	VIII.7	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	91
104	asyifa resti	VIII.8	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	81
105	Hanifa Azira	VIII.8	1	3	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	112
106	Kanza Aprillia	VIII.8	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	106
107	Keisha zahra awi	VIII.8	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	81
108	Naisyithah Fauqiya Afdal	VIII.8	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	95
109	NAJLA OSCHIKA PUTRI	VIII.8	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	1	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	112
110	Raisha Dalita	VIII.8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	128
111	Raisya syara	VIII.8	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	106
112	sabrina oktazi agustine	VIII.8	3	2	4	1	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	108
113	salsabila helwa ghassaniy	VIII.8	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	93
114	Shalwa	VIII.8	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	100
115	Triana Violani	VIII.8	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	94
116	Vanesa Wijaya	VIII.8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	95
117	Khayla anisa lutfiah	VIII.8	1	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	110

118	aini putri k chandra	VIII.9	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	105
119	Aline Kalila Nugroho	VIII.9	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	116
120	ALIYYAH MIELODI	VIII.9	3	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	85
121	aqilla gania	VIII.9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	97
122	fayruzy Chalisa	VIII.9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
123	HUMAIRA ALYA QAYSHARA	VIII.9	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	95
124	Humaira lathifa	VIII.9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	95
125	INDAH LESTARI	VIII.9	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	2	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	100
126	Jihan talyta Qadira	VIII.9	2	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	2	96
127	kayla novice	VIII.9	3	1	3	2	3	3	3	1	4	3	4	2	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	4	1	3	3	3	4	4	3	4	2	2	93
128	nadya khaira	VIII.9	2	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	98
129	Qhailla Queen	VIII.9	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	108
130	Rizma Fathilla	VIII.9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	130
131	shakiera nayla meifri	VIII.9	1	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	71
132	sohowatul najwa	VIII.9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	93
133	Syarifah Nafisah	VIII.9	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	108
134	Aliya Zaskia Rahman	VIII.10	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	101
135	Allena stefani	VIII.10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
136	Almira ika ridiani	VIII.10	3	2	2	2	4	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	91
137	BALQIS RAHADATUL AISY	VIII.10	3	3	4	3	4	2	3	3	3	1	3	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	101
138	BALQIS RIYANDIKA	VIII.10	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	114
139	ceysa feryrda	VIII.10	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	94
140	CILA PUTRI AMEERA	VIII.10	1	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	101
141	jihan fathiyah	VIII.10	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	113
142	Kaitlyn Ruwen	VIII.10	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	120
143	Kheyla septia najela	VIII.10	4	1	4	1	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	107
144	kirana azalea ossa	VIII.10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	95
145	Zhaafirah Husna	VIII.10	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	124

Lampiran 13 : Angket Variabel X pada Instrumen Penelitian

LEMBAR ANGKET

Nama :

Kelas :

Instansi :

PETUNJUK

1. Angket terdiri dari 54 butir pertanyaan dengan 4 opsi jawaban
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum Anda menjawab
3. Silakan pilih satu jawaban pada setiap pernyataan sesuai dengan kondisi Anda.
4. Jawablah semua butir pertanyaan dengan jujur sesuai dengan yang anda alami
5. Arti dari pilihan jawaban yang tersedia:

   (SS) : Sangat Setuju

   (S) : Setuju

   (TS) : Tidak Setuju

   (STS) : Sangat Tidak Setuju

Instrumen Korelasi Antara Pemahaman Nilai-Nilai Islami Dengan Kesadaran Berbusana Muslimah

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memahami bahwa nilai-nilai Islami bersumber dari Al-Qur'an.				
2.	Saya memahami bahwa nilai-nilai Islami bersumber dari Sunnah Rasulullah SAW.				
3.	Menurut saya, nilai-nilai Islami tidak harus didasarkan pada Sunnah Rasulullah SAW.				
4.	Pemahaman saya terhadap ajaran Islam bersifat menyeluruh.				
5.	Saya memahami ajaran Islam sebatas hafalan semata.				
6.	Saya tidak memahami nilai moral sebagai unsur utama dalam ajaran Islam.				
7.	Saya memahami bahwa perilaku yang sesuai dengan				

	ajaran Islam memberikan dampak moral yang baik bagi diri saya.				
8.	Saya belum memahami bahwa perilaku yang bertentangan dengan ajaran Islam berpengaruh buruk terhadap moral.				
9.	Saya menjadikan prinsip-prinsip Islam sebagai dasar dalam bersikap dalam kehidupan sehari-hari.				
10.	Prinsip-prinsip Islam belum menjadi dasar utama tindakan saya.				
11.	Saya menunjukkan kesesuaian antara pemahaman agama yang saya miliki dengan perilaku sehari-hari.				
12.	Pemahaman agama saya belum menjadi dasar dalam berperilaku.				
13.	Penerapan prinsip Islam dalam kehidupan saya masih berubah-ubah.				
14.	Saya memahami bahwa ketaatan kepada Allah SWT merupakan wujud dari keimanan.				
15.	Saya memahami keimanan tanpa mengaitkannya dengan ketaatan kepada Allah SWT.				
16.	Saya memahami ibadah berperan dalam pembentukan kepribadian seseorang.				
17.	Saya memahami ibadah hanya sebagai ritual, bukan sebagai pembentuk kepribadian.				
18.	Saya memahami perilaku terpuji termasuk bagian dari ajaran Islam.				
19.	Saya memahami perilaku terpuji berada di luar ajaran Islam.				
20.	Saya memahami konsep insan kamil sebagai gambaran pribadi muslim yang utuh.				
21.	Saya memahami konsep insan kamil hanya pada sebagian aspek.				

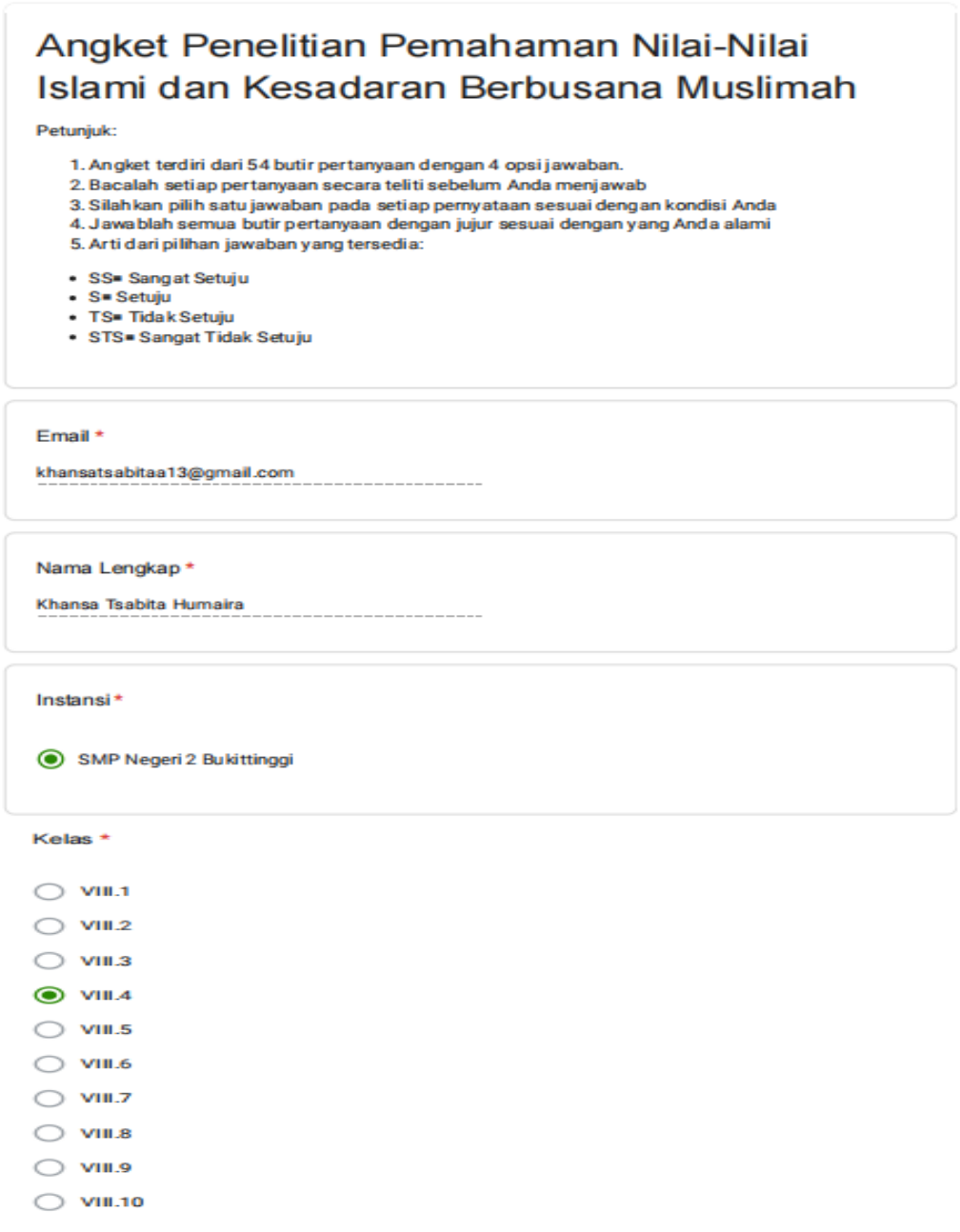
Lampiran 14 : Angket Variabel Y pada Instrumen Penelitian

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak mengaitkan *Al-Libas* (busana muslimah) dengan kewajiban menutup aurat sesuai dengan ajaran Islam.				
2.	Saya memandang busana muslimah tidak mencerminkan nilai rohani seseorang.				
3.	Saya menyadari bahwa mengenakan busana muslimah sesuai ketentuan agama sebagai wujud komitmen keagamaan.				
4.	Saya berpandangan bahwa mengenakan busana muslimah bukan merupakan bentuk komitmen terhadap nilai agama.				
5.	Saya menyadari bahwa mengenakan busana muslimah seharusnya didasari niat yang baik.				
6.	Dalam mengenakan busana muslimah, saya lebih mempertimbangkan penilaian orang lain dibandingkan niat yang tulus.				
7.	Saya terbiasa mengenakan busana muslimah yang sopan saat berada di sekolah maupun di luar sekolah.				
8.	Pengaruh budaya luar membuat saya mengabaikan ketentuan busana muslimah.				
9.	Saya menyadari bahwa Allah SWT selalu mengawasi sikap saya dalam mengenakan busana muslimah.				
10.	Saya mengenakan busana muslimah sesuai keinginan sendiri tanpa mengingat pengawasan Allah SWT.				
11.	Saya merasa mengenakan busana muslimah membantu saya lebih taat kepada Allah SWT.				
12.	Saya mengenakan busana muslimah tanpa tujuan spiritual.				
13.	Saya tetap mengenakan busana muslimah dalam setiap keadaan.				
14.	Saya mengenakan busana muslimah hanya ketika ada aturan yang mengharuskan.				
15.	Saya mengenakan busana muslimah karena kesadaran diri sendiri.				
16.	Saya mengenakan busana muslimah tanpa kesadaran yang kuat.				
17.	Saya menyadari bahwa mengenakan busana muslimah sesuai identitas perempuan merupakan bagian dari ajaran Islam.				
18.	Saya menganggap meniru busana yang menyerupai laki-laki sebagai hal yang biasa saja.				
19.	Saya menyadari adanya larangan meniru busana non-muslim dalam ajaran Islam.				
20.	Saya mengikuti gaya busana non-muslim tanpa mempertimbangkan ajaran Islam.				

21.	Saya menggunakan wewangian secukupnya saat keluar rumah.				
22.	Saya belum menyadari pentingnya menghindari penggunaan wewangian secara berlebihan.				
23.	Saya berhati-hati dalam mengenakan busana muslimah agar tidak menimbulkan pandangan yang kurang baik.				
24.	Cara saya mengenakan busana muslimah menimbulkan pandangan yang tidak baik dari orang lain.				
25.	Saya menyadari bahwa pemilihan bahan busana muslimah yang tidak tipis merupakan bagian dari etika berpakaian.				
26.	Saya memilih busana muslimah berdasarkan model meskipun bahannya tipis.				
27.	Saya menyadari pentingnya memilih model busana muslimah yang longgar.				
28.	Saya lebih suka mengenakan busana muslimah yang ketat.				
29.	Saya menyadari fungsi busana muslimah untuk menyembunyikan lekuk tubuh.				
30.	Busana muslimah yang saya kenakan masih menonjolkan lekuk tubuh.				
31.	Saya menyadari kewajiban menutup dada dengan kain kudung sebagai bagian dari busana muslimah.				
32.	Saya mengenakan kain kudung sebagai bagian dari busana muslimah, tetapi dada masih terlihat.				
33.	Saya berpandangan bahwa pengaturan penampakan perhiasan dalam busana muslimah tidak memiliki fungsi dalam berpakaian.				

Lampiran 15 : Bukti Jawaban Responden Angket di Kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi

a. Responden Angket (Variabel X)



Angket Penelitian Pemahaman Nilai-Nilai Islami dan Kesadaran Berbusana Muslimah

Petunjuk:

1. Angket terdiri dari 54 butir pertanyaan dengan 4 opsi jawaban.
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum Anda menjawab
3. Silahkan pilih satu jawaban pada setiap pernyataan sesuai dengan kondisi Anda
4. Jawablah semua butir pertanyaan dengan jujur sesuai dengan yang Anda alami
5. Arti dari pilihan jawaban yang tersedia:

- SS= Sangat Setuju
- S= Setuju
- TS= Tidak Setuju
- STS= Sangat Tidak Setuju

Email *

khansatsabitaa13@gmail.com

Nama Lengkap *

Khansa Tsabita Humaira

Instansi *

(•) SMP Negeri 2 Bukittinggi

Kelas *

( ) VIII.1
( ) VIII.2
( ) VIII.3
(•) VIII.4
( ) VIII.5
( ) VIII.6
( ) VIII.7
( ) VIII.8
( ) VIII.9
( ) VIII.10

Angket Penelitian Pemahaman Nilai-Nilai Islami

1. Saya memahami bahwa nilai-nilai Islami bersumber dari Al-Qur'an. *

- (●) Sangat Setuju
- ( ) Setuju
- ( ) Tidak Setuju
- ( ) Sangat Tidak Setuju

2. Saya memahami bahwa nilai-nilai Islami bersumber dari Sunnah Rasulullah SAW. *

- (●) Sangat Setuju
- ( ) Setuju
- ( ) Tidak Setuju
- ( ) Sangat Tidak Setuju

3. Menurut saya, nilai-nilai Islami tidak harus didasarkan pada Sunnah Rasulullah SAW. *

- ( ) Sangat Setuju
- (●) Setuju
- ( ) Tidak Setuju
- ( ) Sangat Tidak Setuju

4. Pemahaman saya terhadap ajaran Islam bersifat menyeluruh. *

- (●) Sangat Setuju
- ( ) Setuju
- ( ) Tidak Setuju
- ( ) Sangat Tidak Setuju

5. Saya memahami ajaran Islam sebatas hafalan semata. *

- ○ Sangat Setuju
- ◉ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

6. Saya tidak memahami nilai moral sebagai unsur utama dalam ajaran Islam. *

- ○ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ◉ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

7. Saya memahami bahwa perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam memberikan dampak moral yang baik bagi diri saya. *

- ◉ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

8. Saya belum memahami bahwa perilaku yang bertentangan dengan ajaran Islam berpengaruh buruk terhadap moral. *

- ○ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ◉ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

9. Saya menjadikan prinsip-prinsip Islam sebagai dasar dalam bersikap dalam kehidupan sehari-hari. *

- ◉ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

10. Prinsip-prinsip Islam belum menjadi dasar utama tindakan saya. *

- ○ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ◉ Sangat Tidak Setuju

11. Saya menunjukkan kesesuaian antara pemahaman agama yang saya miliki dengan perilaku sehari-hari. *

- (●) Sangat Setuju
- ( ) Setuju
- ( ) Tidak Setuju
- ( ) Sangat Tidak Setuju

12. Pemahaman agama saya belum menjadi dasar dalam berperilaku. *

- ( ) Sangat Setuju
- ( ) Setuju
- (●) Tidak Setuju
- ( ) Sangat Tidak Setuju

13. Penerapan prinsip Islam dalam kehidupan saya masih berubah-ubah. *

- ( ) Sangat Setuju
- ( ) Setuju
- (●) Tidak Setuju
- ( ) Sangat Tidak Setuju

14. Saya memahami bahwa ketaatan kepada Allah SWT merupakan wujud dari keimanan. *

- (●) Sangat Setuju
- ( ) Setuju
- ( ) Tidak Setuju
- ( ) Sangat Tidak Setuju

15. Saya memahami keimanan tanpa mengaitkannya dengan ketaatan kepada Allah SWT. *

- ( ) Sangat Setuju
- ( ) Setuju
- (●) Tidak Setuju
- ( ) Sangat Tidak Setuju

16. Saya memahami ibadah berperan dalam pembentukan kepribadian seseorang. *

- ( ) Sangat Setuju
- (●) Setuju
- ( ) Tidak Setuju
- ( ) Sangat Tidak Setuju

17. Saya memahami ibadah hanya sebagai ritual, bukan sebagai pembentuk kepribadian. *

- ○ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ◉ Sangat Tidak Setuju

18. Saya memahami perilaku terpuji termasuk bagian dari ajaran Islam. *

- ◉ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

19. Saya memahami perilaku terpuji berada di luar ajaran Islam. *

- ○ Sangat Setuju
- ◉ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

20. Saya memahami konsep insan kamil sebagai gambaran pribadi muslim yang utuh. *

- ○ Sangat Setuju
- ◉ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

21. Saya memahami konsep insan kamil hanya pada sebagian aspek. *

- ○ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ◉ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

b. Responden Angket (Variabel Y)

Email *

khansatsabitaa13@gmail.com

Nama Lengkap *

Khansa Tsabita Humaira

Instansi *

- (●) SMP Negeri 2 Bukittinggi

Kelas *

- ( ) VIII.1
- ( ) VIII.2
- ( ) VIII.3
- (●) VIII.4
- ( ) VIII.5
- ( ) VIII.6
- ( ) VIII.7
- ( ) VIII.8
- ( ) VIII.9
- ( ) VIII.10

Angket Penelitian Kesadaran Berbusana Muslimah

1. Saya tidak mengaitkan *Al-Libas* (busana muslimah) dengan kewajiban menutup aurat sesuai dengan ajaran Islam. *

- ( ) Sangat Setuju
- ( ) Setuju
- (●) Tidak Setuju
- ( ) Sangat Tidak Setuju

2. Saya memandang busana muslimah tidak mencerminkan nilai rohani seseorang. *

- ○ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ◉ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

3. Saya menyadari bahwa mengenakan busana muslimah sesuai ketentuan agama sebagai wujud komitmen keagamaan. *

- ○ Sangat Setuju
- ◉ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

4. Saya berpandangan bahwa mengenakan busana muslimah bukan merupakan bentuk komitmen terhadap nilai agama. *

- ○ Sangat Setuju
- ◉ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

5. Saya menyadari bahwa mengenakan busana muslimah seharusnya didasari niat yang baik. *

- ○ Sangat Setuju
- ◉ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

6. Dalam mengenakan busana muslimah, saya lebih mempertimbangkan penilaian orang lain dibandingkan niat yang tulus. *

- ○ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ◉ Sangat Tidak Setuju

7. Saya terbiasa mengenakan busana muslimah yang sopan saat berada di sekolah maupun di luar sekolah. *

- ○ Sangat Setuju
- ◉ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

8. Pengaruh budaya luar membuat saya mengabaikan ketentuan busana muslimah. *

- ○ Sangat Setuju
- ◉ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

9. Saya menyadari bahwa Allah SWT selalu mengawasi sikap saya dalam mengenakan busana muslimah. *

- ○ Sangat Setuju
- ◉ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

10. Saya mengenakan busana muslimah sesuai keinginan sendiri tanpa mengingat pengawasan Allah SWT. *

- ○ Sangat Setuju
- ◉ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

11. Saya merasa mengenakan busana muslimah membantu saya lebih taat kepada Allah SWT. *

- ○ Sangat Setuju
- ◉ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

12. Saya mengenakan busana muslimah tanpa tujuan spiritual. *

- ○ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ◉ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

13. Saya tetap mengenakan busana muslimah dalam setiap keadaan. *

- ○ Sangat Setuju
- ◉ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

14. Saya mengenakan busana muslimah hanya ketika ada aturan yang mengharuskan. *

- ○ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ◉ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

15. Saya mengenakan busana muslimah karena kesadaran diri sendiri. *

- ○ Sangat Setuju
- ◉ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

16. Saya mengenakan busana muslimah tanpa kesadaran yang kuat. *

- ○ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ◉ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

17. Saya menyadari bahwa mengenakan busana muslimah sesuai identitas perempuan merupakan bagian dari ajaran Islam. *

- ◉ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

18. Saya menganggap meniru busana yang menyerupai laki-laki sebagai hal yang biasa saja. *

- ○ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ◉ Sangat Tidak Setuju

19. Saya menyadari adanya larangan meniru busana non-muslim dalam ajaran Islam. *

- ○ Sangat Setuju
- ◉ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

20. Saya mengikuti gaya busana non-muslim tanpa mempertimbangkan ajaran Islam. *

- ○ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ◉ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

21. Saya menggunakan wewangian secukupnya saat keluar rumah. *

- ○ Sangat Setuju
- ◉ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

22. Saya belum menyadari pentingnya menghindari penggunaan wewangian secara berlebihan. *

- ○ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ◉ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

23. Saya berhati-hati dalam mengenakan busana muslimah agar tidak menimbulkan pandangan yang kurang baik. *

- ◉ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

24. Cara saya mengenakan busana muslimah menimbulkan pandangan yang tidak baik dari orang lain. *

- ○ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ◉ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

25. Saya menyadari bahwa pemilihan bahan busana muslimah yang tidak tipis merupakan bagian dari etika berpakaian. *

- ○ Sangat Setuju
- ◉ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

26. Saya memilih busana muslimah berdasarkan model meskipun bahannya tipis. *

- ○ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ◉ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

27. Saya menyadari pentingnya memilih model busana muslimah yang longgar. *

- ○ Sangat Setuju
- ◉ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

28. Saya lebih suka mengenakan busana muslimah yang ketat. *

- ○ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ◉ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

29. Saya menyadari fungsi busana muslimah untuk menyembunyikan lekuk tubuh. *

- ○ Sangat Setuju
- ◉ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

30. Busana muslimah yang saya kenakan masih menonjolkan lekuk tubuh. *

- ○ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ◉ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

31. Saya menyadari kewajiban menutup dada dengan kain kudung sebagai bagian dari busana muslimah. *

- ○ Sangat Setuju
- ◉ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

32. Saya mengenakan kain kudung sebagai bagian dari busana muslimah, tetapi dada masih terlihat. *

- ○ Sangat Setuju
- ○ Setuju
- ◉ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

33. Saya berpandangan bahwa pengaturan penampakan perhiasan dalam busana muslimah tidak memiliki fungsi dalam berpakaian. *

- ○ Sangat Setuju
- ◉ Setuju
- ○ Tidak Setuju
- ○ Sangat Tidak Setuju

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Lampiran 16: Output Uji Normalitas

NPar Tests

```
[DataSet1] C:\Users\hp 14s\Downloads\ANALISIS DESKRIPSI OKEE.sav
```

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	9.33119820
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.780
Asymp. Sig. (2-tailed)		.577

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 17: Output Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesadaran berbusana muslimah * Pemahaman nilai-nilai Islami	Between Groups	(Combined)	10221.003	26	393.115	4.508	.000
		Linearity	7971.945	1	7971.945	91.425	.000
		Deviation from Linearity	2249.057	25	89.962	1.032	.433
	Within Groups		10289.204	118	87.197		
	Total		20510.207	144			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesadaran berbusana muslimah * Pemahaman nilai-nilai Islami	.623	.389	.706	.498

Lampiran 18: Output Uji Hipotesis

Correlations

```
[DataSet1] C:\Users\hp 14s\Downloads\ANALISIS NORMALITAS OKEE.sav
```

Correlations

		Pemahaman nilai-nilai Islami	Kesadaran berbusana muslimah
Pemahaman nilai-nilai Islami	Pearson Correlation	1	.623**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	145	145
Kesadaran berbusana muslimah	Pearson Correlation	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	145	145

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623[a]	.389	.384	9.36377

a. Predictors: (Constant), Pemahaman nilai-nilai Islami

b. Dependent Variable: Kesadaran berbusana muslimah

Lampiran 19: SK Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://ftk.uinbukittinggi.ac.id | Email : ftk@uinbukittinggi.ac.id

17 Maret 2025

Nomor : /Un.26.1.22/PAI/PP.00.9/03/2025
Lamp. : 1 (Satu) exp. Proposal Skripsi
Hal : **Surat Penunjukan Pembimbing**

Yth: Bapak/Ibu Dr. Iswantir M., M.Ag.
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,
Sesuai dengan usulan pembimbing yang diajukan oleh mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka dengan ini diminta kesediaan Bapak/Ibu sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama	:	**Laila Azmi**
NIM	:	2122004
Judul Skripsi	:	Korelasi antara Pemahaman Nilai-nilai Islami dengan Kesadaran Berbusana Muslimah Peserta Didik di SMP Negeri 8 Bukittinggi
Pembimbing	:	Dr. Iswantir M., M.Ag.

Demikianlah surat ini disampaikan, untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatiannya terlebih dahulu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi PAI,

Yulia Rahmah, M.A, Pd.
NIP. 198707102019032009

Lampiran 20: Surat Izin Uji Coba Angket

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://ftik.uinbukittinggi.ac.id | Email : ftik@uinbukittinggi.ac.id

26 Januari 2026

Nomor : B- 0097/Un.26.1/PP.07/01/2026
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : **Mohon Izin Untuk Melakukan Uji Coba Penelitian**

Yth : Bapak/ Ibuk Kepala SMP Negeri 6 Gunung Talang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin untuk melakukan uji coba penelitian bagi mahasiswa dibawah ini :

Nama	:	**Laila Azmi**
NIM	:	2122004
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis	:	***Korelasi antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran Berbusana Muslimah peserta didik di SMPN 2 Bukittinggi***
Lokasi Uji Coba	:	SMP Negeri 6 Gunung Talang
Waktu	:	Januari 2026 s.d selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam,
DEKAN

Dr. Junaidi, S. Ag, M. Pd
NIP. 197706162003121003

Lampiran 21: Surat Telah Selesai Melakukan Uji Coba Angket



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 6 GUNUNG TALANG
Jalan Tangah Padang Cupak
NPSN : 10307814 e-mail : smpn6guntal@gmail.com Kode Pos : 27364

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.3.5/ 064 /SMPN6GunungTalang-2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 6 Gunung Talang Kabupaten Solok, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: LAILA AZMI
NIM	: 2122004
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

nama yang tersebut diatas telah melakukan uji coba penelitian untuk penyelesaian Skripsi dengan judul "***Korelasi antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan kesadaran Berbusana Muslimah peserta didik di SMPN 2 Bukittinggi***" di SMP N 6 Gunung Talang dari 13 s/d 15 Januari 2026.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cupak, 28 Januari 2026
a/n Kepala Sekolah,

MURSALIN M.Pd
NIP.199110262019031004
Penata Muda TK.I/ III b

Lampiran 22: Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0016/Un.26.1/PP.07/01/2026 Bukittinggi, 05 Januari 2026
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

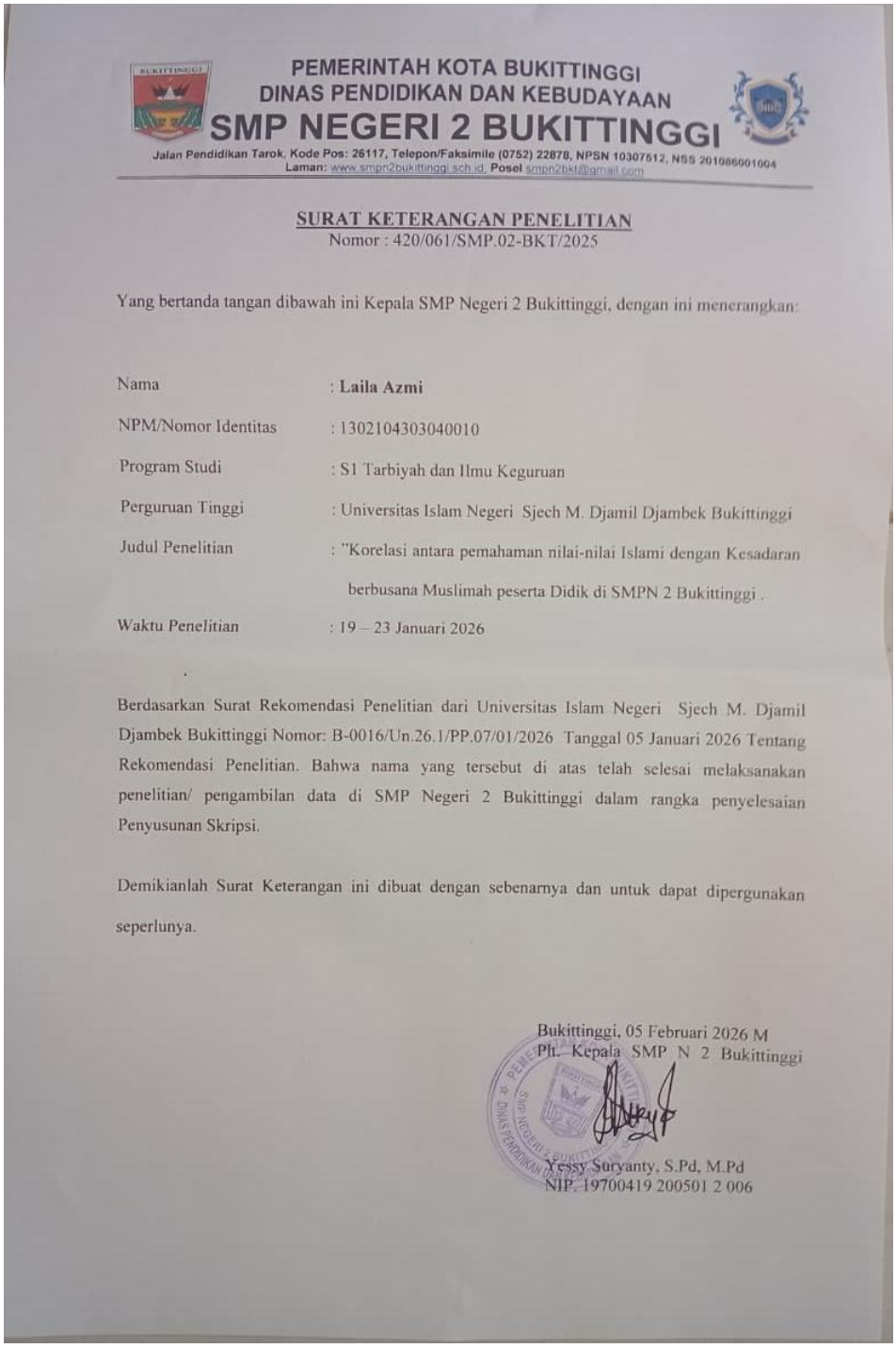
Nama	:	**LAILA AZMI**
NIM	:	**2122004**
Semester	:	8
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Korelasi antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan Kesadaran berbusana Muslimah peserta Didik di SMPN 2 Bukittinggi***
Lokasi Penelitian	:	SMPN 2 Bukittinggi
Waktu	:	Januari 2026 s.d selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP 197706162003121003

Lampiran 23: Surat Telah Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 BUKITTINGGI
Jalan Pendidikan Tarok, Kode Pos: 26117, Telepon/Faksimile (0752) 22878, NPSN 10307612, NSS 201086001004
Laman: www.smpn2bukittinggi.sch.id, Posel smpn2bkt@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 420/061/SMP.02-BKT/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Bukittinggi, dengan ini menerangkan:

Nama	: **Laila Azmi**
NPM/Nomor Identitas	: 1302104303040010
Program Studi	: S1 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Judul Penelitian	: "Korelasi antara pemahaman nilai-nilai Islami dengan Kesadaran berbusana Muslimah peserta Didik di SMPN 2 Bukittinggi .
Waktu Penelitian	: 19 – 23 Januari 2026

Berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian dari Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Nomor: B-0016/Un.26.1/PP.07/01/2026 Tanggal 05 Januari 2026 Tentang Rekomendasi Penelitian. Bahwa nama yang tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian/ pengambilan data di SMP Negeri 2 Bukittinggi dalam rangka penyelesaian Penyusunan Skripsi.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 05 Februari 2026 M
Plt. Kepala SMP N 2 Bukittinggi

Yessy Suryanty, S.Pd, M.Pd
NIP. 19700419 200501 2 006

Lampiran 24: Surat Bebas Plagiasi

Lampiran 25: Dokumentasi

a. Dokumentasi Uji Coba Angket



b. Dokumentasi Angket Penelitian





Lampiran 26: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: Laila Azmi
Nim	: 2122004
Tempat/Tanggal Lahir	: Aie Angek Jorong Bukik Kili, Kab. Solok/ 03 Maret 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Fakultas/Prodi	: Ftik/Pai
No. Hp	: 083808254702
Anak Ke	: 2 Dari 2 Bersaudara

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 12 Koto Baru (2010/2016)
2. MTS Negeri 2 Solok (2016/2019)
3. MA Negeri 1 Solok Plus Keterampilan (2019/2022)
4. Uin Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (2022/2026)